



EDISI REVISI 2017



Tema 8

Peristiwa Alam

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas I

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

***Disklaimer:** Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Peristiwa Alam : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
xii, 196 : illus. ; 29,7 cm. -- (Tema; 8)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas I
ISBN 978-602-282-893-8

I. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Seri
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Penulis : Yun Kusumawati, Panca Ariguntar, Lubna Assagaf
Penelaah : Advendi Kristiyandaru, Elindra Yetti, Suwarta Zebua,
Trie Hartiti Retnowati, Tijan, Liliana Muliastuti, Wahyuningsih,
Gres Gresia Azwin.
Penyelia Penerbitan: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Cetakan Ke-1, 2013 ISBN 978-602-282-120-5
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi) ISBN 978-282-602-144-1
Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)
Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt

Kata Pengantar

Buku guru disusun sebagai pemandu penggunaan buku teks siswa di lapangan. Sebagaimana diketahui bahwa buku teks siswa yang berbasis aktivitas disusun sebagai salah satu penunjang penerapan Kurikulum 2013 yang disempurnakan, yang sangat mengedepankan pencapaian kompetensi siswa sesuai dengan standar kelulusan yang ditetapkan. Karena hanya sebagai salah satu penunjang penerapan Kurikulum 2013 yang disempurnakan, guru diharapkan tidak menggunakan buku ini sebagai satu-satunya buku panduan yang menjadi acuan dalam proses belajar mengajar di kelas. Isi dari buku guru hanyalah contoh aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan di kelas. Guru memiliki keleluasaan untuk membangun kegiatan pembelajaran sendiri yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Guru juga tetap harus membuka dan mempelajari peraturan pemerintah khususnya berkaitan dengan konsep penilaian dan pelaporan yang tidak dapat diurai secara detil dalam buku ini.

Guna memperkaya wawasan dan keterampilan peserta didik, dibutuhkan kehadiran buku-buku penunjang. Jika perlu, bisa saja guru memanfaatkan buku-buku KTSP yang sudah dimiliki sekolah, mengingat buku-buku tersebut didesain sebagai buku teks yang sarat materi. Guru maupun peserta didik juga dapat memanfaatkan bahan-bahan belajar lain yang relevan, termasuk ensiklopedia, berbagai buku yang membahas topik terkait pembelajaran, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Buku ini dibuat dengan berlandaskan pada kompetensi dasar yang telah disusun oleh Kemendikbud. Demikian pula, buku ini telah melalui proses review, evaluasi, penyuntingan, dan mendapatkan catatan serta saran-saran perbaikan yang dilakukan baik oleh penelaah maupun tim editor di bawah pengawasan Kemendikbud.

Berbeda dengan buku guru sebelumnya, atas arahan dari Kemendikbud, kali ini buku guru tidak lagi dilengkapi dengan KI 1 dan KI 2, kecuali untuk PPKn. Namun demikian, dalam kesehariannya guru tetap melakukan proses pengamatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik.

Penulis menyadari betul bahwa buku ini belum sempurna. Pada kenyataannya, buku ini merupakan draf pertama, dan masih akan disusul dengan draf kedua, sebelum akhirnya dianggap sempurna pada draf ketiga atau final. Untuk mencapai hal tersebut, sesuai rencana Kemendikbud, dibutuhkan waktu selama 3 (tiga) tahun.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan untuk perbaikan mengarah pada kesempurnaan. Kritik dan saran-saran produktif dari pembaca dan pengguna sangat kami nantikan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Tim Penulis

Tentang Buku Guru Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 1

Buku Panduan Guru disusun untuk memudahkan para guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Buku ini mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi empat subtema dengan kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Ruang lingkup pembelajaran yang memberikan gambaran tentang kegiatan dan kemampuan yang dikembangkan dalam satu subtema.
3. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
4. Media dan alat pembelajaran yang akan digunakan pada setiap kegiatan pembelajaran.
5. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik terpadu yang terdiri dari Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup yang disusun untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
6. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
7. Berbagai teknik penilaian siswa.
8. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
9. Petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran dengan cara yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, melakukan permainan, demonstrasi, dan pemecahan masalah.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisir informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dengan yang akan dipelajari.
4. Memberi tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep.
5. Memberi tugas yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Memberi kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Memberi umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru?

Buku Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan Buku Siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai tema pembelajaran. Lebih baik lagi jika dilengkapi dengan kegiatan pembukaan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Misalnya bercerita, mengajukan pertanyaan yang menantang, menyanyikan lagu, menunjukkan gambar dan sebagainya. Demikian juga pada saat menutup pembelajaran. Pemberian pengantar pada setiap perpindahan subtema dan tema, menjadi faktor yang sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dan keberhasilan pendekatan tematik terpadu yang diuraikan dalam buku ini.
7. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Termasuk di dalamnya menemukan kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
8. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, menggambar, dan sebagainya). Penggunaan beragam metode tersebut, selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan juga dapat melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
9. Kembangkanlah keterampilan berikut ini.
 - a. pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
10. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.

11. Pada setiap semester terdapat 4 tema. Tiap tema terdiri atas 4 subtema. Setiap subtema diurai ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
12. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah sebagai petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik terpadu.
13. Hasil unjuk kerja siswa yang berupa karya dan bukti penilaian dapat berfungsi sebagai portofolio siswa.
14. Buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai, sebagai bahan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
15. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dengan keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa serta beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
16. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap akhir pembelajaran pada Buku Siswa, terdapat kolom untuk orang tua dengan subjudul 'Kerja Sama dengan Orang Tua'. Kolom ini berisi informasi tentang aktivitas belajar yang dapat dilakukan siswa bersama orang tua di rumah. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Guru perlu membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

Beberapa Singkatan Nama Mata Pelajaran dan Kepanjangannya

1. SBDP: Seni Budaya dan Prakarya
2. PPKn: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3. PJOK: Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian dilakukan secara autentik untuk melihat kemajuan belajar siswa yang meliputi sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan.*

1. Teknik dan Instrumen Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Penilaian sikap (KI-1 dan KI-2) dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Penilaian sikap ditujukan untuk membina perilaku sesuai budi pekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan proses pembelajaran.

Sikap dan perilaku keseharian siswa diamati dan direkam melalui teknik observasi. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran.

Penilaian sikap di Sekolah Dasar dilakukan oleh guru kelas, guru muatan pelajaran agama, dan PJOK. Aspek sikap dan perilaku yang diobservasi dapat disesuaikan dengan kegiatan pada saat itu. Untuk memudahkan penilaian sikap spiritual dan sosial, guru fokus mengamati 5-10 siswa setiap harinya.

Instrumen penilaian:

Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nama Peserta Didik	Ketaatan Beribadah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1.	Dayu								
2.	Siti								
3.	Udin								

BS : Baik Sekali

PB : Perlu Bimbingan

Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

No.	Nama Peserta Didik	Jujur		Disiplin		Tanggung Jawab		Santun		Peduli		Percaya Diri	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1.	Dayu												
2.	Siti												
3.	Udin												

BS : Baik Sekali

PB : Perlu Bimbingan

Hasil penilaian sikap spiritual dan sosial direkap setiap selesai satu tema oleh guru. Guru kelas dan guru mata pelajaran membahas data penilaian sikap sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester. Hasil pembahasan akan menjadi panduan penyusunan deskripsi penilaian sikap peserta didik.

* Segala hal berkaitan dengan penilaian secara detil dapat dilihat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan (KI-3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural. Penilaian dilaksanakan dengan teknik penilaian yang bervariasi seperti tes tulis, lisan, dan penugasan. Prosedur penilaian dimulai dari penyusunan perencanaan, pengembangan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan, dan pelaporan, serta pemanfaatan hasil penilaian.

Untuk mengetahui ketuntasan belajar (*mastery learning*), penilaian ditujukan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan (*diagnostic*) proses pembelajaran. Hasil tes ditindaklanjuti dengan pemberian umpan balik (*feedback*) kepada peserta didik, sehingga hasil penilaian dapat segera digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran.

Penilaian KI-3 menggunakan angka dengan rentang capaian/nilai 0 sampai dengan 100 dan deskripsi. Deskripsi dibuat dengan menggunakan kalimat yang memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif.

a. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya secara tertulis.

Bentuk soal tes tertulis seperti:

- Memilih jawaban (pilihan ganda, benar/salah, menjodohkan, dan bentuk lainnya).
- Mensuplai jawaban (mengisi/melengkapi, menjawab dengan singkat, menguraikan).

Contoh penilaian tertulis:

Kegiatan bersama yang dapat dilakukan agar jalan bersih:

1.
2.
3.
4.
5.

Ambil contoh berdasarkan masing-masing tema

Cara penilaian:

Skor penilaian : 0 - 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Contoh:

Misalnya, ada 5 soal, setiap jawaban benar akan mendapat nilai 2. Jadi, skor maksimalnya adalah $5 \times 2 = 10$.

Jika siswa hanya menjawab dengan benar empat soal, maka nilainya sebagai berikut:

$$\frac{4 \times 2}{10} \times 100 = 80$$

b. Tes Lisan

Tes Lisan dapat berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, dan kuis yang diberikan dan dijawab secara lisan dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf.

Tes lisan bertujuan menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Tes lisan dilaksanakan pada saat proses belajar berlangsung (*assessment for learning*).

Contoh tes lisan:

Amati bentuk bangun datar pada halaman berikut.

Bentuk apa saja yang kamu lihat? Sebutkan!

Ambil contoh berdasarkan masing-masing tema

c. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan.

Penugasan dapat dilakukan sebelum atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*) maupun setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan, dan dapat dilakukan di sekolah, di rumah, dan di lingkungan sekitar.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilakukan secara terpisah dan terpadu. Pada dasarnya, pada saat penilaian keterampilan dilakukan, secara bersamaan penilaian pengetahuan pun dapat dilakukan.

Penilaian keterampilan dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan menerapkan pengetahuan dalam memahami dan menyelesaikan masalah. Skor penilaian: 0 – 100. Di kelas I, penilaian keterampilan berfokus pada teknik penilaian kinerja dan portofolio.

a. Penilaian kinerja

Mengukur capaian pembelajaran berupa keterampilan proses dan/ atau hasil (produk). Di dalam penilaian kinerja, peserta didik diminta melaksanakan tugas dengan mengaplikasikan atau mendemonstrasikan pengetahuan yang telah dimilikinya.

Penilaian kinerja yang berfokus pada hasil disebut penilaian produk. Penilaian produk, misalnya gambar, poster, kerajinan, puisi, dan sebagainya. Penilaian kinerja yang berfokus pada proses disebut penilaian praktik. Penilaian praktik misalnya bernyanyi, menari, melakukan gerakan tertentu dalam olahraga, bermain peran, dan sebagainya.

Penilaian kinerja dapat dilakukan melalui observasi menggunakan rubrik dengan skala penilaian tertentu.

Ambil contoh berdasarkan masing-masing tema

Contoh rubrik

1. Membaca Nyaring

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Volume suara.	Suara terdengar jelas di semua kelas.	Suara terdengar jelas di sebagian besar kelas.	Suara terdengar jelas hanya di sebagian kecil kelas.	Suara tidak terdengar.
Kelancaran.	Lancar, jeda tepat, memenuhi kaidah tanda baca, tuntas.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Tidak memenuhi semua kriteria.
Lafal.	Melafalkan semua kata dengan tepat.	Melafalkan sebagian besar kata dengan tepat.	Melafalkan sebagian kecil kata dengan tepat.	Melafalkan semua kata dengan tidak tepat.

2. Instrumen Penilaian Kegiatan Bercerita

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	...												
2.	...												
3.	...												

Kriteria 1: Volume suara

Kriteria 2: Kelancaran

Kriteria 3: Lafal

b. Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan rekaman penilaian autentik yang memperkuat kemajuan dan kualitas pekerjaan peserta didik. Penilaian portofolio berupa kumpulan dokumen yang berisi penilaian prestasi belajar, penghargaan, karya peserta didik dalam bidang dan kurun waktu tertentu. Portofolio dapat berbentuk buku berukuran besar; album berisi foto, audio, video; stopmap/bantex yang berisi kumpulan tugas; dan buku kerja peserta didik.

Pemanfaatan dan Tindak Lanjut Penilaian

Hasil analisis penilaian pengetahuan dan keterampilan menjadi dasar penentuan tindak lanjut program yang dibutuhkan peserta didik. Bagi peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM akan mendapatkan remedial. Peserta didik yang telah mencapai nilai KKM atau lebih akan mendapatkan pengayaan.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kompetensi Inti Kelas 1

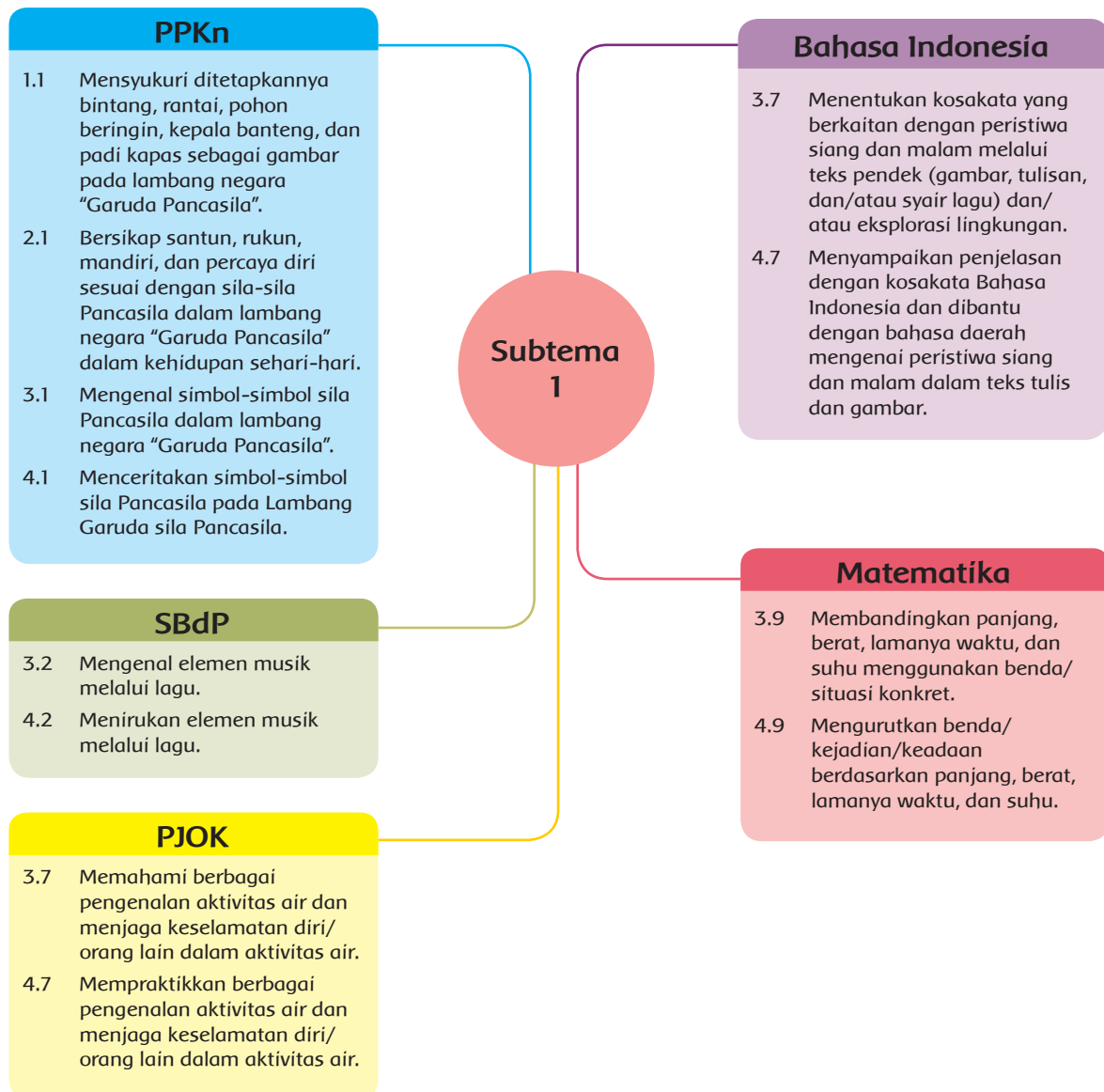
Standar Kompetensi Lulusan 1	
DOMAIN	SD
Sikap	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan
	PRIBADI YANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNGJAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, ALAM SEKITAR, SERTA DUNIA DAN PERADABANNYA
Keterampilan	Mengamati + Menanya + Mencoba + Mengolah + Menyaji + Menalar + Mencipta
	PRIBADI YANG BERKEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG EFEKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET
Pengetahuan	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisis + Mengevaluasi
	PRIBADI YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, BUDAYA DAN BERWAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN

Kompetensi Inti Kelas 1	
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Daftar Isi

Kata pengantar	iii
Tentang Buku Guru Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 1	iv
Bagaimana Menggunakan Buku Guru?	v
Teknik dan Instrumen Penilaian	vii
Standar Kompetensi (SKL) dan Kompetensi Inti Kelas 1	xi
Daftar isi	xii
Subtema 1	
Peristiwa Siang dan Malam	1
Subtema 2	
Kemarau	44
Subtema 3	
Penghujan	98
Subtema 4	
Bencana Alam	140
Daftar Pustaka	187
Profil Penulis	188
Profil Penelaah	190
Profil Editor	195
Profil Ilustrator	196

Pemetaan Kompetensi Dasar



	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang peristiwa siang dan malam hari Menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari Menyanyikan lagu "Matahari Terbenam" Menentukan kosakata yang berhubungan dengan peristiwa malam hari Menuliskan kosakata tentang peristiwa malam hari yang siswa temukan dalam teks Mengamati gambar sila kelima Pancasila Menyebutkan rumusan sila kelima Pancasila Menyanyikan sebuah lagu "Pemandangan" 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari Menyebutkan rumusan sila kelima Pancasila Membedakan tinggi rendah bunyi dalam sebuah lagu <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendeklamasikan bunyi sila kelima Pancasila. Menuliskan kosakata yang berhubungan dengan peristiwa malam hari Menyanyi lagu "Matahari Terbenam" dan "Pemandangan" sesuai nada
	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang tamasya ke pantai saat hari cerah Melakukan aktivitas air saat hari cerah Membaca cerita bergambar tentang Indahnya Suasana Pantai Menuliskan kosakata tentang peristiwa siang hari dari gambar tentang aktivitas air Menuliskan kalimat pujian tentang Indahnya Suasana Pantai dengan huruf tegak bersambung 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal jenis aktivitas air <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan jenis aktivitas air Membaca dan menulis kosakata peristiwa siang hari Menulis kalimat pujian
	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati kalimat pada bacaan tentang peristiwa pada siang hari Mengenal permainan yang dapat dilakukan pada siang hari Mengukur panjang benda yang ditemukan di sekitar dengan alat ukur tidak baku Berdiskusi untuk mengetahui simbol sila kelima Pancasila Menyusun gambar simbol sila kelima Pancasila 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kalimat yang menggunakan kosakata peristiwa pada siang hari Mengidentifikasi persamaan/perbedaan panjang benda dengan alat ukur tidak baku Menyebutkan simbol sila kelima Pancasila <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengurutkan panjang benda berdasarkan hasil pengukuran Menunjukkan simbol sila kelima Pancasila
	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang aktivitas air saat pagi hari Menulis kalimat menggunakan kosakata peristiwa siang hari Membedakan tinggi rendah nada dengan membuat alat musik dari gelas dan air Menyanyikan lagu "Hari Sudah Siang" dengan tinggi rendah nada yang tepat 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mengenai aktivitas air Mengidentifikasi kalimat yang menggunakan kosakata peristiwa siang hari Membedakan tinggi rendah nada <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan permainan aktivitas air Menulis kalimat tentang aktivitas air Menyanyikan lagu "Hari Sudah Siang" dengan nada gembira

Peristiwa Siang dan Malam

Pembelajaran
5

- Menyanyikan lagu “Bintang Kecil” sambil mengenal kosakata peristiwa malam hari
- Mengenal nama-nama benda yang dapat digunakan untuk beraktivitas pada malam hari
- Mengukur panjang benda yang digunakan untuk beraktivitas pada malam hari menggunakan alat ukur tidak baku
- Menentukan urutan panjang benda-benda tersebut berdasarkan hasil pengukuran

Sikap:

- Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran

Pengetahuan:

- Mengidentifikasi kosakata tentang peristiwa malam hari
- Mengidentifikasi perbedaan panjang benda menggunakan alat ukur tidak baku

Keterampilan:

- Menentukan urutan panjang benda

Pembelajaran
6

- Membuat cerita sederhana tentang peristiwa siang dan malam berdasarkan gambar
- Membacakan cerita tentang Peristiwa malam hari di depan kelas
- Mengukur panjang lapangan menggunakan alat ukur tidak baku kemudian mengurutkan sesuai urutan
- Menuliskan simbol sila kelima Pancasila
- Menggambar simbol sila kelima Pancasila

Sikap:

- Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran

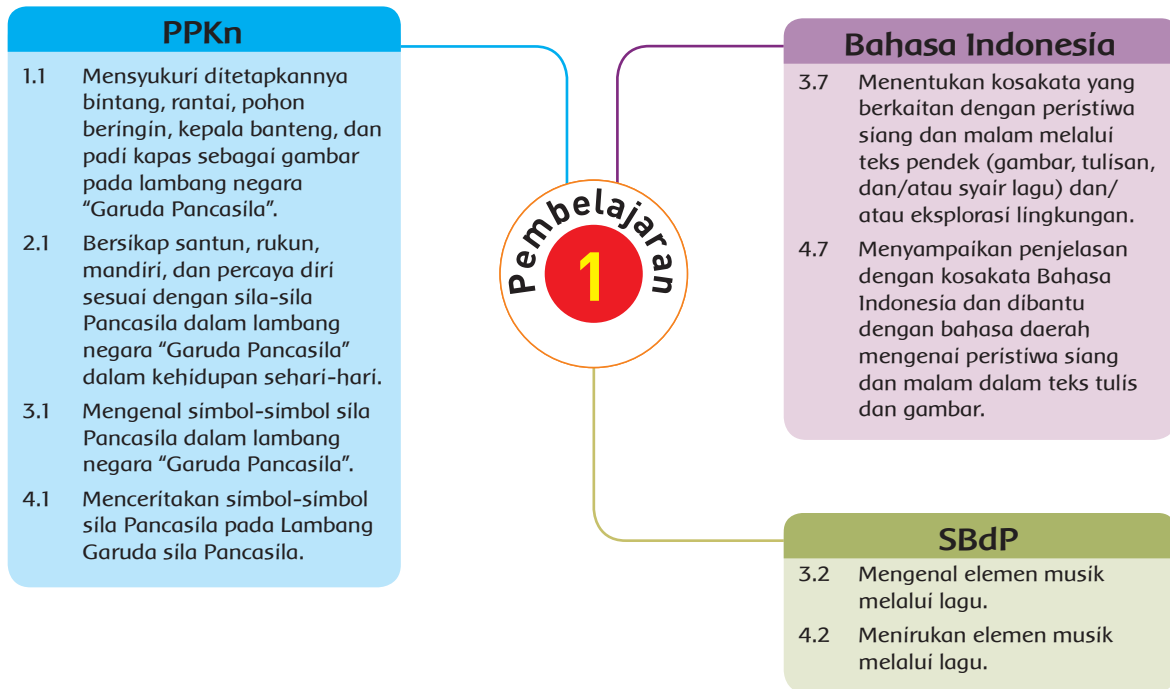
Pengetahuan:

- Menuliskan simbol sila kelima Pancasila

Keterampilan:

- Membuat cerita berdasarkan gambar
- Menentukan ukuran panjang cerita
- Menggambar simbol sila kelima Pancasila

Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks dan menyanyi lagu “Matahari Terbenam”, siswa dapat menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari dengan tepat.
2. Dengan mencermati gambar tentang peristiwa malam hari, siswa dapat menuliskan kosakata tersebut dengan benar.
3. Dengan berdiskusi siswa dapat menyebutkan rumusan sila kelima Pancasila dengan benar.
4. Dengan percaya diri, siswa mendeklamasikan rumusan sila kelima Pancasila di depan kelas dengan benar.
5. Dengan gembira, siswa dapat membedakan tinggi rendah bunyi dalam lagu “Pemandangan” dengan tepat.
6. Dengan kegiatan menyanyi bersama, siswa dapat menyanyikan lagu “Pemandangan” sesuai nada yang tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa
- Gambar peristiwa malam hari, matahari terbenam, langit gelap, bulan bersinar, bintang-bintang, dan lampu-lampu menyala.
- Teks Pancasila
- Teks dan tangga nada lagu “Matahari Terbenam”
- Teks dan tangga nada lagu “Pemandangan”

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



- Guru mengawali pembelajaran dengan bercerita tentang keadaan yang terjadi pada siang dan malam hari. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang peristiwa yang mereka alami, lihat, dan rasakan saat siang dan malam hari.

- Guru bertanya jawab dengan siswa tentang siang dan malam hari.
 - “Bagaimana warna langit saat malam hari?”
 - “Apa yang terjadi dengan matahari saat malam hari?”
 - “Apa yang kita lakukan saat malam hari?”

Begitu seterusnya hingga siswa mendapat gambaran yang jelas tentang peristiwa malam hari.

Ayo Bernyanyi



- Kemudian guru menyanyikan lagu “Matahari Terbenam” dengan ketukan dan birama yang tepat.
- Siswa bernyanyi bersama dengan riang gembira.
- Ulangi beberapa kali hingga siswa dapat menyanyikan lagu dengan nada yang benar.

Matahari Terbenam

Cipt. N. N

| 0 . . 5̣ | 1 . 7̣ 1 3 | 1 . 5̣ 3 | 2 . 1̣ 2 3 |
Ma ta ha ri ter be nam ha ri mu lai ma

| 1 . . 5̣ | 1 . 7̣ 1 3 | 1 . 5̣ 3 | 2 . 1̣ 2 3 |
lam Ter de ngar burung han tu su a ra nya mer

| 1 . . 5 | 3 . . 5 | 3 . . 5 | 4 . 3 4 5 |
du ku kuuu ku kuuu ku kuuu ku ku ku

| 3 . . 5 | 3 . . 5 | 3 . . 5 | 4 . 3 4 5 |
kuuu ku kuuu ku kuuu ku kuu ku ku ku

| 1 . . 0 |
kuuu

Ayo Berlatih



- Siswa diminta mencari kata-kata yang sesuai untuk peristiwa malam hari.
- Caranya dengan mencermati bintang-bintang kata di Buku Siswa. Minta siswa menggantung bintang-bintang kata yang menggambarkan peristiwa malam hari.
- Guru mengawasi siswa saat menggunakan gunting untuk menggantung bintang-bintang kata.



Ayo Berkreasi



- Siswa menempelkan bintang-bintang kata pada pohon bintang yang telah disediakan. Mintalah siswa menempelkan bintang-bintang kata sesuai dengan kreativitas mereka.
- Guru mengawasi siswa saat memakai lem untuk menempelkan bintang-bintang kata.

Ayo Menulis



- Siswa diminta menuliskan kata-kata yang menggambarkan peristiwa alam sesuai gambar.
 1. Matahari Terbenam
 2. Bintang
 3. Bulan
 4. Cerah
 5. Langit
- Jika siswa menuliskan kata-kata lain yang masih terlihat hubungannya dengan gambar dan peristiwa alam, guru pun dapat membenarkannya.

Ayo Berdiskusi



- Setelah siswa menulis, guru meminta siswa untuk mengamati gambar-gambar yang ada di dinding depan kelas.
- Guru menstimulus siswa dengan pertanyaan-pertanyaan
 - "Apa yang kalian lihat?"
 - "Ada foto siapakah di dinding depan kelas kita?"

- “Lalu yang ini gambar apa?” Sambil menunjukkan gambar Pancasila lambang negara kita.
- Guru menstimulus ingatan siswa tentang bunyi dari sila-sila Pancasila.
 - Mintalah siswa menyebutkan bunyi sila pertama.
 - Minta siswa yang lain menyebutkan bunyi sila kedua.
 - Minta juga siswa yang lain menyebutkan bunyi sila ketiga.
 - Siswa lainnya menyebutkan bunyi sila keempat.
- Guru memberi apresiasi siswa-siswa yang masih ingat bunyi sila pertama hingga keempat Pancasila. Bunyi sila-sila tersebut telah mereka pelajari pada tema sebelumnya.
- Guru menanyakan apakah ada siswa yang sudah tahu bunyi sila kelima?
- Guru membimbing siswa melafalkan bunyi sila kelima, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Ayo Mencoba



- Guru meminta siswa mengulanginya beberapa kali hingga mereka hafal.
- Mintalah perwakilan beberapa siswa untuk mendeklamasikan bunyi sila kelima Pancasila di depan kelas. Minta siswa mendeklamasikannya dengan suara keras dan intonasi yang tepat.

Ayo Mengamati



- Guru meminta siswa untuk mengamati gambar lambang-lambang sila Pancasila.
- Siswa dibagi menjadi lima kelompok untuk melakukan pengamatan.
- Kemudian, tanyakan hasil pengamatan mereka dengan pertanyaan:
 - Gambar bintang melambangkan sila ke berapa?
 - Gambar apakah yang melambangkan sila kedua?
 - Sila ketiga dilambangkan dengan gambar?
 - Gambar kepala banteng melambangkan sila ke berapa?
 - Sila kelima dilambangkan dengan gambar apa?
- Mintalah siswa menuliskan hasil pengamatannya pada tabel yang telah disediakan.

Ayo Mengamati

Amati gambar lambang dari sila-sila Pancasila.

Setelah mengamati diskusikan bersama temanmu.
Apa nama lambang dari sila-sila Pancasila?
Tulis hasil diskusimu pada tabel di bawah ini.

Sila	Lambang
Pertama	Bintang
Kedua	
Ketiga	
Keempat	Kepala Banteng
Kelima	

- Perwakilan setiap kelompok diminta menyampaikan hasil diskusi mereka. Jika masih ada kelompok yang jawabannya kurang tepat, mintalah kelompok lain untuk membantu memperbaikinya.

Ayo Bernyanyi



- Setelah siswa hafal bunyi sila-sila Pancasila dan mengetahui lambang dari sila-sila tersebut, ajaklah siswa untuk memahami makna di balik simbol sila kelima Pancasila.
 - Kapas melambangkan kelembutan dan kebaikan hati. Hal ini menandakan bahwa kita harus bersikap baik pada sesama.
 - Padi melambangkan kemakmuran. Hal ini menandakan padi sebagai bahan pokok makanan rakyat Indonesia harus tercukupi dengan baik sehingga rakyat menjadi makmur.
 - Padi dan kapas akan menghias pemandangan sekitar kita dengan indah.
- Ajaklah siswa untuk menyanyikan lagu "Pemandangan".
- Usai tampil menyanyi dengan bimbingan guru, siswa diharapkan mampu menyimpulkan seperti:
 - Ciri-ciri peristiwa siang dan malam dengan kosakata yang telah mereka pahami. Saat siang matahari bersinar terang sehingga segala sesuatu dapat terlihat dengan jelas. Salah satunya adalah gambar Pancasila yang ada di dinding kelas. Siswa menyebutkan bunyi dari sila-sila Pancasila beserta lambangnya.

Kegiatan Penutup

- Guru menutup pelajaran dengan menyampaikan bahwa Tuhan menciptakan siang dan malam dengan segala ciri-cirinya. Kita diminta tetap bersyukur semua peristiwa dengan melakukan berbagai aktivitas sesuai waktunya. Lalu meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu.
- Kelas ditutup dengan doa bersama.



Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

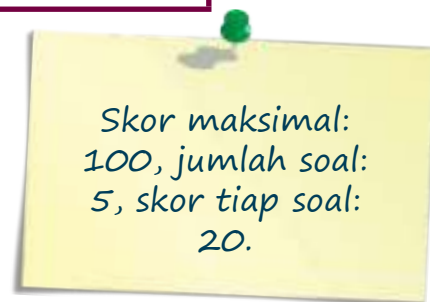
- Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi.



Penilaian Pengetahuan:

- Tes lisan tentang bunyi sila-sila Pancasila.
- Tes kreativitas menunjukkan kosakata yang berhubungan dengan peristiwa siang dan malam hari melalui bintang-bintang kata.
- Latihan soal melengkapi tabel simbol sila-sila Pancasila.

Sila	Lambang
kesatu	Bintang
kedua	Rantai
ketiga	Pohon Beringin
keempat	Kepala Banteng
kelima	Padi dan Kapas



Penilaian Keterampilan

Rubrik menuliskan kosakata tentang peristiwa siang dan malam hari

Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61– 70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Kemampuan menuliskan kosakata-kosakata terkait peristiwa siang dan malam hari sesuai gambar yang diberikan guru.	Siswa mampu menuliskan 5 kosakata dengan baik dan benar.	Siswa mampu menuliskan 4 kosakata dengan baik dan benar.	Siswa hanya mampu menuliskan 3 kosakata dengan baik dan benar.	Siswa hanya mampu menuliskan kurang dari 3.

Rubrik mendeklamasikan bunyi sila kelima Pancasila

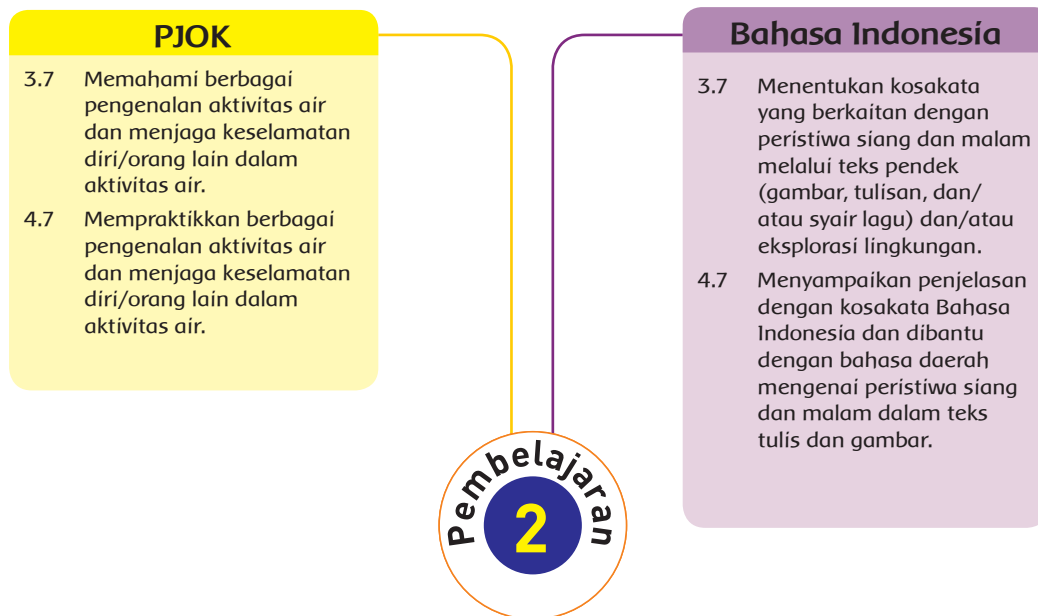
Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61– 70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Mendeklamasikan bunyi sila kelima Pancasila.	Dapat mendeklamasikan bunyi sila kelima secara lengkap dengan percaya diri dan intonasi yang tepat.	Dapat mendeklamasikan bunyi sila kelima secara lengkap dengan percaya diri dan intonasi kurang tepat.	Dapat mendeklamasikan bunyi sila kelima secara lengkap, hanya saja belum percaya diri dan intonasi kurang tepat.	Belum mampu mendeklamasikan bunyi sila kelima secara lengkap.

Rubrik menyanyi lagu Pemandangan dengan tinggi rendah nada

Kriteria	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61– 70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Mempraktikkan tinggi rendah bunyi dalam sebuah lagu.	Dapat menyanyikan lagu Pemandangan dengan lengkap dan nada yang tepat.	Dapat menyanyikan lagu Pemandangan dengan lengkap, tetapi nada belum tepat.	Hanya dapat menyanyikan lagu Pemandangan sebagian (belum lengkap).	Belum dapat menyanyikan lagu Pemandangan.



Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu mengenal berbagai jenis aktivitas air dengan tepat.
2. Dengan arahan dari guru, siswa mampu mempraktikkan pengenalan jenis aktivitas air dengan baik.
3. Dengan kegiatan membaca nyaring, siswa mampu mengidentifikasi kalimat yang di dalamnya terdapat kosakata berkaitan dengan peristiwa siang/malam hari dengan benar.
4. Dengan kegiatan mengamati gambar, siswa mampu menuliskan kosakata yang terkait dengan peristiwa siang/malam hari dengan tepat.
5. Dengan mencermati teks bacaan, siswa dapat menulis kalimat peristiwa siang hari dengan huruf tegak bersambung dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku siswa
- Baju ganti untuk melakukan aktivitas air
- Kolam renang/sungai/pantai

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Melakukan kegiatan apersepsi dengan bernyanyi untuk membangkitkan semangat siswa dalam memulai kegiatan hari ini.
- Siswa menyanyikan lagu "Kepala, Pundak, Lutut, Kaki"
- Sambil bernyanyi, siswa memeragakan kegiatan yang sesuai dengan isi lagu.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

Kegiatan Inti

Ayo Mencoba



- Guru memulai pelajaran dengan menanyakan apakah siswa sudah membawa pakaian ganti untuk mereka melakukan aktivitas air?
- Apakah ada siswa yang membawa pakaian renang? Jika ada siswa yang tidak memiliki, mereka bisa memakai baju olahraga yang mereka miliki.

- Guru mengajak siswa ke kolam renang. Bisa yang ada di sekolah, lokasi luar sekolah, atau pusat kota yang masih terjangkau jaraknya. Selain kolam renang, guru bisa juga mengajak siswa ke sungai yang dangkal atau pantai, sesuai potensi daerah masing-masing.
- Siswa diajak untuk melakukan aktivitas air secara perlahan.
- Guru mengajak siswa melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan senam sederhana dengan menggerakkan kepala, tangan, dan pinggang.

Ayo Mengamati



- Siswa mulai masuk ke kolam yang dangkal sebagai pengenalan.



- Mulailah dengan berdiri di kolam dangkal terlebih dahulu hingga air membasahi lututnya.
- Ajak siswa bermain siram-siraman air terlebih dahulu sehingga mereka semakin berani beraktivitas dengan air.
- Kemudian mintalah siswa berdiri dengan posisi tangan direntangkan ke atas.
- Guru juga mencontohkan gerakan berdiri dengan tangan direntangkan ke atas.
- Siswa menirukan gerakan tersebut beberapa kali hingga mereka benar-benar berani.
- Jika masih ada siswa yang belum berani, guru dapat membantu dengan memegang kedua tangan siswa dari arah depan. Siswa berdiri sambil dipegangi guru.
- Lakukan berulang kali sambil dipegangi lalu cobalah untuk melepaskan pegangan.
- Setelah kegiatan inti selesai lakukan kegiatan pendinginan dan mintalah siswa untuk mandi/berbilas kemudian mengganti pakaian dengan seragam sekolah.
- Siswa kembali ke kelas/sekolah untuk melanjutkan kegiatan berikutnya.

Ayo Membaca



- Setelah siswa siap, siswa diminta membaca teks *Indahnya Suasana Pantai* dengan nyaring.
- Guru bertanya jawab tentang peristiwa alam, khususnya siang hari sesuai dengan teks. Guru dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - Kapan Dayu dan keluarga pergi tamasya?
 - Kemana keluarga Dayu bertamasya?
 - Apa yang mereka lihat di pantai?
 - Apa yang Dayu lakukan saat di pantai?
 - Bagaimana perasaan Dayu saat tamasya ke pantai?



Ayo Menulis



- Siswa diminta menulis kata-kata yang sesuai untuk peristiwa siang hari.
- Tulislah kata-kata yang sesuai dengan gambar yang ada.
 - a. angin
 - b. tamasya
 - c. matahari
 - d. berenang
 - e. pasir
 - f. ombak
- Kata-kata di dalam kotak pada buku siswa dapat membantu mengidentifikasi peristiwa siang hari yang sesuai dengan gambar.
- Sebagai penutup siswa diminta melakukan refleksi kegiatan yang sudah mereka lakukan sepanjang hari ini.

Kegiatan Penutup

- Pelajaran ditutup dengan doa bersama.



Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

- Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi. (lihat pedoman penilaian sikap)

Penilaian Pengetahuan:

1. Tes lisan tentang perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas air.
2. Tes lisan tentang isi cerita yang ada pada teks bacaan.

Penilaian Keterampilan:

1. Rubrik melakukan pengenalan aktivitas air

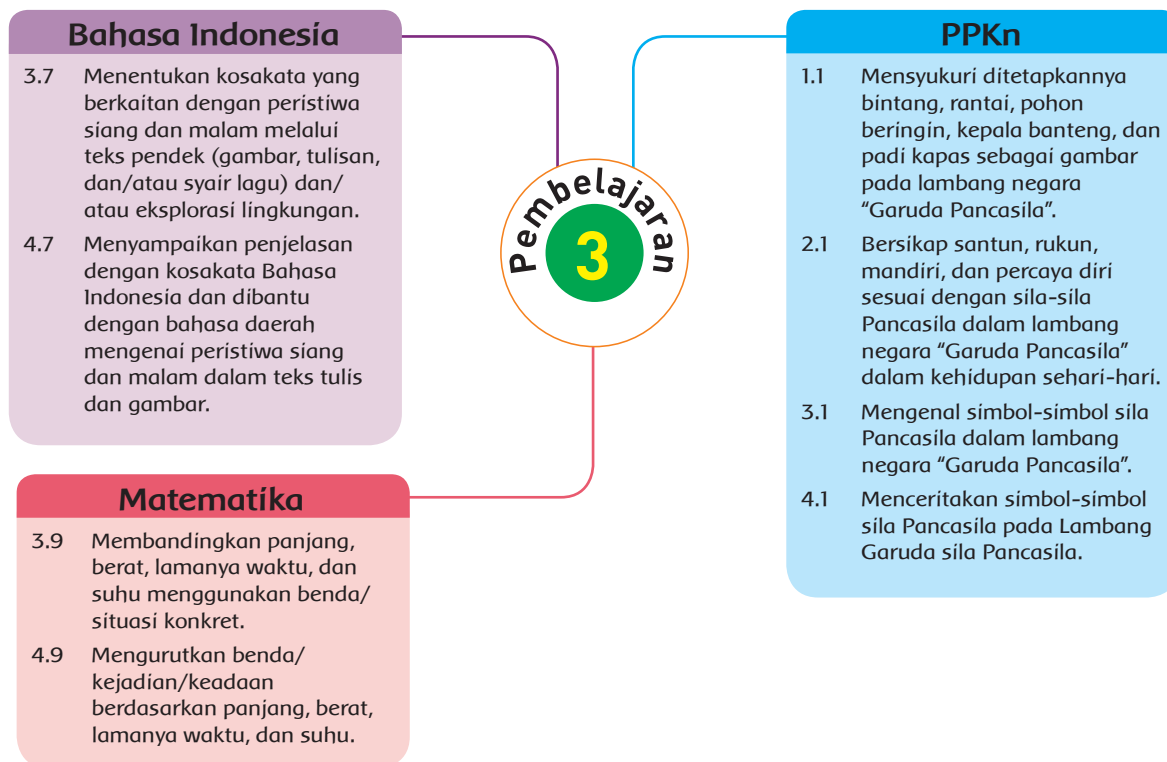
Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Mempraktikkan pengenalan jenis aktivitas air.	Melakukan gerakan berdiri di air dengan merentangkan tangan ke atas.	Melakukan gerakan berdiri di air sambil dipegangi guru dengan merentangkan tangan ke atas.	Melakukan kegiatan berdiri sambil dipegangi guru tetapi belum berani merentangkan tangan ke atas.	Belum berani melakukan aktivitas air.

2. Rubrik menuliskan kosakata terkait peristiwa siang/malam hari

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Menuliskan kosakata terkait peristiwa siang/malam hari dalam kalimat.	Siswa mampu menulis dengan tepat sesuai gambar tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan tepat sesuai gambar dibantu oleh guru.	Siswa belum mampu menulis dengan tepat.	Belum melakukan kegiatan.



Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca nyaring, siswa mengidentifikasi kosakata terkait peristiwa siang hari dengan tepat.
2. Setelah memperhatikan contoh, siswa mampu mengukur panjang benda menggunakan satuan tidak baku dengan benar.
3. Dengan mengamati hasil pengukuran, siswa dapat mengidentifikasi hasil persamaan dan perbedaan panjang benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan benar hasil pengukuran dengan benar.
4. Dengan mengamati hasil pengukuran, siswa dapat menentukan urutan panjang benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan benar.
5. Dengan kegiatan diskusi, siswa mampu menyebutkan hal-hal yang berkaitan dengan sila kelima baik simbol maupun bunyi dengan benar.
6. Melalui kegiatan menyusun gambar, siswa mampu menunjukkan gambar simbol sila kelima Pancasila dengan tepat.
7. Melalui kegiatan bercerita, siswa mampu menceritakan pengalamannya dalam mengamalkan sila kelima Pancasila dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa
- Alat ukur tidak baku: batang lidi, batang korek api, tongkat kayu, dan sebagainya.
- Gambar simbol sila-sila Pancasila
- Pensil warna/krayon.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

■ Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



- Guru bertanya jawab dengan siswa, apa yang biasa mereka lakukan jika pulang sekolah?
- Siswa menjawab dengan jawaban yang beragam. Ada yang akan menjawab, "Makan siang." "Tidur siang." "Bermain bersama adik atau teman di luar rumah." "Bermain bersama adik/teman di dalam rumah." "Bermain sepeda bersama teman-teman." dan sebagainya.
- Guru membagi jawaban siswa menjadi kegiatan yang dilakukan di dalam dan luar rumah saat siang hari.

Ayo Berdiskusi



- Siswa diminta mengamati gambar-gambar yang ada. Kemudian, mengidentifikasi mana kegiatan yang dapat dilakukan di dalam atau luar rumah.
- Mintalah siswa menandai gambar dengan (★) aktivitas yang dilakukan di luar rumah dan (●) untuk aktivitas yang dilakukan di dalam rumah.
- Setelah siswa mengidentifikasi gambar, guru mengajak siswa untuk mengukur panjang benda yang ada di sekitar mereka.
- Guru mencontohkan mengukur tongkat pramuka yang ada di kelas dengan jengkal tangan. Guru dan siswa mengukur bersama-sama. Lalu tuliskan berapa panjang tongkat pramuka, misalnya: 7 jengkal bu guru. Atau jika jengkal siswa yang digunakan, hasilnya dapat ditulis: 9 jengkal Udin.
- Kemudian guru mengajak siswa untuk mengukur panjang tepi meja siswa menggunakan pensil.
- Guru dan siswa menyebutkan ukuran panjang tepi meja menggunakan pensil dan menuliskan hasilnya, misalkan 10 pensil.
- Kemudian siswa diminta mengukur benda-benda yang mereka miliki (pulpen, pensil, atau tepi buku) menggunakan paper clip/ klip kertas.
- Siswa diminta membandingkan hasil pengukuran panjang dua benda. Lalu urutkan hasil pengukurannya dengan istilah "kurang dari", "lebih dari", dan "sama dengan".



- Guru menjelaskan bahwa kita dapat mengukur panjang benda dengan satuan tidak baku. Banyak alat ukur tidak baku yang dapat kita gunakan untuk mengukur panjang benda, di antaranya: jengkal, depa, pensil, batang lidi, batang korek api, paku ulir, pulpen, dan lain-lain.

Ayo Berlatih



- Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan soal di buku tulis tentang pengukuran panjang benda dengan satuan tidak baku.
- Mintalah siswa untuk mencermati gambar dengan baik. Ukurlah panjang benda sesuai petunjuk pada gambar.
- Jangan lupa untuk selalu menuliskan satuan panjang berdasarkan alat ukur yang mereka gunakan.
- Guru memberikan konsep tentang mengukur panjang dengan menggunakan satuan tidak baku.

Satuan tidak baku (tak baku)

Satuan tak baku adalah satuan apabila digunakan oleh orang yang berbeda dapat menghasilkan hasil pengukuran yang berbeda. Contoh: mengukur panjang meja menggunakan kilan/jengkal (panjang/jarak antara ujung ibu jari dengan kelingking). Hasil pengukuran orang dewasa akan lain dibandingkan dengan hasil pengukuran anak kecil.

Ayo Mengamati



- Kegiatan dilanjutkan dengan mengurutkan hasil pengukuran panjang pada buku siswa.
- Mintalah siswa mengurutkan hasil pengukuran panjang menggunakan jengkal.
- Siswa mengurutkan sesuai hasilnya dari yang paling panjang hingga yang paling pendek.
- Guru mengingatkan siswa untuk selalu menuliskan hasil pengukuran dengan benar. Jangan lupa untuk selalu menuliskan satuan yang digunakan untuk mengukur panjang.

Ayo Berdiskusi



- Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan berdiskusi. Siswa berkumpul bersama kelompoknya untuk menyebutkan bunyi sila-sila Pancasila.
- Kemudian, siswa mengingat lambang dari sila-sila Pancasila tersebut.
- Siswa yang masih mengingat dengan baik dapat membantu teman-teman yang membutuhkan bantuan.

Ayo Berlatih



- Kegiatan dilanjutkan dengan menyusun gambar acak yang menjadi simbol sila kelima Pancasila.
- Mintalah siswa bekerja bersama kelompoknya untuk menyusun gambar dengan tepat.
- Kemudian siswa mendiskusikan salah satu sikap yang sesuai dengan sila kelima Pancasila, yaitu berbuat adil kepada sesama.

Ayo Bercerita



- Siswa menceritakan pengalamannya dalam berbuat adil pada sesama.
- Sebagai akhir dari kegiatan, guru meminta siswa melakukan refleksi seluruh kegiatan yang sudah dilakukan hari ini.

Kegiatan Penutup

- Pembelajaran ditutup dengan doa bersama.



Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap

- Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi

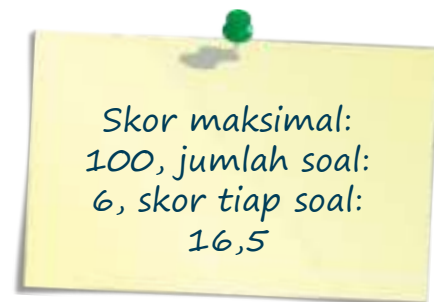


Penilaian Pengetahuan

1. Tes lisan kegiatan yang dilakukan siang hari baik di dalam maupun luar rumah.
2. Tes lisan tentang bunyi dan simbol sila kelima Pancasila.
3. Soal di buku siswa

1. **Beri tanda (★) untuk permainan yang dilakukan di luar rumah. Beri tanda (●) untuk permainan yang dilakukan di dalam rumah**

No.	Gambar	Dilakukan di ...
1.	Edo, Udin, dan Beni bermain enggrang	★
2.	Siti dan Lani bermain boneka	●
3.	Beni dan Edo bermain monopoli	●
4.	Siti, Udin, dan Edo bermain sepeda	★
5.	Siti, Dayu, dan Lani bermain congklak	●
6.	Udin dan Beni bermain kasti bersama teman-teman	★



2. Menghitung panjang benda sesuai petunjuk pada gambar

No.	Nama Benda	Hasil Pengukuran Panjang
1a.	Ikat pinggang siswa	8 pensil
1b.	Ikat pinggang siswa	10 jengkal
2a.	Penggaris kayu Guru	8 jengkal
2b.	Penggaris kayu Guru	2 batang lidi
3a.	Tongkat pramuka siswa	10 pulpen
3b.	Tongkat pramuka siswa	9 jengkal
4a.	Lengan kiri siswa	5 jengkal
4b.	Lengan kiri siswa	7 pulpen
5a.	Tali sepatu	2 jengkal
5b.	Tali sepatu	10 batang korek api



Penilaian Keterampilan

1. Menentukan urutan panjang benda

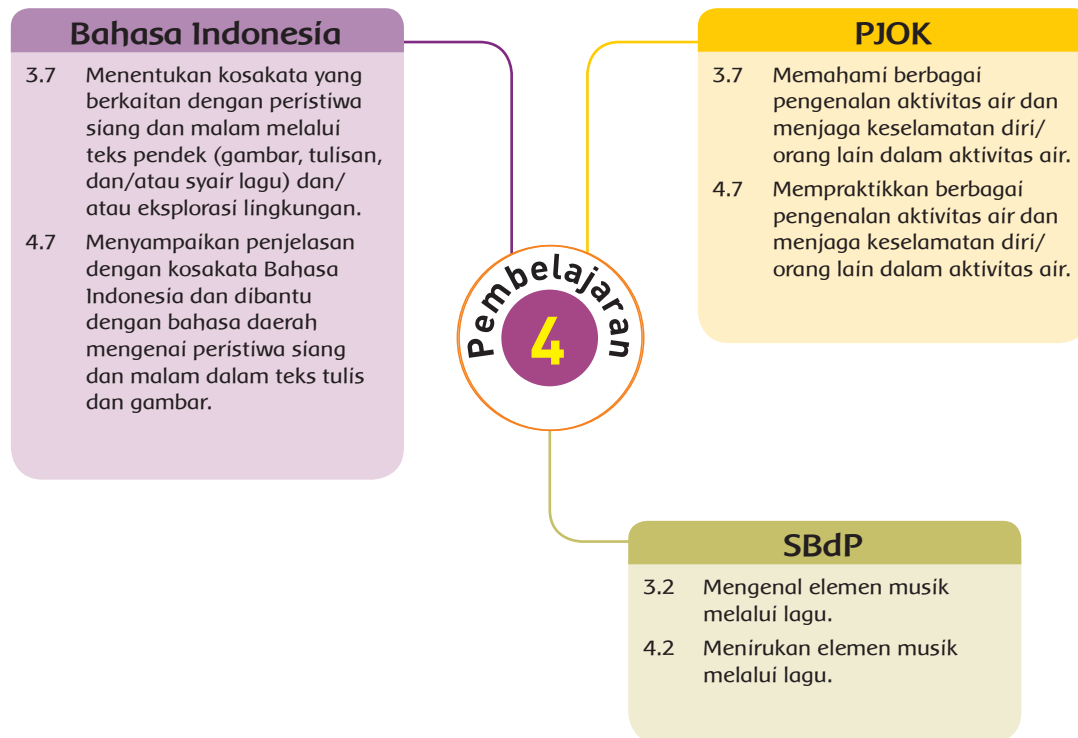
Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Menentukan urutan panjang benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/ situasi konkret.	Siswa mampu mengurutkan hasil pengukuran panjang dengan tepat secara mandiri.	Siswa mampu mengurutkan hasil pengukuran panjang dengan tepat dibantu oleh guru.	Siswa belum mampu mengurutkan panjang benda dengan tepat.	Belum mampu mengukur panjang benda.

2. Rubrik menyusun gambar simbol sila kelima

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Menunjukkan simbol sila kelima Pancasila.	Siswa mampu menyusun gambar simbol sila kelima Pancasila dengan tepat dan tanpa bantuan guru.	Siswa menyusun gambar simbol sila kelima Pancasila dengan tepat dibantu guru.	Siswa belum tepat menyusun gambar simbol sila kelima Pancasila.	Belum mampu mengenal simbol-simbol Pancasila.



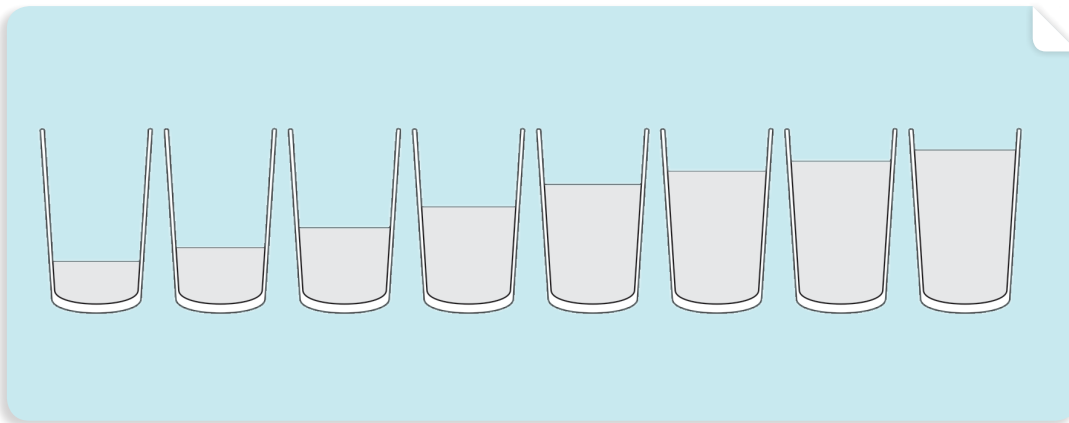
Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bertanya jawab, siswa mampu menjelaskan pengenalan aktivitas air dengan baik.
2. Dengan kegiatan berdiri di air, siswa mampu mempraktikkan pengenalan jenis aktivitas air dengan berani.
3. Dengan kegiatan mengamati contoh, siswa dapat menulis kalimat menggunakan kosakata terkait peristiwa siang/malam hari dengan tepat.
4. Dengan kegiatan berkreasi membuat alat musik dari air dalam gelas, siswa mampu membedakan tinggi rendah nada dengan baik.
5. Dengan diskusi kegiatan bermain alat musik, siswa mampu menyanyikan lagu "Hari Sudah Siang" dengan tinggi rendah nada yang tepat.



Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku teks
- Botol/gelas kaca berjumlah 8 buah
- Air
- Sendok dari logam
- Teks dan tangga nada Hari Sudah Siang

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

■ Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
- Setelah itu, guru mengajak siswa untuk mempersiapkan peralatan karena mereka akan melakukan aktivitas air hari ini.

Kegiatan Inti

Ayo Berlatih



- Guru menyiapkan siswa untuk kegiatan aktivitas air, dengan mengajak siswa berganti pakaian yang akan digunakan untuk beraktivitas dalam kolam renang/air.
- Guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu. Dengan melakukan senam sederhana menggerakkan kepala, tangan, kaki, dan badan.
- Kemudian guru mengajak siswa untuk masuk ke dalam kolam yang dangkal.
- Siswa diminta menyiramkan air ke tubuhnya masing-masing.
- Siswa juga diminta membasuh wajahnya dengan air. Kegiatan ini dilakukan agar keberanian siswa dalam melakukan aktivitas air.
- Setelah kegiatan awal berani dilakukan siswa, guru mengajak siswa untuk berdiri di kolam yang dangkal. Lalu mencoba memasukkan kepala dalam air untuk waktu yang sebentar, hitungan 1, 2, dan 3 saja (kurang lebih 3 detik).
- Lakukan kegiatan ini berulang beberapa kali hingga siswa benar-benar berani memasukkan kepalanya dalam air untuk hitungan 3 detik.



- Usai permainan, siswa duduk di pinggir kolam dan bertanya jawab dengan guru tentang kegiatan yang baru saja mereka lakukan. Dengan bantuan guru siswa menyimpulkan bahwa mereka melakukan permainan untuk melatih keberanian beraktivitas di dalam air. Beraktivitas di dalam air sangat menyehatkan. Kita tidak perlu takut ketika beraktivitas di air.

Ayo Menulis



- Guru meminta siswa membuat kalimat menggunakan kata-kata yang ada di buku.
- Siswa menuliskan kalimatnya dengan huruf tegak bersambung

Ayo Mencoba



- Guru berdiskusi bersama siswa mengenai manfaat air. Selain memberi kesegaran saat melakukan aktivitas air, guru menjelaskan juga bahwa air dapat menjadi alat musik.
- Guru mengajak siswa untuk membuat alat musik dari air. Menyiapkan alat dan bahan bersama-sama.

Bahan:

1. Botol/gelas kaca sama besar, 7 buah
2. Pensil
3. Air
4. Sendok makan logam

Cara Membuatnya:

1. Isilah setiap gelas atau botol dengan jumlah air yang berbeda.
 2. Atur posisi seluruh gelas secara sejajar untuk memudahkan kalian memukulnya.
 3. Susunan diatur dengan mengisi gelas pertama dengan sedikit air.
 4. Gelas kedua lebih banyak dari gelas pertama.
 5. Begitu seterusnya hingga gelas terakhir berisi paling banyak air.
 6. Selanjutnya kalian dapat memukul pinggiran gelas dengan sendok logam.
 7. Pukullah dari gelas yang berisi paling sedikit air hingga yang terbanyak.
 8. Amati perbedaan suara yang terdengar.
- Siswa dibimbing guru untuk memainkan nada-nada dari gelas dan air. Mulai dari nada do, re, mi, fa, sol, la, si, do.
 - Guru memukul satu gelas dan gelas lainnya. Tanyakan kepada siswa, mana gelas yang mengeluarkan bunyi nada lebih tinggi.
 - Lakukan beberapa kali untuk gelas lainnya. Dan tanyakan hal yang sama, mana gelas yang mengeluarkan nada rendah dan nada tinggi.
 - Mintalah siswa mengambil kesimpulan, nada rendah dihasilkan oleh gelas dengan air yang sedikit. Makin banyak air di dalam gelas nada yang dihasilkan akan semakin tinggi.

Ayo Bernyanyi



- Kemudian guru mengajak siswa bernyanyi "Hari Sudah Siang".
- Siswa mengikuti nada yang dicontohkan oleh guru. Mengulang lagunya beberapa kali hingga mereka hafal.

- Guru mengajak siswa untuk mencermati not-not dari lagu “Hari Sudah Siang”. Kemudian, siswa mempraktikkan nada-nada tersebut pada alat musik yang mereka buat, yaitu alat musik dari botol dan air.
- Sebagai penutup ajak siswa menyanyi lagu “Hari Sudah Siang” bersama-sama dengan gembira sambil bertepuk tangan.
- Satu siswa ditugaskan mengiringi nyanyian dengan alat musik dari gelas dan air.
- Setelah selesai guru meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini.

Kegiatan Penutup

- Kegiatan ditutup dengan doa bersama.



Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap

- Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi. (Lihat pedoman penilaian sikap)

Penilaian Pengetahuan

1. Tes lisan tentang pengenalan jenis aktivitas air
2. Tes lisan tentang nada rendah dan nada tinggi

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik mempraktikkan jenis pengenalan aktivitas air

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Mempraktikkan jenis pengenalan aktivitas air.	Melakukan gerakan dengan tepat tanpa intervensi guru.	Melakukan gerakan dengan tepat namun dengan intervensi minimal.	Gerakan kurang tepat dan perlu intervensi yang banyak.	Belum mampu melakukan gerakan dengan tepat.

2. Menghitung panjang benda sesuai petunjuk pada gambar

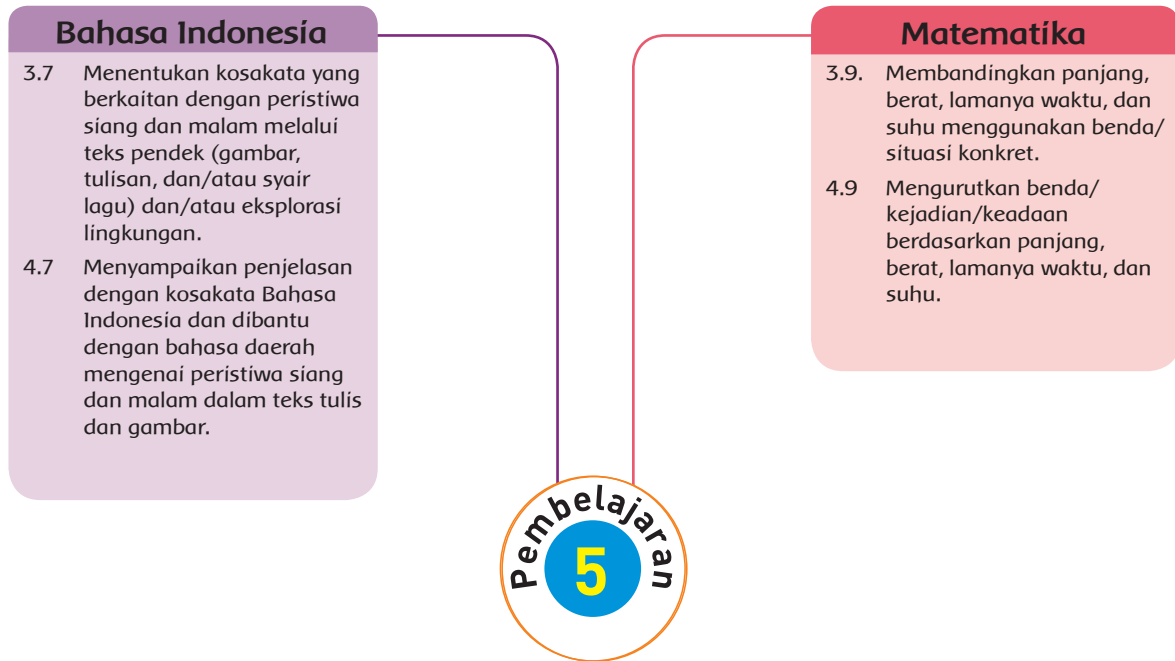
Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Menuliskan kosakata terkait peristiwa siang/ malam hari dalam kalimat.	Kegiatan menulis kosakata dalam kalimat dengan tepat tanpa intervensi guru.	Kegiatan menulis kosakata dalam kalimat dengan tepat dengan intervensi guru.	Kegiatan menulis kosakata dalam kalimat kurang tepat.	Belum mampu melakukan kegiatan dengan tepat.

3. Rubrik mempraktikkan tinggi rendah bunyi dalam sebuah lagu

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Mempraktikkan tinggi rendah bunyi dalam sebuah lagu	Menyanyi dengan tinggi rendah nada dalam sebuah lagu secara tepat tanpa intervensi guru	Menyanyi dengan tinggi rendah nada dalam sebuah lagu secara tepat dengan intervensi guru	Menyanyi dengan tinggi rendah nada yang kurang tepat	Belum mampu menyanyi dengan nada yang tepat



Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan menyanyi lagu Bintang Kecil, siswa mampu menunjukkan kosakata tentang peristiwa malam hari dengan tepat.
2. Dengan kegiatan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi aktivitas yang dilakukan saat malam hari dengan tepat.
3. Dengan kegiatan memasang gambar, siswa mampu menentukan kosakata yang tepat untuk peristiwa malam hari dengan tepat.
4. Dengan mengukur panjang benda, siswa mampu menentukan panjang benda-benda yang digunakan untuk peristiwa malam hari dengan satuan tidak baku secara benar.
5. Dengan mengamati ukuran panjang benda, siswa dapat mengurutkan hasil ukuran panjang benda dengan istilah kurang dari, lebih dari, atau sama dengan secara benar.
6. Dengan kegiatan menggunting dan menempel, siswa mampu mengurutkan gambar sesuai hasil pengukuran panjang dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa
- Benda-benda di sekitar yang biasa digunakan saat malam hari (selimut, bantal, dan bantal guling)

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah seorang siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.

Kegiatan Inti

Ayo Mencoba



- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
- Guru mengajak siswa untuk menyanyi lagu "Bintang Kecil" sebagai apersepsi.



- Guru bertanya jawab dengan siswa tentang peristiwa malam hari sesuai syair lagu "Bintang Kecil".

Ayo Mengamati



- Siswa diminta memperhatikan gambar berseri yang ada pada Buku Siswa.
- Siswa berdiskusi bersama kelompok peristiwa yang ditampilkan pada gambar berseri tersebut.
- Aktivitas yang biasa dilakukan siswa saat malam hari.
- Mintalah perwakilan kelompok untuk menceritakan hasil diskusi mereka di depan kelas.
- Ingatkan siswa untuk bercerita dengan suara yang jelas sehingga terdengar ke seluruh kelas.
- Berikan apresiasi untuk siswa yang telah berani dan percaya diri bercerita di depan kelas.



Ayo Berlatih



- Siswa melakukan kegiatan mencocokkan cerita dengan gambar.
- Siswa memasang cerita dengan gambar yang tepat sesuai dengan cerita.
- Setelah berlatih, guru mengajak siswa mengamati benda-benda yang biasa mereka gunakan saat malam hari. Benda-benda ini dapat ditugaskan pada siswa untuk membawanya dari rumah. Misalnya selimut atau sarung yang biasa mereka gunakan di rumah atau benda lain yang mereka gunakan saat malam hari.
- Guru meminta siswa untuk mengukur tepi benda-benda tersebut menggunakan jengkal.
- Setelah mengukur, siswa menuliskan hasil pengukurannya dalam tabel.

Ayo Berkreasi



- Guru meminta siswa membuat tangga untuk meraih bintang.
- Tangga meraih bintang disusun dari kotak-kotak yang berbeda panjangnya.
- Mintalah siswa untuk menggunting, lalu menyusun kotak-kotak tersebut sesuai urutan panjangnya. Mulai dari yang terpendek hingga yang terpanjang.

- Siswa akan meraih bintang jika kotak-kotak tersusun secara benar sesuai panjangnya.
- Sebelum pelajaran ditutup guru meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini.

Kegiatan Penutup

- Kegiatan belajar ditutup dengan doa.

Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

- Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi. (lihat pedoman penilaian sikap)

Penilaian Pengetahuan:

- Tes lisan, menyebutkan kosakata untuk peristiwa malam hari berdasarkan syair lagu "Bintang Kecil"
- Tes tertulis soal-soal latihan di buku siswa.

A. Pasangkan benda-benda dengan ciri yang ada.

Bentukku bulat. Aku bersinar pada malam hari. Sinarku membuat langit terlihat terang.	
Bentukku lonjong. Aku terasa empuk. Menemani kalian saat tidur.	
Aku berkelap-kelip saat malam hari. Jumlahku banyak sekali. Aku bertaburan di langit.	
Aku melindungi kalian dari dinginnya malam. Aku terbuat dari bahan yang lembut.	

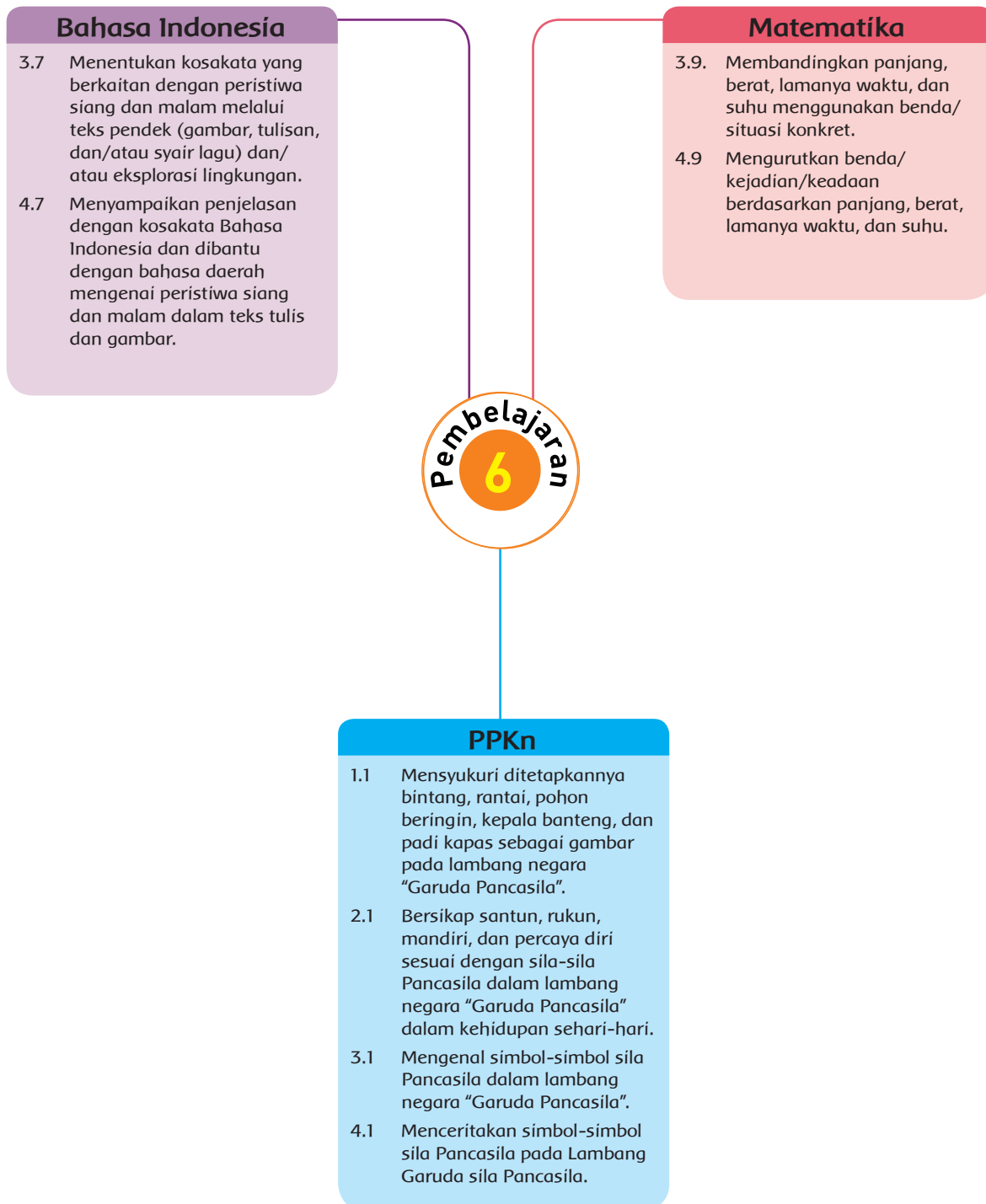
Penilaian Keterampilan

Rubrik mengurutkan hasil pengukuran panjang

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Menentukan urutan panjang benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/ situasi konkret.	Mampu mengurutkan 6 gambar sesuai hasil pengukurannya.	Hanya mampu mengurutkan 4 gambar sesuai hasil pengukurannya.	Hanya mampu mengurutkan 2 gambar.	Siswa belum mampu mengurutkan gambar sesuai hasil pengukurannya.

Skor maksimal 100, jumlah soal 4, skor tiap soal 25

Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca nyaring, siswa mampu mengidentifikasi kalimat yang di dalamnya terdapat kosakata tentang peristiwa siang dan malam hari dengan tepat.
2. Dengan kegiatan memasang gambar siswa mampu menyusun cerita tentang peristiwa siang dan malam dengan tepat.
3. Dengan kegiatan merangkai gambar, siswa mampu menulis cerita tentang peristiwa siang dan malam berdasarkan gambar dengan benar.
4. Dengan kegiatan bermain di lapangan sekolah, siswa mampu mengukur panjang lapangan menggunakan satuan tidak baku dengan benar.
5. Dengan mengamati hasil pengukuran siswa dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan panjang benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku, secara benar.
6. Dengan mengamati hasil pengukuran, siswa dapat menentukan urutan panjang benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan benar.
7. Dengan kegiatan melengkapi huruf pada kata, siswa mampu menuliskan bunyi sila kelima Pancasila dengan benar.
8. Dengan kegiatan mencari kata pada kolom-kolom huruf, siswa mampu menemukan kata untuk bunyi dan simbol sila kelima Pancasila.
9. Dengan kegiatan menggambar, siswa mampu menggambar simbol sila kelima Pancasila dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku teks
- Hasil gambar siswa
- Kertas gambar/karton dan cat air/cat asturo/krayon/spidol warna
- Lapangan sekolah

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

■ Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



- Guru meminta siswa untuk membaca teks yang ada di Buku Siswa tentang *Siang Hari yang Cerah* dan *Malam Bertabur Bintang*.
- Siswa mengidentifikasi perbedaan siang dan malam berdasarkan teks yang ada.

Ayo Mencoba



- Siswa melakukan kegiatan memasang gambar dengan cara menarik garis antara gambar dengan kalimat yang sesuai.
- Guru mengingatkan siswa untuk melakukannya dengan riang gembira.
- Siswa boleh berdiskusi dengan teman untuk melakukan kegiatan tersebut.

Ayo Berlatih



- Guru meminta siswa melakukan kegiatan menulis cerita.
- Siswa menuliskan kalimat berdasarkan gambar berseri yang telah mereka susun.
- Siswa boleh menambahkan kalimatnya sendiri untuk melengkapi cerita mereka.
- Sampaikan kepada siswa untuk memberi judul ceritanya dengan menarik.

Ayo Bercerita



- Mintalah siswa menceritakan hasil tulisannya di depan kelas.
- Minta siswa untuk membacakannya dengan suara keras dan intonasi yang benar.
- Berilah apresiasi untuk kegiatan yang telah siswa lakukan.

Ayo Mencoba



- Setelah selesai mendengarkan cerita, guru mengajak siswa untuk melakukan aktivitas di lapangan sekolah.



- Guru mengajak siswa bermain “Langkah Kaki”. Berikut langkah-langkahnya:
 - Bagi siswa menjadi beberapa kelompok, satu kelompok beranggotakan lima siswa.
 - Bariskan siswa di pinggir lapangan dengan jarak satu depa antarsiswa.
 - Minta siswa melangkah menuju sisi seberang lapangan sambil menghitung jumlah langkah hingga sampai ke sana.
 - Catat hasil penghitungan oleh masing-masing siswa.
 - Lakukan hal yang sama untuk kelompok berikutnya.
 - Satu kelompok boleh mencoba lebih dari satu kali. Bandingkan hasilnya, apakah sama dengan hasil penghitungan pertama? Ataukah berbeda hasilnya dengan penghitungan pertama?
 - Satu kelompok pun dibolehkan mengulang kegiatan mengukur panjang, tetapi menggunakan satuan panjang yang berbeda, misalnya menggunakan depa, tongkat, atau batang lidi.
- Guru memberikan penjelasan pada siswa bahwa hasil pengukuran panjang menggunakan satuan tidak baku bisa berbeda dan berubah-ubah. Hal ini dikarenakan kita tidak dapat mengukur secara pasti panjang langkah kaki antara langkah pertama atau kedua. Bahkan, antarsiswa pun berbeda panjang langkah kakinya. Untuk itulah penghitungan menggunakan langkah kaki, jengkal, depa, atau lainnya disebut penghitungan dengan satuan tidak baku.



Ayo Berlatih



- Setelah siswa bermain sambil mengukur panjang lapangan, siswa kembali ke kelas untuk menuliskan hasil pengukuran mereka.
- Siswa saling bertukar informasi hasil pengukuran panjang mereka.
- Tuliskan hasil pengukuran siswa dalam tabel yang sudah disediakan.
- Melalui kegiatan tanya jawab guru dapat menggali informasi dari siswa apa perbedaan dan persamaan hasil pengukuran mereka. Ajak siswa untuk membuat kesimpulannya.

Ayo Menulis



- Guru mengajak siswa melanjutkan kegiatan menulis bunyi dan lambang sila kelima Pancasila.
- Minta siswa melengkapi huruf untuk kata yang ditampilkan tentang bunyi sila kelima Pancasila.
- Kemudian mintalah siswa membacakan kata yang telah mereka lengkapi hurufnya.

Ayo Mengamati



- Lanjutkan kegiatan dengan kegiatan mencari kata dalam barisan puzzle huruf-huruf yang ada dalam kotak.
- Carilah kata-kata yang menggambarkan bunyi dan simbol sila kelima Pancasila.
- Lakukan dengan melingkari kata pada puzzle menggunakan pensil warna atau spidol.
- Mintalah kepada siswa untuk melafalkan bunyi sila kelima dan lambang sila kelima Pancasila.

Ayo Berkreasi



- Ajak siswa mengasah kreativitas mereka dengan menggambar simbol sila kelima Pancasila.
- Mintalah siswa mewarnai hasil gambarnya dengan warna sesuai kreativitasnya.

Kegiatan Penutup

- Setelah selesai ajak siswa untuk melakukan refleksi dari kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini.
- Kegiatan ditutup dengan doa bersama.



Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap

- Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi. (lihat pedoman penilaian sikap)



Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis

Penilaian Keterampilan

1. Memasangkan gambar sesuai kosakata untuk peristiwa siang dan malam hari

		<p>Belajar di sekolah diterangi sinar matahari.</p>
		<p>Saat cerah kita bisa bermain di halaman bersama teman-teman.</p>
		<p>Tuhan menciptakan siang dan malam dalam satu hari untuk kebaikan kita.</p>
		<p>Selimut melindungi tubuh kita dari dinginnya malam.</p>
		<p>Jika matahari terbenam kita diterangi oleh lampu untuk belajar.</p>



Format Penilaian Keterampilan:

1. Rubrik membuat cerita sederhana tentang gambar peristiwa malam hari

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Membuat cerita sederhana tentang gambar peristiwa siang dan malam hari yang diberikan guru.	Sesuai dengan konteks peristiwa, alur cerita runut, dan sesuai dengan peristiwa siang dan malam hari.	Hanya memenuhi 2 kriteria.	Hanya memenuhi 1 kriteria.	Belum mampu menulis cerita.

2. Rubrik menentukan urutan panjang benda

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Menentukan urutan panjang benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/ situasi konkret.	Sesuai dengan urutan panjang dan satuan tidak baku.	Hanya sesuai dengan urutan panjang.	Tidak sesuai dengan urutan panjang.	Belum mampu melakukan pengukuran.

3. Rubrik menggambar simbol sila kelima Pancasila

Kriteria	Sangat Baik (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Menggambar simbol sila kelima Pancasila.	Gambar, warna, dan kreativitas sesuai dengan simbol sila kelima.	Hanya memenuhi 2 kriteria.	Hanya memenuhi 1 kriteria.	Belum mampu menggambar simbol sila kelima.

Remedial

- Mengulang penjelasan kosakata yang sesuai untuk peristiwa siang dan malam hari.
- Siswa berlatih menulis kembali kosakata yang sesuai dengan peristiwa siang dan malam.
- Siswa berlatih menyanyi lagu sesuai tinggi rendah nada.
- Guru memberi penjelasan kembali cara mengukur panjang benda menggunakan satuan tidak baku.
- Siswa berlatih kembali menyebutkan bunyi dan simbol sila kelima Pancasila.
- Siswa dilatih kembali untuk berani melakukan pengenalan aktivitas air.

Kegiatan Alternatif (Pengayaan)

- Melakukan kontes bernyanyi antarsiswa di kelas. Siswa menyanyikan lagu-lagu yang mereka kenal dan memiliki hubungan dengan peristiwa siang dan malam.

Refleksi guru:

1. Hal-hal apa yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

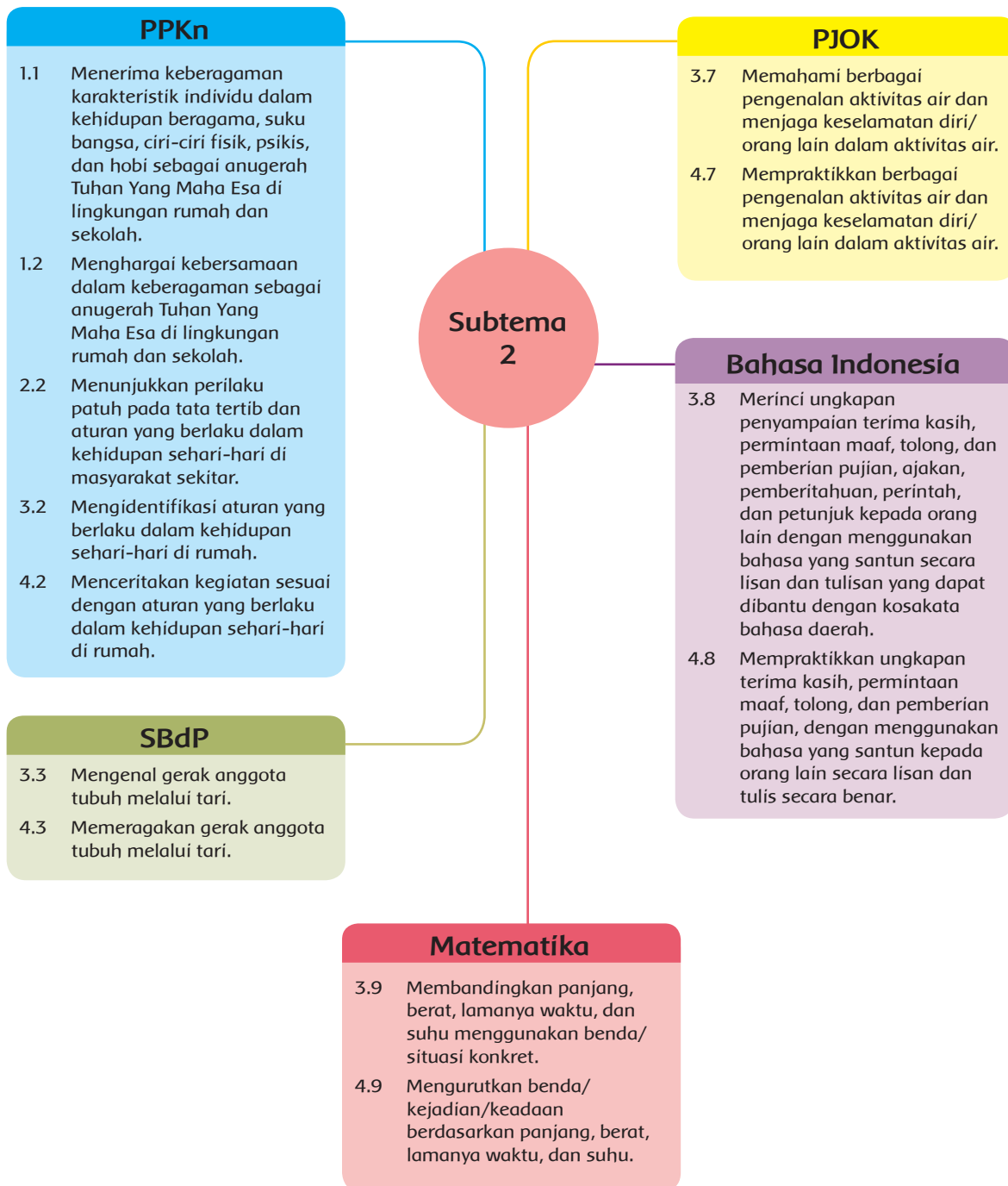
2. Siswa mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

3. Hal-hal apa yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu lakukan?

4. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?

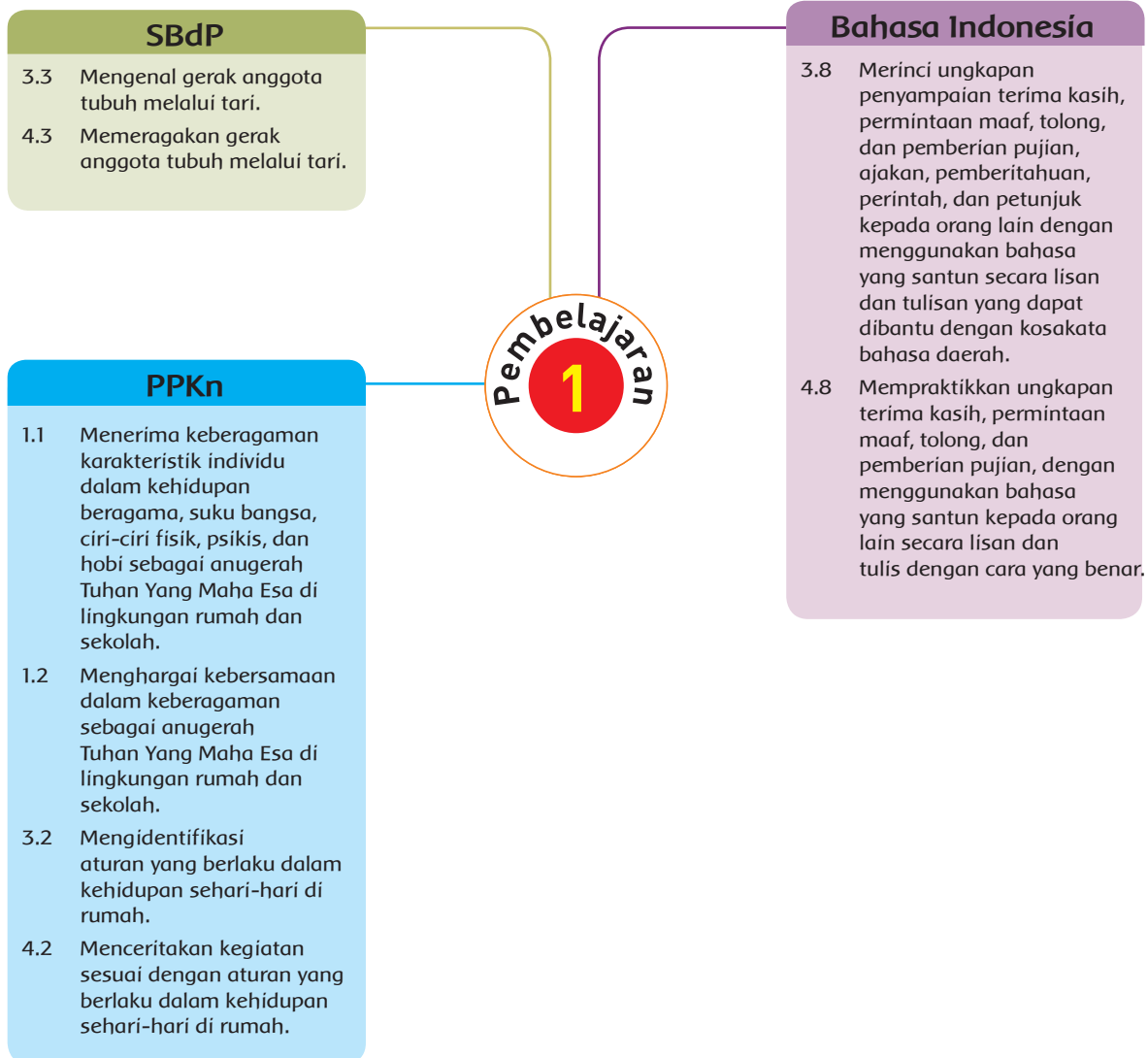


Pemetaan Kompetensi Dasar



KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
<p>Pembelajaran 1</p> <ul style="list-style-type: none"> Musim kemarau. Menulis kalimat ungkapan pujian. Mengenal aturan pemanfaatan air. Menari bersama teman. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> disesuaikan dengan materi pembelajaran. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui ungkapan kalimat pujian. Mengetahui aturan penggunaan air pada musim kemarau. Mengenal gerakan anggota tubuh melalui tari. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan menulis dan menggunakan ungkapan kalimat pujian. Kemampuan menyampaikan kegiatan tentang aturan pemanfaatan air di rumah. Kemampuan memeragakan gerak anggota tubuh melalui tari.
<p>Pembelajaran 2</p> <ul style="list-style-type: none"> Beraktivitas air. Bercerita dengan kalimat pujian. Membedakan ungkapan kalimat pujian. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> disesuaikan dengan materi pembelajaran <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui ungkapan kalimat pujian. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan komunikasi dan mengolah informasi. Kemampuan mempraktikkan jenis aktivitas air.
<p>Pembelajaran 3</p> <ul style="list-style-type: none"> Bermain peran menggunakan kalimat pujian. Mengukur berat benda dengan satuan tidak baku. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> disesuaikan dengan materi pembelajaran <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami penggunaan kalimat pujian. Mengetahui cara mengurutkan berat benda dengan satuan tidak baku. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bermain peran menggunakan kalimat pujian. Menimbang berat benda dan mengurutkannya dengan satuan tidak baku. Bercerita tentang aturan penggunaan air pada musim kemarau.
<p>Pembelajaran 4</p> <ul style="list-style-type: none"> Berolahraga menggunakan air di musim kemarau. Menulis kalimat ajakan. Menari bersama teman. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> disesuaikan dengan materi pembelajaran. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan memahami ungkapan kalimat ajakan. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan komunikasi dan mengolah informasi. Kemampuan melakukan gerak aktivitas air di musim kemarau. Menggerakkan anggota tubuh mengikuti irama lagu.
<p>Pembelajaran 5</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kalimat ajakan berdasarkan gambar. Bermain sambil memahami cara mengukur benda dengan satuan tidak baku. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> disesuaikan dengan materi pembelajaran. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan memahami ungkapan kalimat ajakan. Mengetahui cara menimbang benda dengan satuan tidak baku. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan menulis kalimat ajakan berdasarkan gambar. Kemampuan menimbang dan mengukur benda dengan satuan tidak baku.
<p>Pembelajaran 6</p> <ul style="list-style-type: none"> Berolahraga Membaca ungkapan kalimat ajakan. Menimbang benda. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> disesuaikan dengan materi pembelajaran. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui cara membuat kalimat ajakan. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemampuan bermain peran mempraktikkan kalimat ajakan. Kemampuan mengurutkan berat benda dengan satuan ukur tidak baku. Kemampuan mempraktikkan kegiatan kerja sama keluarga di sekolah.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui teks percakapan, siswa dapat menulis dan menggunakan ungkapan kalimat pujian secara lisan atau tulisan.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menggali informasi dan menyampaikan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan pemanfaatan air.
3. Dengan menari, siswa dapat mengidentifikasi dan memeragakan gerak anggota tubuh sesuai iringan.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Alat-alat permainan anak-anak atau tradisional, seperti: kelereng, bola sepak, bola bekel, lompat tali, dan lain-lain.
- Poster bertema kegiatan di rumah yang berkaitan dengan pemanfaatan air di musim kemarau. (bisa juga digambar oleh guru atau menggunting dari koran dan majalah bekas)
- Alat musik (jika ada) untuk mengiringi siswa menari.
- Buku Siswa.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

■ Kegiatan Pendahuluan

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan.
- Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan kabarnya, apakah sehat atau ada yang sakit. Semoga semua dalam keadaan sehat.
- Untuk mencairkan suasana, guru mengajak siswa untuk keluar kelas sejenak melihat pemandangan di luar kelas. Guru lalu bertanya:
 - "Amati pemandangan di luar kelas. Apa yang kamu lihat? Bagaimana cuacanya?"
 - "Menurut kalian, ini sedang musim apa, ya?"
 - "Biasanya pada musim seperti ini anak-anak bermain apa?"
- Guru meminta siswa untuk mengangkat tangan terlebih dahulu sebelum menjawab. Guru lalu menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menjawabnya.
- Jawaban siswa beragam. Guru lalu mengarahkan agar para siswa bisa mendeskripsikan suasana di luar kelas, seperti matahari bersinar terang, cuaca cerah, panas, dan lain-lain. Siswa pun bisa menjawab musim kemarau.

- Guru menunjuk siswa yang lain untuk menjawab pendapat tentang jenis permainan pada musim kemarau. Ada siswa yang menjawab suka bermain sepak bola, kelereng, sepeda, dan egrang.

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



- Guru mengajak siswa untuk bermain di halaman sekolah. Siswa diminta untuk bermain sesuai dengan kesukaan mereka dan dimainkan pada musim kemarau. (lihat buku siswa)
- Guru lalu membentuk kelompok yang terdiri atas lima orang siswa. Nanti ada kelompok yang bermain dan ada kelompok pengamat. Setiap kelompok akan mendapat giliran sebagai kelompok bermain dan kelompok pengamat.
- Kelompok bermain akan memainkan sebuah permainan yang mereka pilih. Kelompok pengamat bertugas mengamati kelompok yang bermain. Satu kelompok bermain akan diamati oleh satu kelompok pengamat.
- Sebaiknya banyaknya kelompok adalah genap (misalnya 4, 6, atau 8) sehingga terdapat pasangan kelompok yang pas antara kelompok pengamat dan bermain.
- Kelompok pengamat akan menceritakan hasil pengamatannya. Mereka akan menceritakan bagaimana teman-temannya bermain.
- Apakah maksud dari kegiatan ini? Bertujuan untuk mengenalkan kalimat pujian. Sebuah ungkapan untuk memuji sesuatu atau seseorang yang memiliki keunggulan dan kelebihan.
- Setelah semua kegiatan selesai, setiap kelompok diminta untuk menceritakan hasil pengamatannya. Setelah itu, guru bertanya:
 - Permainan apa yang dimainkan oleh kelompok yang kamu amati?
 - Bagaimana teman-temanmu bermain?
 - Apakah mereka dapat memainkannya?
 - Siapa yang menurut kelompokmu paling hebat/bagus melakukan sebuah permainan? Mengapa?
 - Coba sampaikan kehebatan temanmu di depan kelas. Bagaimana kalimat yang baik untuk menyampaikannya?
- Setiap kelompok memberikan jawaban yang beragam. Guru mengarahkan siswa bahwa tujuan pengamatan adalah untuk melihat cara teman bermain. Saat mengamati tentu terlihat teman yang



pandai atau hebat dalam bermain suatu permainan. Menyampaikan kehebatan atau kepandaian teman dalam suatu hal diungkapkan dalam sebuah kalimat pujian.

- Apakah yang dimaksud dengan kalimat pujian? Bagaimana mengungkapkannya?

Ayo Membaca



- Guru meminta siswa untuk membaca Buku Siswa. Kemudian siswa membaca percakapan antara Siti dan teman-temannya di halaman tersebut. Beri waktu 5-7 menit bagi setiap kelompok untuk membacanya.
- Setelah waktu membaca selesai, minta setiap kelompok untuk mengingat kembali hasil pengamatan cara teman di kelompok lain bermain. Minta setiap kelompok untuk berdiskusi, lalu menyebutkan nama teman yang tadi sangat bagus dalam memainkan permainan.
- Selesai berdiskusi, minta setiap kelompok untuk mencoba membuat kalimat pujian tentang teman yang tadi sangat bagus dalam memainkan permainan.
- Masing-masing kelompok membuat sebuah kalimat pujian.
- Saat satu kelompok menyampaikan kalimat pujian, kelompok lain mendengarkan dengan tenang agar dapat membuat kalimat pujian juga.
- Bila semua kelompok telah selesai berdiskusi, guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi kegiatan ini. Guru memperbaiki kalimat pujian yang kurang tepat dan memberi pujian bagi yang sudah membuat kalimat pujian dengan tepat. Saat guru memberikan pujian, itu merupakan contoh langsung tentang ungkapan kalimat pujian.
- Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.

Ayo Menulis



- Untuk memperkuat pengenalan tentang kalimat pujian, minta siswa secara individu mengerjakan soal latihan pada Buku Siswa.



- Pengalaman saat mengamati teman yang sedang bermain dapat membantu siswa untuk mengerjakan soal latihan.
- Guru berkeliling mengamati siswa yang mengerjakan soal latihan ini.

Ayo Berdiskusi



- Setelah siswa mengerjakan latihan, sebelum melanjutkan aktivitas belajar berikutnya, guru mempersilakan siswa untuk minum air putih dulu.
- Selesai minum, guru bertanya, "Sudah berapa kali kalian diminta minum air putih? Mengapa kalian diminta minum dulu sebelum melanjutkan aktivitas? Apa hubungannya dengan musim kemarau yang saat ini kita alami?"
- Siswa memberikan jawaban yang beragam, lalu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan jawaban bahwa di musim kemarau cuaca terasa sangat panas. Badan selalu berkeringat sehingga perlu banyak minum air putih agar tidak dehidrasi/kekurangan cairan.
- Guru lalu melanjutkan pertanyaan:
 - "Dari mana asal air putih yang kita minum?"
 - "Selain untuk minum, air berguna untuk apa saja?"
- Siswa memberikan jawaban yang beragam. Guru menambahkan informasi dengan memberi penjelasan bahwa air yang kita minum berasal dari sumber-sumber air, yaitu sungai, danau, air tanah, dan lain-lain.
- Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari lima orang. Kali ini siswa berkelompok berdasarkan nomor urut absen di kelas.
- Setiap kelompok diminta untuk bertukar informasi tentang air bersih di musim kemarau berdasarkan pertanyaan acuan berikut:
 - Di musim kemarau yang begitu panas, apa yang bisa terjadi pada sumber air bersih? Apa yang terjadi jika sumber air bersih semakin kering dan sedikit?
 - Bagaimana dengan di rumah, apa yang kita lakukan untuk menjaga agar sumber air bersih tetap ada di musim kemarau?
- Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi agar dapat menggali informasi tentang cara-cara atau aturan menjaga dan menghemat penggunaan air bersih di rumah masing-masing saat musim kemarau. Setelah mendapatkan informasi dari masing-masing anggota kelompok, lalu membuat ilustrasi/gambar kegiatan di rumah yang menerapkan tentang cara-cara atau aturan menjaga



dan menghemat penggunaan air bersih di rumah masing-masing saat musim kemarau. Gambar atau ilustrasi tersebut dilengkapi dengan keterangan singkat yang menginformasikan gambar/ilustrasi yang dibuat.

- Gambar/ilustrasi setiap kelompok lalu ditunjukkan dan dibacakan di depan kelas secara bergiliran. Selesai presentasi, gambar/ilustrasi tersebut dipajang di dinding kelas.
- Setelah semua kelompok selesai presentasi, siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut.
- Guru bertanya kepada siswa apakah ada persamaan antara aturan yang telah dipresentasikan dengan aturan yang ada di buku siswa?
- Guru dan siswa lalu bersama-sama menyimpulkan aturan umum untuk menjaga sumber air bersih di rumah masing-masing.



Ayo Menari



- Guru meminta siswa untuk minum air putih kembali.
- Setelah seharian beraktivitas, duduk berdiskusi di dalam ruangan, sejenak kita lemaskan tubuh ke luar ruangan.
- Guru meminta siswa untuk berjajar ke samping yang terdiri atas delapan orang, membentuk barisan bersusun ke belakang.
- Saat musim kemarau pada pagi hari yang cerah, banyak suara burung yang terdengar. Minta siswa menari dengan cara menggerakkan tangan dan kaki seperti gerakan burung. Siswa mengikuti contoh gerakan dari guru sesuai hitungan dari 1 sampai dengan 8. Beberapa instruksi gerakan sebagai berikut:
 - Tangan di pinggang, kaki rapat.
 - Gerakkan badan ke atas dan ke bawah.
 - Goyangkan ke kanan dan kiri, bungkukkan badan ke depan.
 - Kaki meloncat ke kanan dan kiri, ke depan dan ke belakang.
 - Rentangkan tangan ke kanan dan kiri, ayunkan ke atas dan ke bawah.
 - Gelengkan kepala, badan berputar sambil terus mengayunkan tangan.
- Selesai menari, minta siswa untuk minum air putih lagi agar tetap segar.

■ Kegiatan Penutup

- Di akhir kegiatan, guru dan siswa berkumpul bersama sambil beristirahat.
- Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan dengan pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini?
 - Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?
 - Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa?
- Setelah refleksi, guru memimpin siswa untuk berdoa sebelum pulang.
- Guru memuji siswa yang sudah mengikuti semua kegiatan hari ini dengan senang. Guru meminta siswa untuk membawa baju renang/baju rumah serta baju ganti karena esok mereka akan beraktivitas air di kolam renang/sungai.
- Guru kemudian mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam kepada guru.
- Tiba di rumah, guru meminta siswa memberi salam kepada orang tua dan mengingatkan tentang aturan menjaga air bersih saat musim kemarau.



Penilaian Pembelajaran

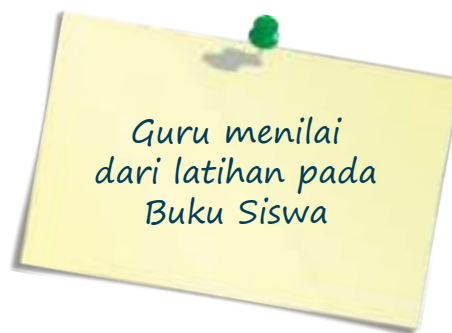
Penilaian Sikap

- Observasi selama kegiatan berlangsung.



Penilaian Pengetahuan:

1. Tes lisan tentang ungkapan kalimat pujian
(Guru meminta siswa membuat ungkapan kalimat pujian berdasarkan hasil pengamatan permainan teman-teman)
2. Tes tertulis tentang ungkapan kalimat pujian



Penilaian Keterampilan:

1. Penilaian: Unjuk kerja: Membuat ungkapan kalimat pujian.

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Penampilan	Ada kontak mata, percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Mengandung ungkapan sesuai konteks, ucapan lancar, lafal tepat, intonasi tepat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

2. Penilaian: Unjuk kerja: Menyampaikan kegiatan di rumah berkaitan dengan penggunaan air.

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, suara terdengar seluruh kelas.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, intonasi sesuai kalimat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
Isi	Ada kalimat pembuka, ada kalimat penutup, menyampaikan aturan penggunaan air secara berurutan.	Memenuhi empat kriteria.	Memenuhi tiga kriteria.	Hanya memenuhi satu kriteria.
Banyak kalimat	Lebih dari 15 kalimat.	11-15 kalimat.	5-10 kalimat.	Kurang dari 5 kalimat.

3. Penilaian: Unjuk kerja: Memeragakan gerak kombinasi gerak anggota tubuh.

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Penguasaan gerak	Memeragakan kombinasi gerak anggota tubuh gerak dengan tepat dari awal hingga akhir.	Sebagian kecil gerakan tari tidak tepat.	Separuh gerakan tidak tepat.	Sebagian besar gerakan tidak tepat.
Penampilan	Expresif, luwes, dan sesuai hitungan.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

4. Penilaian: Unjuk kerja: Diskusi menyelesaikan tugas membuat ungkapan kalimat pujian dan menyampaikan kegiatan di rumah berkaitan dengan penggunaan air.

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Kerja sama dalam kelompok	Dapat bekerja sama dengan semua anggota kelompok.	Dapat bekerja sama dengan beberapa anggota kelompok.	Hanya dapat bekerja sama dengan salah satu anggota kelompok.	Tidak berpartisipasi.
Bertanya	Dapat bertanya dengan santun dan sesuai topik.	Dapat bertanya dengan santun tetapi tidak sesuai topik.	Bertanya dengan tidak santun tetapi sesuai topik.	Tidak dapat bertanya.
Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan santun dan sesuai topik.	Dapat menjawab pertanyaan dengan santun dan sesuai topik.	Menjawab pertanyaan dengan tidak santun tetapi sesuai topik.	Tidak dapat menjawab pertanyaan.
Menghargai pendapat orang lain	Mendengarkan saat orang lain berbicara, melihat orang yang sedang berbicara, menerima masukan orang lain, tidak menjeda saat orang lain berbicara.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Hanya memenuhi satu kriteria.

lihat pedoman penilaian rubrik.



Sumber materi untuk SBdP

Gerak Dasar Tangan Pada Tari Tradisional

Setiap orang pasti pernah melihat tarian disadari atau tidak bahkan pernah menari. Seni Tari adalah cabang seni yang menggunakan tubuhnya sebagai media.

Gerak adalah elemen pokok dalam tari yang terdapat unsur ruang, waktu dan tenaga. Apa Tari itu? Tari dapat diartikan secara universal dan dapat dinikmati oleh siapa saja.

Perlu kalian ketahui bahwa gerak tari mempunyai bentuk yang beraneka ragam. Setiap tarian mempunyai ciri khas atau keunikan gerakannya masing-masing. Sehingga gerak tari tidak hanya terpaku pada gerak tari baku melainkan gerak tari dapat dikembangkan menjadi gerak tari kreasi.

Eksplorasi gerak dilakukan dengan cara proses berpikir, berimajinasi, merasakan dan merespons suatu objek yang diperoleh melalui panca indra. Berdasarkan fungsinya tari-tarian di Indonesia dapat dibagi menjadi 3 yaitu tari sebagai sarana upacara, tari sebagai sarana hiburan, tari sebagai sarana pertunjukan atau tontonan, dan tari sebagai media pendidikan.

Pengertian Ragam Gerak Tari dan Unsur-unsurnya

Gerak Tari yaitu perubahan posisi atau sikap anggota badan pada saat menari. Gerak tari merupakan unsur utama pada tari.

Unsur - Unsur Tari :

1. Gerak (Wiraga)

Merupakan unsur utama dalam seni tari yang meliputi gerak badan dari kepala sampai kaki.

2. Irama (Wirama)

Irama membantu penari dalam mengatur gerak dan menguatkan gerak serta tarian terasa lebih hidup.

3. Perasaan (Wirasa)

Merupakan gerak dalam tarian yang harus dapat menjelaskan ekspresi perasaan.

4. Wujud (Wirupa)

Merupakan suatu tampilan tarin yang harus dapat menjelaskan karakter tokoh penari yang dibawakan.

Sumber materi untuk Bahasa Indonesia

(<https://id.wikipedia.org/wiki/Pujian>)

Pujian

Pujian adalah menyatakan sesuatu yang positif tentang seseorang, dengan tulus dan sejujurnya. Pujian itu adalah sesuatu ucapan yang membuat orang yang mendengarnya merasa tersanjung, sehingga dapat juga memberikan motivasi kepada orang yang dipujinya. Pujian itu penting sekali, guna untuk menunjukkan betapa kita benar-benar menyukai apa yang dikatakan, dilakukan, atau dicapai oleh seseorang. Pujian membuat orang menjadi lebih baik. Dan, kemampuan memuji adalah kemampuan yang sangat berguna untuk dikuasai. Orang yang sering dipuji cepat atau lambat akan belajar untuk memuji orang lain. Kalau kita sering saling memuji, kita akan lebih bahagia. Dan, kalau kita menjadi orang yang lebih bahagia, kebahagiaan akan cepat menyebar seperti petir, dan akan menjadikan dunia tempat yang lebih bahagia untuk dihuni. (Sumber: Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas)

Pujian yang efektif

1. Singkat. Jika terus-menerus memberikan pujian, maka akan terdengar terlalu berlebihan dan dibuat-buat.
2. Tulus. Simaklah pembicaraan orang dan cermati apa yang menjadi kebanggaannya. Itulah yang perlu dipuji.
3. Spesifik. Memuji dengan pujian yang lebih spesifik, misalnya seperti "rekrutmen terakhir sungguh luar biasa! Anda benar-benar jago memilih orang!"

Sumber: <http://www.prbahasaIndonesia.com/2015/10/pengertian-kalimat-pujian-dan-contohnya.html>

Kalimat Pujian

Kalimat pujian adalah kalimat yang merupakan respons atas suatu kekaguman dan suatu penghargaan akan sesuatu yang menurut kita baik. Selain itu, kalimat pujian adalah kalimat yang diekspresikan untuk melihat sesuatu yang indah.

Kalimat pujian ini berfungsi untuk mengapresiasi apa yang telah orang lain lakukan sehingga mereka akan merasa pekerjaannya tidak sia-sia.

Hal-hal yang harus diperhatikan ketika memuji

Ketika menyampaikan sebuah pujian kepada orang lain, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

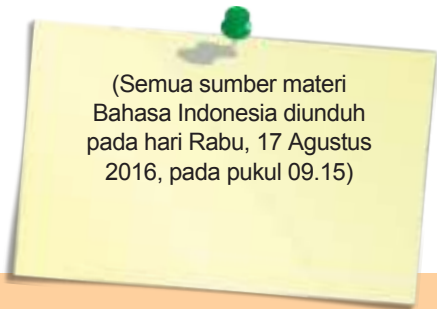
1. Hendaknya memberikan kalimat pujian dengan tidak terlalu berlebihan.
2. Ketika memberikan pujian berikanlah pujian yang ikhlas dan tulus. Jangan lupa memberikan pesan untuk orang tersebut agar bisa mempertahankan apa yang telah dicapainya.

Sumber materi untuk Bahasa Indonesia

(<http://www.bahasaindonesiaku.net/2015/12/pengertian-dan-contoh-kalimat-kritikan-dan-pujian-bahasa-indonesia.html>)

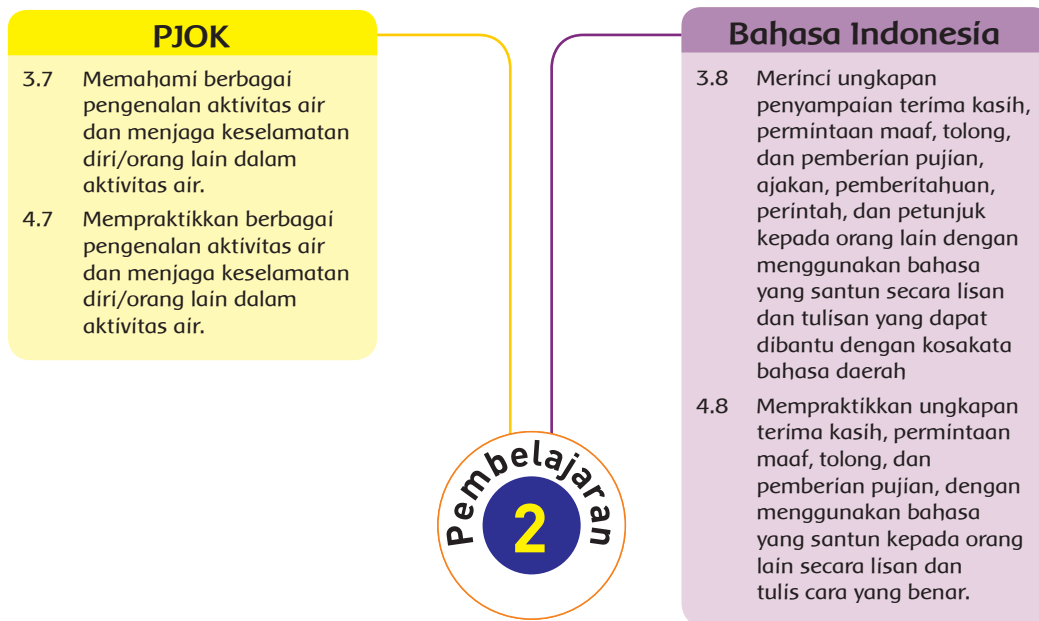
Pujian berarti pernyataan yang memuji suatu hal. Biasanya pujian diberikan terhadap sesuatu yang baik atau bagus. Untuk lebih jelasnya perhatikan 25 contoh kalimat pujian berikut ini.

1. Film itu memang bagus dan layak untuk ditonton.
2. Buku itu sangat layak untuk dibaca saat istirahat.
3. Lukisan itu sangat indah karena menggambarkan begitu indahnya pemandangan alam Indonesia.
4. Dia memang ahlinya mengerjakan soal matematika.
5. Dina memang mahir berbahasa Inggris.
6. Jelita memang mendalami kuliner Indonesia.
7. Dengan pakaian itu, Dina nampak sangat anggun dan berkelas.
8. Doni sangat cocok mengenakan jas itu saat di pesta tadi malam.
9. Sekolah itu memang bermutu tinggi.
10. Buku itu memiliki alur yang sangat tepat untuk menggambarkan setiap kejadiannya.
11. Desa Sidorejo adalah desa yang sangat nyaman dan tenang.
12. Jogja adalah tempat yang paling nyaman dan tenang untuk berlibur.
13. Jelita memang teman yang paling setia.
14. Mobil itu sangat keren tak salah memang harganya mahal.
15. Baju itu sangat mewah dan elegan.
16. Ben Joshua adalah aktor yang tampan dan bisa memerankan karakter baik maupun jahat.
17. Aku bangga dengan kerja keras Dina hingga Ia mendapatkan juara kelas.
18. Dengan dominan warna merah interior ruangan itu terlihat sangat indah.
19. Selamat ya, karena prestasimu kamu mendapatkan beasiswa ke luar negeri.
20. Kamu memang pintar, aku senang kamu akhirnya diterima di sekolah yang kamu inginkan.
21. Wah, pena kamu keren sekali.
22. Wah, rumahmu begitu rapi dan nyaman.
23. Aku senang, akhirnya kamu menjadi penulis yang diperhitungkan dunia.
24. Aku bangga memiliki teman yang memiliki bakat melukis pasir profesional sepertimu.
25. Patung itu sangat mempesona para seniman.



(Semua sumber materi Bahasa Indonesia diunduh pada hari Rabu, 17 Agustus 2016, pada pukul 09.15)

Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Sambil bermain, siswa dapat melakukan aktivitas air bersama teman.
2. Setelah mengamati gambar dan membaca percakapan, siswa dapat mengungkapkan kalimat pujian dan memberikan tanggapan tentang kalimat pujian tersebut.
3. Dengan berlatih, siswa dapat menunjukkan kalimat yang termasuk kalimat pujian.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Bola untuk bermain di kolam renang/sungai
- Buku Siswa
- Baju renang, baju rumah, serta baju ganti

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru bertanya kepada siswa apakah hari ini bangun pagi-pagi dengan semangat. Guru juga menanyakan apakah siswa sudah sarapan dan tiba di sekolah tepat waktu. Guru lalu memuji siswa karena tidak terlambat datang ke sekolah serta siap dan semangat ke sekolah.
- Guru bertanya kembali, permainan apa yang paling asyik dilakukan saat musim kemarau? Iya betul, beraktivitas air.
- Guru mengajak siswa untuk melakukan aktivitas air.

Kegiatan Inti

Ayo Berkreasi



- Guru lalu meminta siswa secara bergiliran ke kamar mandi untuk berganti pakaian. Pakaian seragam sekolah diganti dengan pakaian untuk beraktivitas air. (jika memiliki, siswa sebaiknya mengenakan pakaian renang)
- Apabila semua siswa telah berganti pakaian, guru mengajak siswa ke sumber air atau kolam renang terdekat dengan sekolah. Sumber air bisa berupa



sungai atau kali yang dangkal dan aman untuk para siswa. Apabila menggunakan kolam renang, pilih yang kedalamannya dangkal.

- Guru meminta siswa membentuk 2 kelompok besar, yaitu kelompok siswa laki-laki dan kelompok siswa perempuan. Hal ini bertujuan agar saat beraktivitas air yang membutuhkan gerak badan, siswa dapat bergerak dengan nyaman dan aman. Siswa laki-laki dan perempuan masing-masing dibagi lagi dalam 2 kelompok.
- Sebelum melakukan aktivitas air, siswa diminta untuk melakukan pemanasan. Siswa menggerakkan dan melemaskan otot-otot tangan, kaki, dan badan. Kegiatan pemanasan berlangsung selama 5 menit.
- Siswa laki-laki yang lebih dulu beraktivitas air. Siswa perempuan mengamati aktivitas air yang dilakukan oleh kelompok siswa laki-laki.
- Setelah itu, guru meminta siswa laki-laki berbaris berjajar ke samping. Satu per satu siswa diminta untuk duduk di tepi sumber air atau kolam renang.
- Pilihlah kolam renang atau sumber air yang ketinggian airnya sebetis atau selutut siswa. Hal ini bertujuan agar siswa berani untuk beraktivitas air.
- Jika kegiatan berlangsung di kolam renang, maka sebagian siswa laki-laki berkumpul di sisi kiri, sebagian lagi di sisi kanan. Siswa masuk pelan-pelan ke dalam sumber air. Siswa kemudian duduk di dalam air di sisi kolam renang.
- Jika berlangsung di sumber air lainnya seperti sungai atau kali, maka kelompok pertama siswa laki-laki duduk di dalam air di sisi sungai. Kelompok kedua mengamati aktivitas air kelompok pertama. Hal ini dilakukan bergantian.
- Guru meminta siswa menyiram air ke badan sendiri agar tubuh dapat beradaptasi dengan suhu air. Ingatkan siswa untuk tidak menyiramkan air ke teman untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Siswa lalu menyiram kepala dan wajahnya. Jika perlu siswa diminta memasukkan wajah ke dalam air. Setelah itu, siswa menggerak-gerakkan kaki di dalam air, sambil tangan memegang pinggir kolam renang atau sumber air lainnya.
- Siswa laki-laki diberikan waktu selama 15 menit untuk melakukan aktivitas air. Setelah itu bergantian dengan siswa perempuan untuk melakukan kegiatan yang sama.
- Setelah semua siswa selesai melakukan aktivitas air, siswa diminta untuk berganti pakaian kembali dengan seragam sekolah. Siswa diminta kembali ke kelas.
- Siswa dipersilakan beristirahat sambil minum air putih.
- Sambil beristirahat, guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menceritakan kegiatan yang baru saja dilakukan dan memberi tanggapan mengenai kegiatan tersebut. (diusahakan setiap kali bertanya, guru menunjuk siswa yang berbeda-beda, tidak hanya pada siswa yang aktif mengangkat tangan tapi juga memberi kesempatan kepada siswa yang jarang berbicara)

Ayo Membaca



- Selesai beristirahat, siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.
- Berkaitan dengan cerita dan tanggapan siswa tentang kegiatan aktivitas air, guru meminta siswa untuk membuat kalimat pujian yang bisa diungkapkan tentang suasana saat beraktivitas air tadi. Lalu, apa tanggapan yang bisa diberikan pada kalimat pujian yang diungkapkan.
- Untuk memberikan gambaran kepada siswa, guru meminta siswa membaca dialog di Buku Siswa agar dapat membangkitkan ide bagaimana membuat kalimat pujian.
- Selesai membaca, siswa diminta membuat kalimat pujian berdasarkan aktivitas air yang tadi dilakukan. Boleh individu, berpasangan atau dibuat kelompok.
- Setelah waktu diskusi selesai, setiap kelompok secara bergiliran membacakan ungkapan kalimat pujian tentang aktivitas air yang sudah dilakukan. Saat satu kelompok telah selesai membacakan ungkapan kalimat pujian, kelompok yang lain boleh menanggapi kalimat pujian tersebut.
- Bila semua kelompok telah selesai presentasi, guru dan siswa sama-sama mengevaluasi ungkapan kalimat pujian yang telah dipraktikkan.
- Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.



Ayo Berlatih



- Untuk memperkuat pengenalan tentang kalimat pujian, minta siswa secara individu mengerjakan soal latihan di Buku Siswa.
- Pengalaman saat melakukan kegiatan beraktivitas air dapat membantu siswa untuk mengerjakan soal latihan.
- Guru berkeliling mengamati siswa yang mengerjakan soal latihan ini.



Kegiatan Penutup

- Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan dengan pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - a. Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini?
 - b. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?
 - c. Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa?
- Setelah refleksi, guru memimpin siswa untuk berdoa sebelum pulang.
- Guru memuji siswa yang hari ini telah semangat mengikuti seluruh kegiatan belajar walaupun cuaca panas pada musim kemarau.
- Guru mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam kepada guru.
- Tiba di rumah, guru meminta siswa memberi salam kepada orang tua. Guru juga terus mengingatkan untuk menjaga aturan penggunaan air pada musim kemarau.



Penilaian Pembelajaran

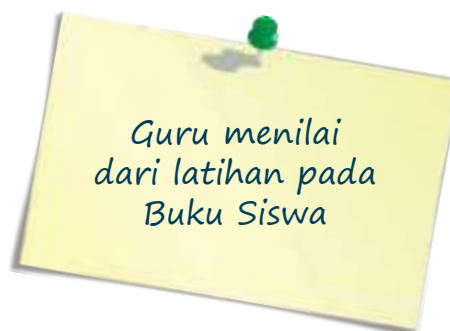
Penilaian Sikap

- Penilaian Sikap: Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan.



Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis tentang ungkapan kalimat pujian.



Penilaian Keterampilan:

1. Penilaian: Unjuk kerja: Membuat ungkapan kalimat pujian berdasarkan aktivitas air.

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 - 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Penampilan	Ada kontak mata, percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Mengandung ungkapan sesuai konteks, ucapan lancar, lafal tepat, intonasi tepat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

2. Penilaian: Unjuk kerja: aktivitas air.

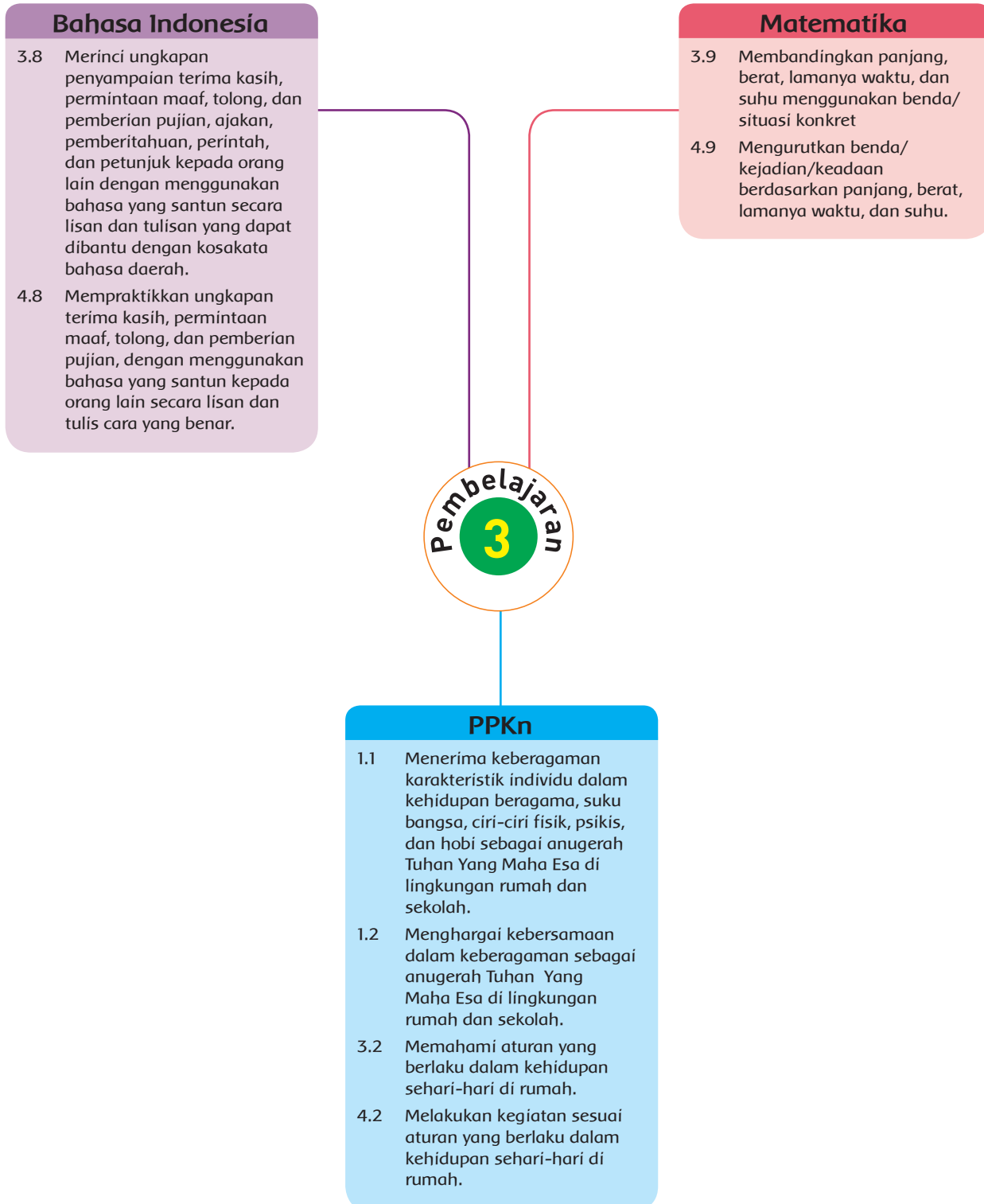
Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Penampilan	Ada kontak mata, percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Mengandung ungkapan sesuai konteks, ucapan lancar, lafal tepat, intonasi tepat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

3. Penilaian: Unjuk kerja: diskusi kelompok membuat ungkapan kalimat pujian berdasarkan aktivitas air.

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Kerja sama dalam kelompok	Dapat bekerja sama dengan semua anggota kelompok.	Dapat bekerja sama dengan beberapa anggota kelompok.	Hanya dapat bekerja sama dengan salah satu anggota kelompok.	Tidak berpartisipasi.
Bertanya	Dapat bertanya dengan santun dan sesuai topik.	Dapat bertanya dengan santun tetapi tidak sesuai topik.	Bertanya dengan tidak santun tetapi sesuai topik.	Tidak dapat bertanya.
Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan santun dan sesuai topik.	Dapat menjawab pertanyaan dengan santun dan sesuai topik.	Menjawab pertanyaan dengan tidak santun tetapi sesuai topik.	Tidak dapat menjawab pertanyaan.
Menghargai pendapat orang lain.	Mendengarkan saat orang lain berbicara, melihat orang yang sedang berbicara, menerima masukan orang lain, tidak menjeda saat orang lain berbicara.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Hanya memenuhi satu kriteria.



Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menemukan ungkapan pemberian pujian lisan atau tulisan dengan tepat.
2. Dengan bermain peran, siswa dapat memerankan ungkapan pujian lisan atau tulis dengan tepat.
3. Dengan berlatih, siswa dapat mengidentifikasi persamaan/perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/situasi konkret.
4. Setelah berlatih, siswa dapat menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/situasi konkret.
5. Dengan presentasi, siswa dapat menyebutkan aturan dan mempresentasikan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan penggunaan air bersih.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Guru menyiapkan teks bacaan.
- Neraca keseimbangan atau timbangan kreasi yang terbuat dari gantungan baju atau penggaris.
- Benda-benda yang akan digunakan sebagai pengukur berat benda.
- Buku Siswa.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberi salam kepada siswa saat akan memulai pelajaran.
- Guru menanyakan kabar kepada siswa. "Bagaimana keadaan kalian? Sehat?"
- "Apakah kalian masih ingat bagaimana membuat ungkapan kalimat pujian?"
- Guru lalu menunjuk salah satu siswa dan meminta siswa tersebut untuk menyebutkan satu contoh ungkapan kalimat pujian.
- Kegiatan ini dilakukan dua kali, sekadar pengulangan untuk mengamati apakah para siswa masih ingat materi pelajaran sebelumnya.
- Setelah kegiatan pengulangan, lalu guru memulai pembelajaran.

Kegiatan Inti

Ayo Membaca



- Guru meminta siswa untuk berkelompok yang terdiri atas lima orang.
- Setiap kelompok diminta untuk membaca teks pada Buku Siswa. Minta siswa untuk membaca nyaring dan diulang dua kali. Setelah itu, setiap kelompok berdiskusi untuk menemukan ungkapan kalimat pujian dari teks yang telah dibaca, yaitu melingkari kalimat yang dianggap sebagai ungkapan kalimat pujian.
- Guru memberi waktu selama 10 menit untuk berdiskusi dan menemukan kalimat pujian pada teks.
- Setelah waktu habis, minta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi bersama kelompoknya. Minta mereka membaca ungkapan kalimat pujian yang ditemukan dan dilingkari. Kelompok lain mendengarkan dan membandingkan dengan hasil diskusi kelompok masing-masing. Apakah ada persamaan/perbedaan? Mengapa? Manakah yang jawabannya benar?
- Guru meminta beberapa kelompok secara acak untuk membacakan kembali kalimat pujian yang ditemukan dan dilingkari, satu kalimat per kalimat. Setiap kali satu kalimat dibacakan, guru lalu bertanya: "Apakah ada yang jawabannya sama? Ada yang tidak melingkari? Mengapa?"
- Lanjutkan sampai beberapa kelompok yang tadi ditunjuk selesai membacakan kalimat pujian yang ditemukan.
- Guru dan siswa sama-sama berdiskusi tentang kalimat pujian yang ada di dalam buku siswa. Manakah kalimat yang seharusnya dilingkari? Mana yang tidak? Mengapa?
- Guru memastikan kembali pemahaman siswa tentang kalimat pujian dengan cara meminta siswa bermain peran.
- Sebelumnya, siswa dipersilakan minum air putih dahulu.



Ayo Bermain Peran



- Guru meminta setiap kelompok melihat pemandangan/suasana di luar kelas. Siswa berbaris berjajar ke samping agar semua siswa dapat melihat tanpa terhalang.

- Guru lalu meminta siswa mengamati dengan saksama dan mengingat apapun yang dilihat dan dirasakan tentang pemandangan/suasana di luar kelas. Siswa diminta untuk tenang tanpa mengeluarkan komentar apapun selama pengamatan. Waktu pengamatan sekitar 5 menit.
- Selesai mengamati, siswa kembali ke kelas. Guru mempersilakan siswa minum air putih dahulu sebelum melanjutkan ke aktivitas berikutnya.
- Guru meminta setiap kelompok membuat ungkapan kalimat pujian berdasarkan pengamatan tentang pemandangan/suasana yang tadi dilakukan. Ungkapan kalimat pujian setiap kelompok akan diperankan dalam bentuk percakapan di depan kelas. Setiap kelompok mendapat waktu selama 10 menit untuk membuat 5 (lima) ungkapan kalimat pujian.
- Setiap kelompok lalu berdiskusi tentang hasil pengamatan tentang pemandangan/suasana masing-masing anggota. Selesai berdiskusi, siswa lalu menyepakati ungkapan kalimat pujian yang cocok dengan hasil pengamatan anggota kelompok. Ungkapan kalimat pujian mereka tuliskan di buku catatan masing-masing.
- Kemudian, setiap kelompok membuat percakapan yang berisi kalimat pujian yang telah dibuat. Kelompok membagi tugas peran masing-masing anggota. Siapa yang akan berbicara atau memerankan percakapan yang mana.
- Kemudian, guru meminta setiap kelompok untuk memerankan percakapan yang telah disusun dan berisi ungkapan kalimat pujian tentang pemandangan alam di luar kelas.
- Setiap kelompok diminta mendengarkan dengan saksama saat ada siswa lain yang sedang presentasi. Minta mereka memperhatikan ungkapan kalimat pujian masing-masing kelompok. Apakah ada ungkapan kalimat pujian yang sama? Apakah semua ungkapan kalimat pujian yang diungkapkan setiap kelompok sudah tepat? Mengapa?
- Guru menyimpulkan hasil bermain peran semua kelompok. Guru mengevaluasi ketepatan ungkapan kalimat pujian yang mereka sampaikan.
- Setelah itu, guru dan siswa mengevaluasi kegiatan bermain peran dan membuat kalimat pujian yang baru saja dilakukan. Guru mengingatkan kembali ungkapan kalimat pujian yang tepat.
- Siswa lalu kembali ke tempat duduk. Tiba waktunya beristirahat sejenak. Siswa dipersilakan untuk minum air putih dahulu.



Ayo Mengamati



- Sambil siswa beristirahat, guru secara acak meminjam botol minum 2 orang siswa. Guru memegang kedua botol tersebut bersamaan di kiri dan kanan. Guru lalu bertanya kepada siswa, kira-kira botol minum siapa yang lebih berat ya?
- Guru lalu meminta seorang siswa untuk memegang kedua botol minum tersebut. Guru lalu bertanya, mana yang lebih berat? Siswa memberikan jawaban. Guru lalu memberikan sebuah botol minum lagi. Minta siswa untuk memegang ketiga botol minum tersebut secara bergantian. Manakah yang paling berat?
- Ternyata bagi siswa sulit untuk menentukan berat botol minum hanya dengan dipegang dengan tangan.
- Guru lalu menunjukkan sebuah alat sederhana untuk menimbang benda. Alat ini adalah alat ukur tidak baku. Alat ini terbuat dari gantungan baju dan penggaris. (lihat Buku Siswa).
- Guru menjelaskan cara membuat alat ukur tidak baku yang sederhana ini. guru lalu menjelaskan cara menggunakan alat ukur tidak baku ini.
- Setelah itu, siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang. Setiap kelompok mendapatkan sebuah gantungan baju dan penggaris untuk dibuat menjadi alat ukur tidak baku. Setiap kelompok juga mendapatkan sepuluh butir kelereng sebagai beban pengukur berat benda.
- Setiap kelompok diminta menimbang benda yang dimiliki siswa, seperti buku tulis, tempat pensil, buku gambar, dan lain-lain. Setiap kelompok mengukur 3 buah benda.
- Guru membagikan tabel pengukuran berat benda, seperti di Buku Siswa. Siswa lalu mengukur berat benda dengan alat ukur tidak baku yang sudah dibagikan. Siswa mencatat hasilnya pada tabel yang tersedia.
- Setelah itu, guru meminta setiap kelompok untuk membacakan hasil pengukurannya. Guru lalu meminta mereka menentukan mana benda yang paling berat dan yang paling ringan.
- Untuk menguatkan pemahaman siswa tentang urutan berat benda, minta setiap siswa mengerjakan latihan di Buku Siswa.



Ayo Berlatih



- Guru bertanya kepada siswa apakah mereka sudah mencuci tangan atau belum.
- Minta siswa menjelaskan apakah persediaan air bersih di sekolah untuk musim panas cukup atau tidak. Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menjelaskan.
- Minta setiap siswa menyiapkan tulisan tentang aturan di rumah masing-masing tentang kegiatan penghematan penggunaan air selama musim kemarau.
- Setiap siswa lalu presentasi tentang tulisan tersebut di depan teman kelompok masing-masing. Setiap anggota kelompok melakukan secara bergantian. Guru mengamati jalannya presentasi di setiap kelompok sambil mencatat evaluasi sikap dan unjuk kerja siswa.
- Guru mengakhiri pembelajaran hari ini.

Kegiatan Penutup

- Guru menutup pembelajaran dengan refleksi kegiatan hari ini:
 - Guru mengulangi secara singkat penjelasan tentang cara mengukur berat benda dengan neraca keseimbangan atau alat ukur tidak baku lainnya.
 - Guru juga menjelaskan lebih lanjut tentang kalimat pujian dan penggunaan air bersih selama musim kemarau.
 - Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini? Mengapa?
 - Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?
 - Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa?
- Setelah refleksi, guru memimpin siswa untuk berdoa sebelum pulang.
- Guru mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru. Tiba di rumah, guru meminta siswa memberi salam kepada orang tua.



Penilaian Pembelajaran

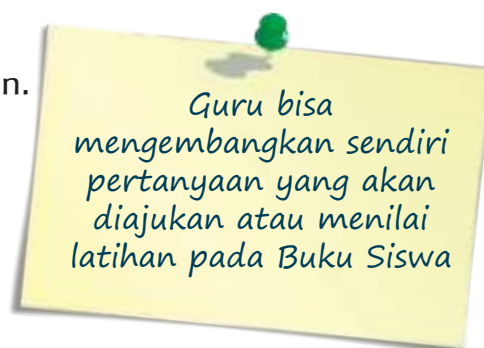
Penilaian Sikap

- Observasi selama kegiatan berlangsung.



Penilaian Pengetahuan:

1. Tes lisan tentang ungkapan kalimat pujian.



Penilaian Keterampilan:

1. Rubrik mengukur berat benda dengan satuan ukur tidak baku.

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 - 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Keterampilan mengukur	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan mandiri.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan 1 kali arahan ulang.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan penuh.
Keterampilan mengurutkan berat.	Menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan mandiri.	Menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan 1 kali arahan ulang.	Menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang.	Menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan penuh.

2. Bermain peran bertema kalimat pujian.

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Penampilan	Mengandung ungkapan sesuai konteks, dialog lancar, lafal tepat, intonasi tepat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Ekspresi	Percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

3. Presentasi kegiatan di rumah tentang aturan penggunaan air.

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Penampilan	Ada kontak mata, lancar, menarik perhatian pendengar, suara terdengar seluruh kelas.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, kata terucap dengan benar, intonasi sesuai kalimat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
Isi	Ada pembukaan, menyebutkan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan penggunaan air, menyebutkan aturan secara runtut, ada penutup.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Hanya memenuhi satu kriteria.
Banyak kalimat	Lebih dari 15 kalimat.	11-15 kalimat.	5-10 kalimat.	Kurang dari 5 kalimat.



Sumber materi untuk Matematika

1. <http://mettaadnyana.blogspot.co.id/2014/07/matematika-pengukuran-baku-dan-tidak.html>
2. <http://pujirahayu11.blogspot.co.id/>

PENGUKURAN BAKU DAN TIDAK BAKU

Pengukuran adalah suatu proses memberikan bilangan kepada kualitas fisik panjang, kapasitas, volume, luas, sudut, berat (massa), dan suhu (Kennedy dan Tips, 1994). Satuan ukuran yang akan kita bahas adalah berupa panjang dan berat.

Adapun jenis-jenis pengukuran yaitu: pengukuran tidak baku dan pengukuran baku.

1. Pengukuran Tidak Baku

Pengukuran tidak baku merupakan pengukuran yang hasilnya berbeda-beda karena menggunakan alat ukur yang tidak baku atau tidak standar. Pengukuran tidak baku yang dapat dipelajari adalah sebagai berikut:

- a. Digit adalah pengukuran yang disesuaikan dengan lebar sebuah jari.
- b. Jengkal adalah pengukuran yang disesuaikan dengan jarak paling panjang antara ujung jempol tangan dengan ujung kelingking tangan.
- c. Hasta adalah pengukuran yang disesuaikan ukuran sepanjang lengan bawah dari siku sampai ke ujung jari tengah.
- d. Depa adalah pengukuran yang disesuaikan dengan ukuran sepanjang kedua belah tangan dari ujung jari tengah kanan sampai ke ujung jari tengah kiri.
- e. Kaki adalah pengukuran yang disesuaikan ukuran panjang sebuah kaki.

Contoh penerapan pengukuran panjang dengan suatu yang tidak baku dalam kegiatan anak-anak SD di kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan aktivitas pengukuran seperti mengukur meja, tinggi teman, dan yang lainnya dengan pensil, pena, tangan, manik-manik atau alat-alat lainnya yang bisa digunakan sebagai pengukuran panjang yang bersifat tidak baku.

2. Pengukuran Baku

Pengukuran baku merupakan pengukuran yang hasilnya tetap atau baku (standar). Terdapat dua sistem pengukuran yang baku, yaitu pengukuran sistem Inggris dan metriks.

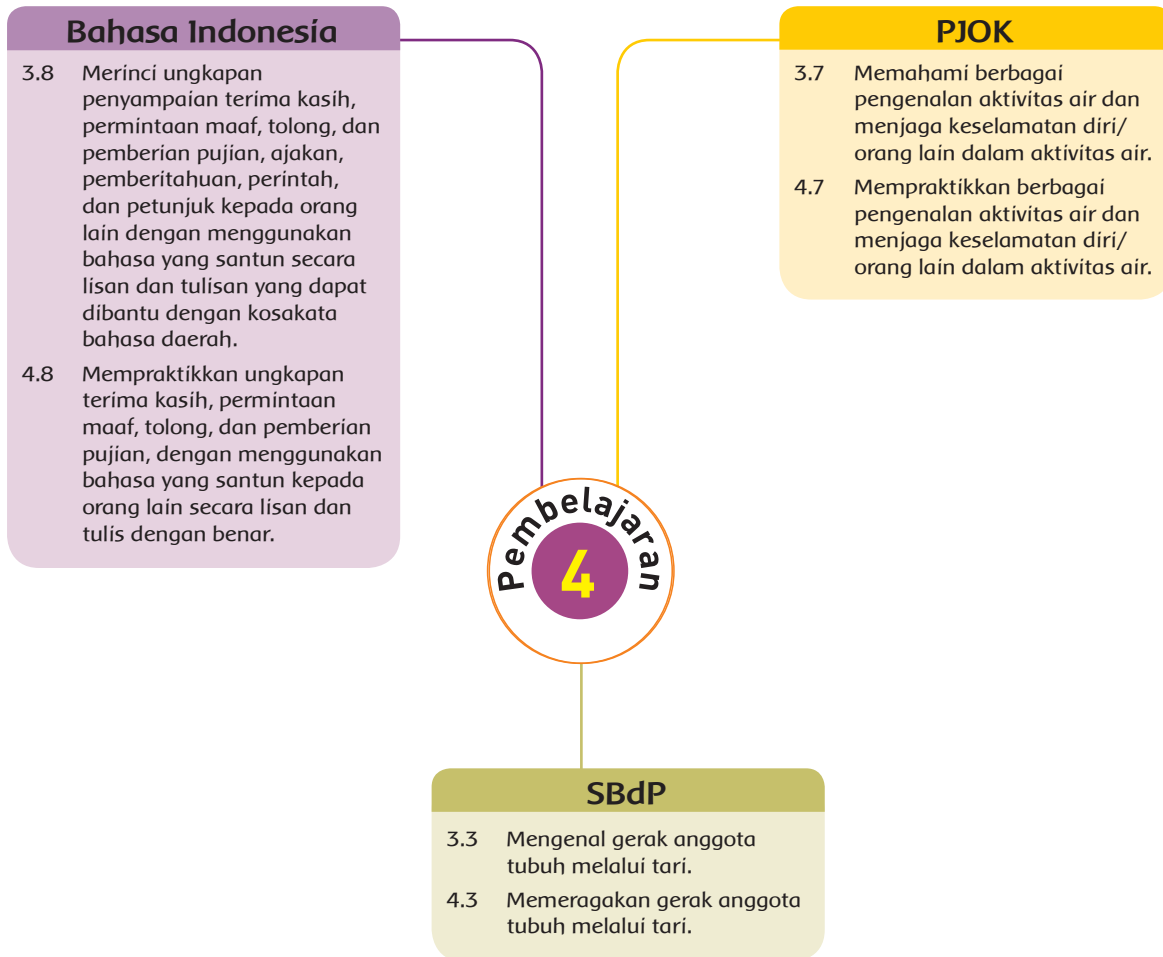
- a. Ukuran dalam sistem Inggris, ukuran panjang:
 - 1 kaki = 12 inci
 - 1 yard = 3 kaki
 - 1 yard = 36 inci
 - 1 ml = 5.280 kaki
 - 1 ml = 1.760 yard
- b. Ukuran berat sistem Inggris
 - 1 pound/pon (lb) = 16 ounces (oz)
 - 1 ton (Ton) = 200 pounds/pon (lb)

- c. Dalam pengukuran panjang satuan standar yang berlaku adalah:
- Km = Kilometer
 - Hm = Hektometer
 - Dam = Dekameter
 - M = Meter
 - Dm = Desimeter
 - Cm = Sentimeter
 - Mm = Milimeter.
- d. Dalam pengukuran berat satuan standar yang berlaku adalah:
- Kg = Kilogram
 - Hg = Hektogram
 - Dag = Dekagram
 - g = gram
 - Dg = Desigram
 - Cg = Sentigram
 - Mg = Miligram.

(Semua sumber materi Matematika diunduh pada hari Rabu, 17 Agustus 2016, pada pukul 09.10)



Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berjalan di dalam sumber air/kolam, siswa dapat mempraktikkan pengenalan aktivitas dalam air.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengungkapkan kalimat ajakan dan menuliskannya.
3. Melalui tarian, siswa dapat mengidentifikasi dan memeragakan kombinasi gerak anggota tubuh sesuai dengan iringan musik.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Bola plastik.
- Sumber air atau kolam renang.
- Musik untuk mengiringi tarian.
- Buku Siswa.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru bertanya kepada siswa apakah hari ini bangun pagi-pagi dengan semangat.
- Guru juga menanyakan siapakah yang hari ini mengajak anggota rumah untuk menggunakan air bersih dengan baik? Siapakah yang hari ini diajak/mengajak teman untuk berangkat sekolah bersama?
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini siswa akan belajar tentang ungkapan untuk mengajak seseorang untuk melakukan sesuatu. Ungkapan itu adalah kalimat ajakan. Guru lalu mengajak siswa, "Mari anak-anak, kita belajar hal baru dengan semangat."

Kegiatan Inti

Ayo Mencoba



- Pertama, guru mengajak siswa untuk melakukan aktivitas air.
"Ayo, anak-anak, kita melakukan kegiatan di dalam air. Siapa yang mau ikut?"



- Guru lalu meminta siswa secara bergantian ke kamar mandi untuk berganti pakaian. Pakaian seragam sekolah diganti dengan pakaian untuk beraktivitas air. (jika memiliki, siswa sebaiknya mengenakan pakaian renang)
- Apabila semua siswa telah berganti pakaian, guru mengajak siswa ke sumber air atau kolam renang terdekat dengan sekolah. Sumber air bisa berupa sungai atau kali yang dangkal dan aman untuk para siswa. Bila menggunakan kolam renang, pilih yang kedalamannya dangkal. (lihat Buku Siswa)
- Guru meminta siswa membentuk 2 kelompok besar, yaitu kelompok siswa laki-laki dan kelompok siswa perempuan. Hal ini bertujuan agar saat beraktivitas air yang membutuhkan gerak badan, siswa dapat bergerak dengan nyaman dan aman.
- Sebelum melakukan aktivitas air, siswa diminta untuk melakukan pemanasan. Siswa menggerakkan dan melemaskan otot-otot tangan, kaki, dan badan. Kegiatan pemanasan berlangsung selama 5 menit.
- Setelah itu, guru meminta siswa laki-laki berbaris berjajar ke samping. Satu per satu siswa diminta untuk masuk ke dalam sumber air atau kolam renang. Siswa perempuan mengamati aktivitas air yang dilakukan oleh teman di sumber air atau kolam renang.
- Urutan kegiatan sama dengan di Buku Siswa.
- Siswa laki-laki diberikan waktu selama 15 menit untuk melakukan aktivitas air. Setelah itu bergantian dengan siswa perempuan untuk melakukan kegiatan yang sama.
- Setelah semua siswa selesai melakukan aktivitas air, siswa diminta untuk berganti pakaian kembali dengan seragam sekolah. Siswa diminta kembali ke kelas.
- Siswa dipersilakan beristirahat sambil minum air putih.
- Sambil beristirahat, guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menceritakan kegiatan yang baru saja dilakukan dan memberi tanggapan mengenai kegiatan tersebut. (diusahakan setiap kali bertanya, guru menunjuk siswa yang berbeda-beda, tidak hanya pada siswa yang aktif mengangkat tangan tapi juga memberi kesempatan kepada siswa yang jarang berbicara).

Ayo Membaca



- Guru lalu mengajak siswa untuk kembali duduk. Guru bertanya kepada siswa



apakah melalui kegiatan dan percakapan antara guru dan siswa tadi para siswa sudah mengenal kalimat ajakan.

- Guru lalu meminta siswa membaca Buku Siswa.

Ayo Menulis



- Setelah membaca, siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan di Buku Siswa.
- Guru lalu meminta siswa secara acak untuk menyampaikan jawaban dari latihan yang sudah dikerjakan.
- Guru memantau siswa mana yang sudah dapat menulis kalimat ajakan dan siswa yang belum menulis kalimat ajakan.



Ayo Berlatih



- Setelah siswa selesai mengerjakan latihan, guru mengajak siswa untuk menggerakkan badan agar segar kembali.
- Guru menutup kegiatan pada hari ini dengan menari.
- Minta siswa untuk merapikan meja dan kursi ke pinggir agar ruang kelas menjadi lebih luas. Minta siswa untuk berdiri dan berkumpul di tengah ruang kelas. Guru memutar musik/memainkan alat musik, lalu minta siswa untuk mendengarkan musik tersebut.
- Guru mengajak siswa untuk menggerakkan anggota tubuh, yaitu kepala, badan, tangan, dan kaki sesuai dengan irama lagu yang sedang didengarkan.
- Guru memberikan instruksi untuk gerak dasar sebelum siswa berkreasi membuat gerakan seperti gerakan burung sesuai irama lagu. Instruksi gerak dasar tersebut sebagai berikut:
 - a. Sikap berdiri, pandangan ke depan.
 - b. Tangan direntangkan seperti sayap burung, lalu diayun ke atas dan ke bawah.
 - c. Kedua kaki dibuka, lutut ditekuk.
 - d. Gerak kepala tengok kanan dan kiri.
 - e. Badan berputar membentuk lingkaran.
- Siswa bergerak sesuai gerakan burung dengan irama lagu/hitungan yang ada di alat musik/irama musik yang sedang didengarkan.
- Salah satu contoh lagu yang bisa digunakan adalah lagu "Burung Kutilang" ciptaan Ibu Sud.

Burung Kutilang

Sedang

Ciptaan Ibu Sud

Di pu cuk po hon ce ma ra Bu
ber lom pat lom pat an Pa
rung ku ti lang ber bu nyi Ber si
ruh nya sla lu ter bu ka Di ge
ul si ul se pan jang ha ri de ngan
leng ge leng kan ke pa la nya me nen
tak je mu je mu Meng ang guk ang guk sam bil
tang la ngit bi ru Tan da nya su ka di a
ber se ru Tri li li li li li li li Sam bil
ber se ru Tri li li li li li li li li

Kegiatan Penutup

- Guru melakukan refleksi bersama siswa. Guru dan siswa menyimpulkan bahwa penggunaan air bersih harus dihemat. Siswa diminta mengajak keluarga di rumah dan teman yang lain untuk bersama-sama menghemat penggunaan air bersih.

- Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan dengan pertanyaan berikut:
 - a. Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini?
 - b. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?
 - c. Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa?
- Refleksi ditutup dengan doa karena kegiatan hari ini telah selesai. Guru memimpin doa. Guru mengingatkan siswa agar selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di rumah.
- Guru memberikan salam penutup, siswa berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.



Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

- Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan.

*lihat pedoman
penilaian sikap*

*Guru dapat mengambil
penilaian dari latihan
di buku siswa*

Penilaian Pengetahuan:

Tes tertulis tentang kalimat ajakan.

Penilaian Keterampilan:

1. Aktivitas air.

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Penampilan	Ada kontak mata, percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Mengandung ungkapan sesuai konteks, ucapan lancar, lafal tepat, intonasi tepat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

2. Ragam gerak tari.

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Penguasaan gerak	Memeragakan kombinasi gerak anggota tubuh gerak dengan tepat dari awal hingga akhir.	Sebagian kecil gerakan tari tidak tepat.	Separuh gerakan tidak tepat.	Sebagian besar gerakan tidak tepat.
Penampilan	Expresif, luwes, dan sesuai hitungan.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

*Lihat pedoman
penilaian rubrik.*

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah
- 4.8 mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis cara yang benar.

Matematika

- 3.9 Membandingkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu menggunakan benda/ situasi konkret.
- 4.9 Mengurutkan benda/ kejadian/ keadaan berdasarkan panjang, berat, lamanya waktu, dan suhu.



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Sambil bermain, siswa dapat menyebutkan ajakan lisan atau tulisan dengan tepat.
2. Dengan melihat gambar, siswa dapat menggunakan kata ajakan secara lisan/tulisan dengan tepat.
3. Dengan berlatih, siswa dapat mengidentifikasi dan menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/situasi konkret.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Beberapa gambar yang bisa digunakan siswa untuk membuat kalimat ajakan.
- Tabel data penimbangan.
- Buku Siswa.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapaikan salam pembuka di awal pelajaran.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan.
- Guru mengajak siswa untuk menggerakkan badan agar lebih segar saat mengikuti pelajaran.
- Guru meminta siswa berdiri. Guru akan menginstruksikan sebuah gerakan seperti burung, lalu siswa menirukan. Misalnya, guru menginstruksikan gerakan burung sedang terbang. Kemudian, siswa merentangkan tangan lalu diayunkan seperti gerakan burung sedang terbang. Lalu, guru menginstruksikan tirukan gerakan burung sedang minum air. Kemudian, siswa menggerakkan kepala ke arah bawah sambil menggerakkan mulut seperti burung sedang minum air. Dan seterusnya sesuai kreativitas guru.
- Guru berterima kasih kepada siswa karena mau mengikuti ajakan guru.
- Guru lalu bertanya, apakah siswa juga dapat mengajak orang lain untuk melakukan sesuatu? Mari kita belajar cara mengajak orang lain dengan membuat kalimat ajakan.

Kegiatan Inti

Ayo Berlatih



- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk menyiapkan 3 kata yang akan digunakan oleh kelompok lain untuk

membuat kalimat ajakan. Kelompok diminta berdiskusi untuk menentukan 3 kata yang akan diberikan kepada kelompok lain.

- Setelah berdiskusi, guru menunjuk secara acak kelompok mana yang memberikan kata dan kelompok yang membuat kalimat. Setiap kelompok akan mendapatkan giliran untuk melakukan ke semua aktivitas tersebut. (lihat Buku Siswa)
- Guru berkeliling dan mengamati kerja di setiap kelompok. Saat waktu mengerjakan selesai, guru meminta setiap kelompok untuk ke depan kelas secara bergiliran.
- Guru lalu menunjuk kelompok yang maju dan kelompok yang memberi soal. Misal kelompok A dan B.
- Kelompok A maju ke depan kelas, kelompok B memberi soal.
- Kelompok B memberikan kata kepada kelompok A. Kelompok A akan membuat kalimat ajakan dari kata yang diberikan oleh kelompok B. Kata diberikan satu per satu sampai 3 kata habis. Kelompok yang memberi soal menilai apakah kalimat yang dibuat sudah tepat atau belum.
- Begitu seterusnya sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab dan memberi soal.
- Setelah semua kelompok selesai, guru dan siswa sama-sama mengevaluasi kalimat ajakan yang tadi dipraktikkan. Hal ini untuk memahami bagaimana membuat kalimat ajakan berdasarkan kata.
- Setelah itu, guru membagikan sebuah gambar ke masing-masing kelompok. Seperti halnya kata, di sini masing-masing kelompok juga akan membuat kalimat ajakan dari sebuah gambar dan setiap kelompok mengulangi langkah kegiatan pada saat membuat kalimat ajakan dari setiap kata.
- Apabila telah selesai, siswa dipersilakan beristirahat untuk minum air putih.
- Siswa lalu kembali ke tempat duduk masing-masing.

Ayo Mencoba



- Setelah beristirahat, guru lalu menunjukkan kembali kepada siswa alat timbangan untuk mengukur berat benda secara tidak baku. Alat ini terbuat dari gantungan baju dan penggaris.



- Guru mengingatkan lagi kepada siswa cara menggunakannya. Guru lalu menimbang berat dua benda di kelas dan menghitung hasilnya. Guru mencatat hasilnya di papan tulis. Guru pun bertanya kepada siswa cara menentukan urutan berat benda yang baru ditimbangnya. Siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan tersebut. Kegiatan ini boleh diulangi beberapa kali hingga dirasa semua siswa telah paham.
- Guru meminta siswa mengerjakan soal latihan di Buku Siswa.

Kegiatan Penutup

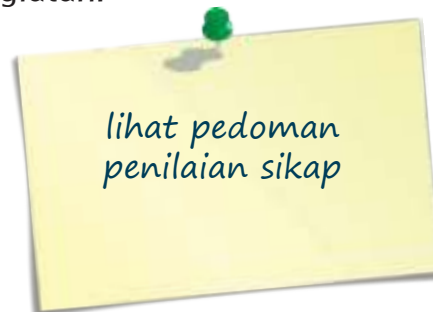
- Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan dengan pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - a. Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini?
 - b. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?
 - c. Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa?
- Setelah refleksi, guru memimpin siswa untuk berdoa sebelum pulang.
- Guru mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru.
- Guru juga meminta siswa memberi salam kepada orang tua bila telah tiba di rumah.
- Guru mendorong siswa untuk mencoba membuat timbangan dengan alat ukur tidak baku. Siswa diharapkan menimbang benda di rumah, lalu menentukan urutan berat benda.



Penilaian Pembelajaran

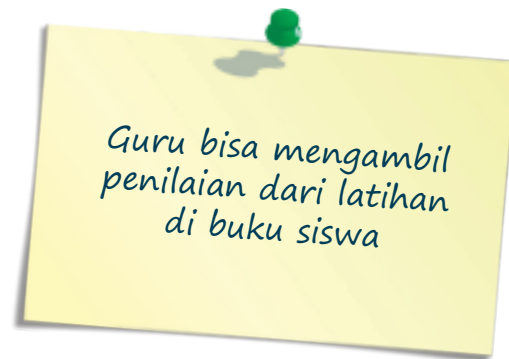
Penilaian Sikap

- Observasi selama kegiatan.



Penilaian Pengetahuan:

1. Tes lisan: praktik membuat kalimat ajakan. (Guru meminta siswa membuat kalimat ajakan dari kata atau gambar yang diberikan)
2. Tes tertulis: pengetahuan tentang menentukan urutan berat benda dengan alat ukur tidak baku.



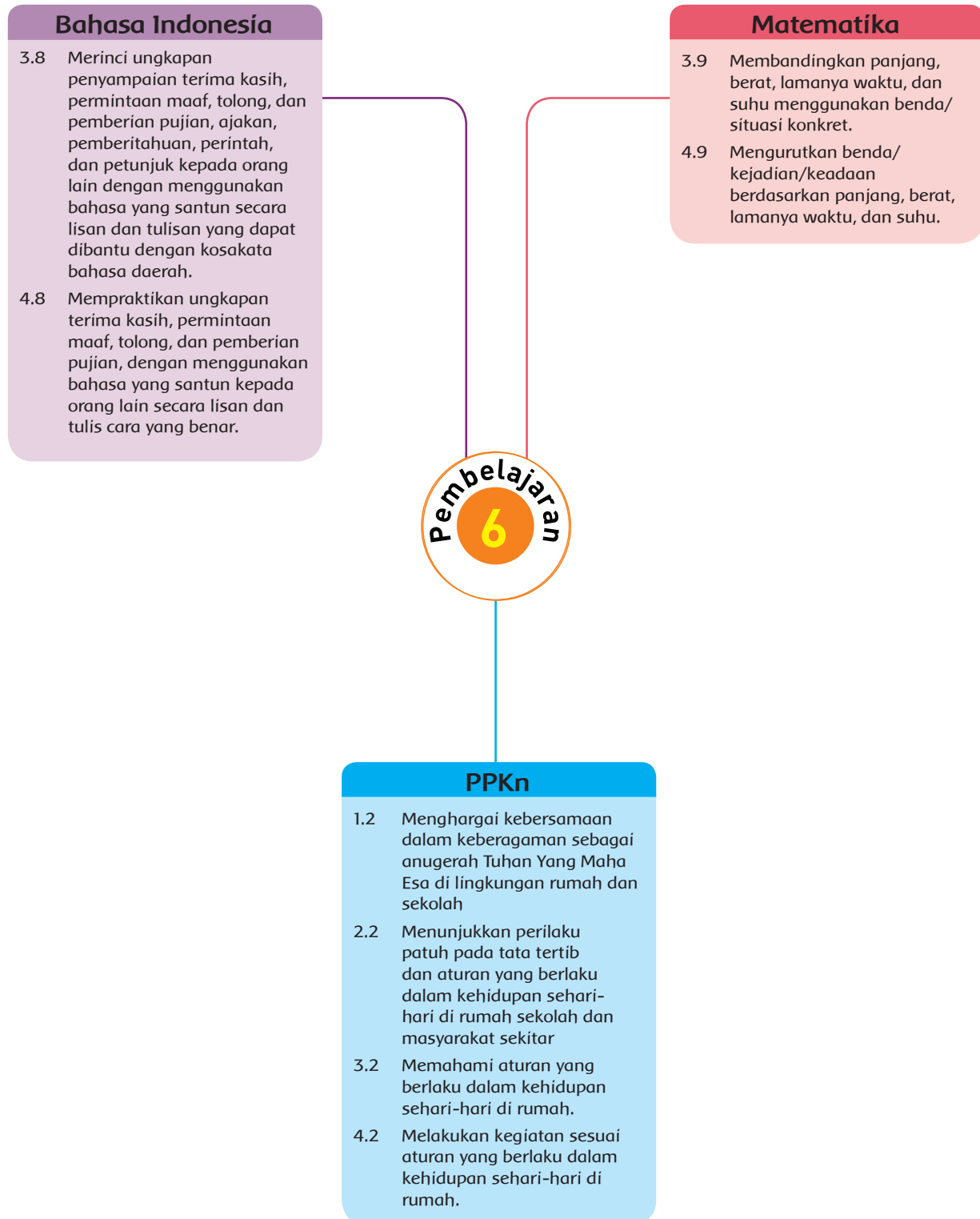
Penilaian Keterampilan:

Membuat kalimat pujian dari sebuah kata dan gambar.

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Penampilan	Ada kontak mata, percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Mengandung ungkapan sesuai konteks, ucapan lancar, lafal tepat, intonasi tepat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Belum memenuhi kriteria.



Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menunjukkan dan menemukan kalimat ajakan dari sebuah gambar serta memberikan tanggapan atas kalimat ajakan yang dibuat.
2. Dengan bermain peran, siswa dapat memerankan kata ajakan secara lisan.
3. Dengan bermain, siswa dapat mengidentifikasi persamaan/perbedaan berat benda dan menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan aturan di rumah berkaitan dengan air.
5. Dengan piket di sekolah, siswa dapat mempraktikkan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan penggunaan air.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Gambar-gambar untuk tugas kelompok.
- Alat ukur berat tidak baku.
- Beberapa jenis benda untuk mengukur berat benda. (seperti kelereng dan sebagainya)
- Lembar kerja siswa.
- Buku Siswa.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberikan salam pembuka pada awal pelajaran.
- Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Guru mengajak siswa bermain membuat kalimat ajakan dari sebuah kata.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk membuat kalimat ajakan dari kata "air". Kalimat yang dibuat harus berbeda.
- Ini untuk mengingatkan kembali materi tentang kalimat ajakan.

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



- Guru akan membuat permainan membuat kalimat ajakan. Guru lalu membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 5 (lima) orang.
- Setiap kelompok diberikan dua buah gambar yang bertema peristiwa di musim kemarau. (lihat Buku Siswa)

- Setiap anggota kelompok membuat kalimat ajakan berdasarkan kedua gambar. Siswa boleh memilih gambar yang disukai untuk membuat kalimat ajakan. Setiap kelompok diberi waktu 5 menit untuk berdiskusi membuat kalimat ajakan.
- Setelah waktu diskusi selesai, setiap kelompok melakukan presentasi untuk membuat kalimat ajakan dari gambar yang tadi telah dibagikan. Setiap siswa menyampaikan kalimat ajakan yang dibuatnya berdasarkan gambar yang dipilih. Lalu, teman kelompok yang lain mendengarkan dengan tertib. Setelah siswa yang presentasi selesai, teman kelompok memberikan tanggapan terhadap kalimat ajakan tersebut.
- Minta setiap anggota kelompok melakukan secara bergantian.
- Guru berkeliling mengamati jalannya presentasi di setiap kelompok. Sambil sesekali memberikan tanggapan terhadap jalannya presentasi.
- Setelah presentasi seluruh kelompok selesai, guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Guru dan siswa membahas cara membuat kalimat ajakan dan menanggapi kalimat ajakan yang dibuat oleh teman.



Ayo Bermain Peran



- Selesai presentasi, guru meminta setiap kelompok untuk membaca Buku Siswa yang berisi percakapan antara Dayu, Lani, dan Siti.
- Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menjadi tokoh Lani, Dayu, Edo, Udin, Beni, dan Siti. Setelah itu, setiap kelompok diminta untuk membaca percakapan tersebut dan menghafalkannya. Setiap kelompok akan maju secara bergiliran untuk memerankan percakapan pada Buku Siswa.
- Setiap kelompok diberi waktu selama 10 menit untuk membaca dan menghafalkannya. Setiap anggota kelompok harus mendapat peran dalam percakapan tersebut minimal satu percakapan. Setiap kelompok berdiskusi,



siapa yang mendapat peran percakapan yang mana.

- Apabila waktu diskusi telah selesai, setiap kelompok akan ditunjuk secara acak untuk maju ke depan kelas memerankan percakapan di Buku Siswa.
- Saat satu kelompok maju, kelompok lain tetap tenang mendengarkan dan mengamati kelompok yang bermain peran.
- Saat seluruh kelompok selesai bermain peran, bersama-sama mengevaluasi kegiatan tersebut.

Ayo Mengamati



- Minta siswa mengamati gambar di Buku Siswa.
- Kemudian, minta mereka membaca percakapan di gambar tersebut.
- Secara acak tanyakan kepada beberapa siswa tentang isi percakapan tersebut.

Ayo Mencoba



- Setelah itu, minta siswa membaca Buku Siswa.
- Tanyakan kembali kepada siswa untuk menyebutkan kembali instruksi yang ada di Buku Siswa.
- Guru lalu meminta siswa untuk mencoba melakukan instruksi tersebut.
- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.

Ayo Berlatih



- Guru meminta setiap kelompok untuk tetap di posisinya masing-masing.
- Lalu, secara bergiliran minta setiap kelompok mengambil alat tulis masing-masing (buku, pensil, dll) dan kembali ke posisi semula.
- Guru meminta pemimpin di setiap kelompok mengajak anggota kelompoknya masing-masing untuk berlatih mengukur berat benda menggunakan benda lain. Setiap pemimpin mempraktikkan cara mengajak teman dengan menggunakan kalimat ajakan di depan teman yang lain.
- Setelah itu, minta semua kelompok bersama-sama ke halaman sekolah sambil membawa perlengkapan tulisnya. Lalu, mengerjakan latihan yang ada di Buku Siswa.



- Seperti biasa, setiap kelompok menggunakan alat ukur tidak baku yang terbuat dari gantungan baju dan penggaris.
- Apabila semua kelompok telah selesai mengerjakan latihan, bersama-sama mengevaluasi kegiatan tadi untuk membahas kesulitan yang dihadapi saat mengidentifikasi persamaan/perbedaan berat benda dan menentukan urutan berat benda menggunakan alat ukur tidak baku.

Ayo Berdiskusi



- Setelah itu, semua kelompok diminta kembali ke dalam kelas.
- Siswa diperkenankan beristirahat sejenak dan minum air putih.
- Guru menginformasikan bahwa sebelum pulang sekolah, setiap kelompok diminta untuk melakukan piket untuk mengawasi penggunaan air bersih secara hemat.
- Namun, sebelum piket, setiap kelompok diminta untuk berdiskusi aturan apa saja yang dimiliki di rumah dan bisa diterapkan di sekolah. (lihat Buku Siswa)
- Setiap kelompok mendapat waktu 10 menit untuk berdiskusi.
- Setiap siswa diminta untuk presentasi di depan anggota kelompok lainnya tentang aturan di rumah masing-masing yang kira-kira bisa diterapkan di sekolah.
- Guru berkeliling sambil mengamati jalannya diskusi.

Ayo Mencoba



- Setelah diskusi kelompok selesai, guru menugaskan setiap kelompok untuk bertugas piket di area yang sudah ditentukan. Seperti di tempat cuci tangan, kamar mandi, keran air, dan lain-lain. (lihat Buku Siswa)
- Setiap kelompok bertugas selama 15 menit.
- Selesai piket, semua kelompok diminta kembali ke kelas.
- Setelah itu, semua kelompok berdiskusi tentang piket yang baru saja dilakukan.
- Guru lalu bertanya.
 - "Apa saja yang terjadi selama piket?"
 - "Bagaimana kalian menginformasikan tentang penggunaan air kepada teman yang lain?"
 - "Apakah semua teman melakukan penghematan air bersih?" dan seterusnya.



■ Kegiatan Penutup

- Setelah selesai, guru melakukan refleksi bersama siswa.
 - a. Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini?
 - b. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?
 - c. Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa?
- Refleksi ditutup dengan doa karena kegiatan hari ini telah selesai. Guru memimpin doa. Guru mengingatkan siswa agar selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di rumah. Guru juga mengingatkan agar tetap menghemat penggunaan air bersih selama musim kemarau.
- Guru memberikan salam penutup, siswa berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.



Penilaian Pembelajaran:

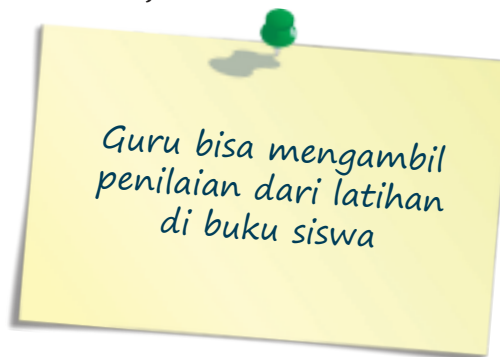
Penilaian Sikap

- Observasi selama kegiatan berlangsung.



Penilaian Pengetahuan

- Tes lisan: praktik menggunakan kalimat ajakan.



Penilaian Keterampilan

1. Rubrik bermain peran percakapan

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Penampilan	Mengandung ungkapan sesuai konteks, dialog lancar, lafal tepat, intonasi tepat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Ekspresi	Percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

2. Membuat kalimat pujian dari sebuah kata dan gambar

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Penampilan	Ada kontak mata, percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Mengandung ungkapan sesuai konteks, ucapan lancar, lafal tepat, intonasi tepat.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

3. Mengukur berat benda dengan satuan ukur tidak baku

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Keterampilan mengukur	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan mandiri.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan 1 kali arahan ulang.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan berat benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan penuh.
Keterampilan mengurutkan berat.	Menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan mandiri.	Menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan 1 kali arahan ulang.	Menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang.	Menentukan urutan berat benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan penuh.

4. Piket sekolah untuk mengawasi penggunaan air bersih

Kriteria	Baik Sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Bimbingan (≤ 60)
Penugasan piket	Mengawasi penggunaan air bersih di area sekolah, mengingatkan teman yang tidak mematuhi aturan penggunaan air, menjelaskan tentang aturan penggunaan air bersih kepada teman yang ditemui, melakukan kegiatan yang menghemat air.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Penampilan	Percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

Pengayaan:

- Siswa menyusun sebuah percakapan beberapa orang siswa tentang musim kemarau yang berisi kalimat ajakan.
- Menulis kalimat pujian dari kejadian yang dilihatnya baik di kelas maupun di luar kelas.
- Mengukur berat semua benda yang ada di kelas (yang bisa diletakkan di neraca keseimbangan) menggunakan benda lain yang ada di kelas.
- Merangkai gerakan tari yang utuh sesuai lagu "Burung Kutilang" (atau lagu lain yang digunakan dalam mengiringi tari siswa)
- Membuat poster penggunaan air bersih secara hemat dan ditempel di bagian sekolah yang berhubungan dengan air, misalnya kamar mandi.
- Tetap melakukan kegiatan piket di sekolah walaupun tanpa instruksi dari guru.

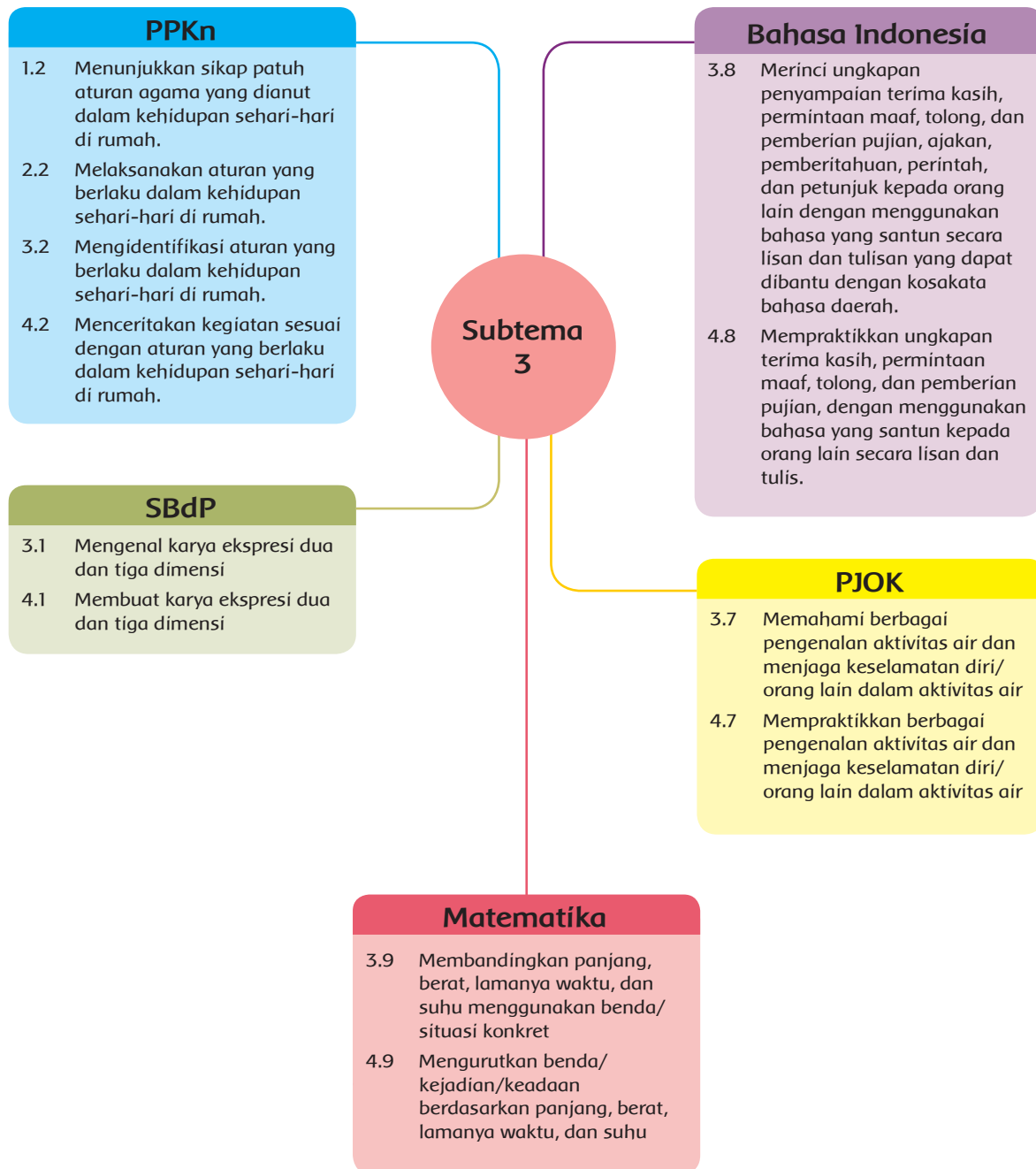
Remedial

1. Guru membantu siswa mengenal kalimat pujian:
 - Guru menunjukkan sebuah gambar pemandangan yang amat indah.
 - Guru meminta siswa untuk berbicara, apa saja yang dilihat pada gambar tersebut.
 - Guru lalu bertanya pendapat siswa, apakah gambar tersebut bagus atau tidak. Jika ya, bagian mana yang bagus.
 - Guru lalu membimbing merangkai kalimat menjadi pujian terhadap gambar tersebut.
 - Guru lalu minta siswa tersebut mengamati kegiatan yang dilakukan teman lain. Tanyakan pendapatnya. Jika bagus, ungkapkan pujian tersebut dengan bimbingan guru.
2. Guru membantu siswa mengenal kalimat ajakan:
 - Guru bertanya pada siswa tentang kegiatan yang paling disukai saat musim kemarau seperti ini.
 - Setelah itu tanyakan kembali apakah siswa senang main sendiri atau bersama teman.
 - Jika bersama teman, minta siswa menunjukkan cara mengajak teman agar mau mengikuti kegiatan yang ia lakukan.
 - Guru membimbing siswa agar dapat mengungkapkan kalimat ajakan dengan tepat dan santun.
3. Guru membantu siswa mengidentifikasi persamaan/perbedaan berat benda dan menentukan urutan berat benda:
 - Guru meminta siswa untuk berlatih mengukur berat benda menggunakan alat ukur tidak baku, yaitu gantungan baju dan penggaris.
 - Guru meminta siswa mencatat hasilnya.

- Guru lalu minta siswa melakukan sekali lagi pengukuran berat benda untuk mengidentifikasi persamaan atau perbedaan berat benda berdasarkan hasil pengukuran.
- Guru lalu membimbing siswa untuk melihat hasil pengukuran berat benda dan menentukan urutan beratnya.



Pemetaan Kompetensi Dasar



	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang Musim Hujan Menunjukkan kosakata tentang suasana penghujan dengan ungkapan pemberian pujian Menuliskan kosakata tentang penghujan dengan ungkapan pemberian pujian Mempraktikkan ungkapan pemberian pujian sesuai teks atau gambar Mendiskusikan tentang aturan saat makan Menceritakan kegiatan saat makan di rumah Mengenal karya 3 dimensi dengan teknik konstruksi Membuat karya 3 dimensi dengan teknik konstruksi 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan ungkapan pemberian pujian Menggali informasi tentang aturan makan di rumah Mengidentifikasi karya tiga dimensi dengan teknik konstruksi <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan ungkapan pujian dengan tepat Menceritakan kegiatan saat makan di rumah Membuat karya tiga dimensi dengan teknik konstruksi
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan aktivitas air saat siang hari Membaca cerita bergambar tentang Aktivitas Air saat siang hari Menunjukkan ungkapan pemberian pujian yang ada pada teks Menulis kalimat pujian berdasarkan gambar Menanggapi ungkapan pujian dengan tepat 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan jenis keselamatan dalam air Menunjukkan ungkapan pujian baik secara lisan maupun tulisan <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik menjaga keselamatan dalam air Menanggapi ungkapan pujian
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan ungkapan pemberian pujian yang tepat Memerankan ungkapan pujian dengan tepat Mengidentifikasi persamaan/perbedaan waktu dengan alat ukur tidak baku Menentukan urutan waktu berdasarkan hasil pengukuran Menulis poster tentang aturan makan di rumah Ber cerita kegiatan menerapkan aturan makan di rumah 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan ungkapan pujian dengan tepat Mengidentifikasi persamaan/perbedaan waktu dengan alat ukur tidak baku Menulis aturan makan di rumah <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memerankan ungkapan pujian Menentukan urutan waktu berdasarkan hasil pengukuran Ber cerita menerapkan aturan makan di rumah
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan aktivitas keselamatan di air Menjelaskan pujian lisan yang tepat sesuai dengan gambar Menulis pujian dengan tepat sesuai teks Membuat karya 3 dimensi kincir angin dengan teknik konstruksi 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan prosedur keselamatan di air Menjelaskan pujian yang tepat sesuai teks/gambar Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan menjaga keselamatan dalam aktivitas air Menulis kata pujian dengan tepat Membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi

Pembelajaran 5

- Menyebutkan pujian dengan tepat yang terdapat pada teks/gambar
- Menggunakan kata pujian dengan tepat berdasarkan gambar
- Menentukan persamaan dan perbedaan waktu dengan satuan tidak baku
- Mengurutkan kejadian berdasarkan lamanya waktu

Sikap

- Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran

Pengetahuan

- Menyebutkan pujian lisan atau tulisan dengan tepat
- Mengidentifikasi perbedaan panjang benda menggunakan alat ukur tidak baku

Keterampilan

- Menggunakan kata pujian lisan atau tulisan dengan tepat
- Menentukan urutan lamanya waktu berdasarkan hasil pengukuran satuan tidak baku

Pembelajaran 6

- Mengurutkan gambar sesuai cerita
- Memerankan pujian lisan atau tulisan dengan tepat
- Menentukan lamanya waktu membacakan cerita dengan satuan tidak baku
- Mengurutkan hasil pengukuran lamanya waktu membacakan cerita
- Menceritakan kegiatan menerapkan aturan makan di rumah

Sikap

- Disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran

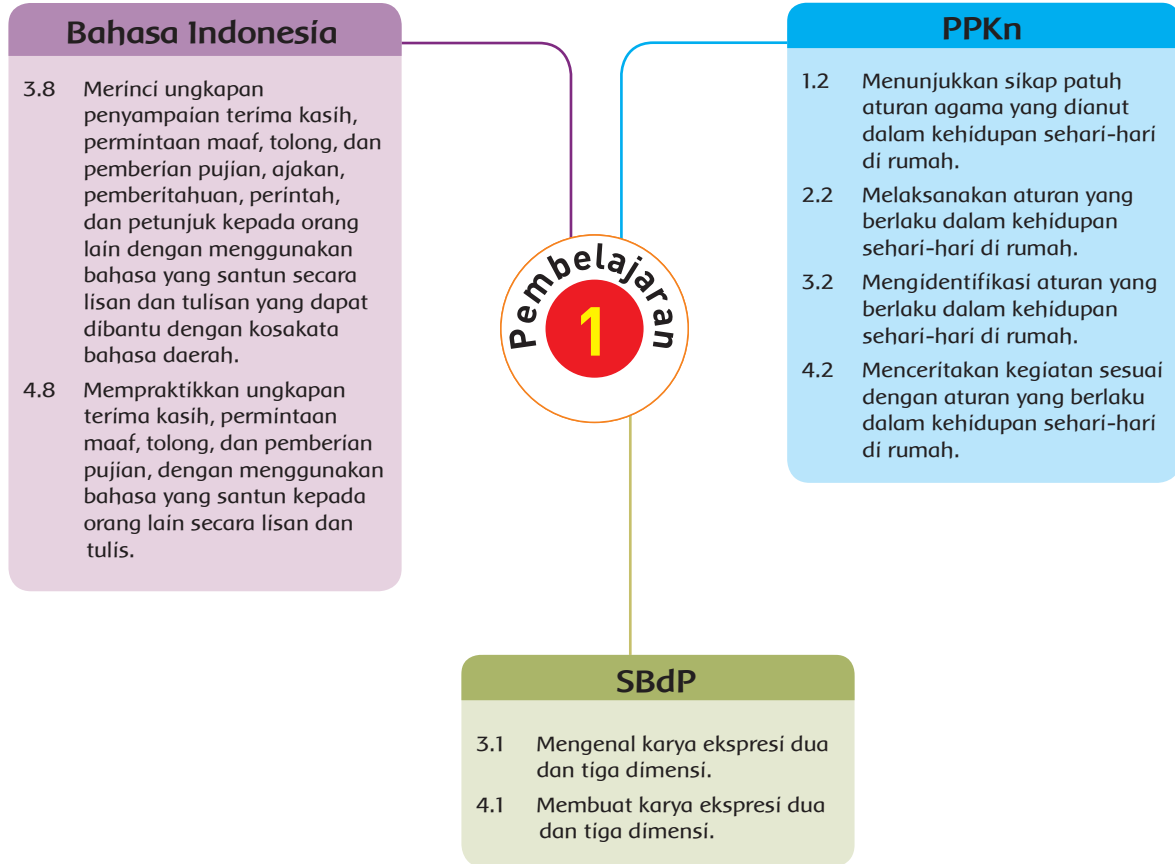
Pengetahuan

- Menemukan ungkapan pujian dengan tepat pada teks/gambar
- Mengidentifikasi persamaan/perbedaan lamanya waktu menggunakan alat ukur tidak baku
- Menjelaskan aturan makan di rumah

Keterampilan

- Memerankan kata pujian dengan tepat berdasarkan teks/gambar
- Menentukan urutan lamanya waktu berdasarkan hasil pengukuran
- Memerankan kegiatan di rumah yang berhubungan dengan aturan makan

Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menjelaskan ungkapan pujian secara lisan atau tulisan dengan tepat.
2. Dengan mencermati gambar, siswa dapat menyebutkan ungkapan pujian secara lisan atau tulisan dengan percaya diri.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat menulis ungkapan pujian dengan benar.
4. Dengan mencermati gambar, siswa dapat menggali informasi tentang aturan makan di rumah dengan tepat.
5. Dengan berdiskusi bersama kelompoknya, siswa dapat mendata aturan yang dapat diterapkan saat makan di rumah dengan benar.
6. Dengan kegiatan tanya jawab siswa mengidentifikasi karya tiga dimensi dengan teknik konstruksi dengan benar.
7. Dengan kegiatan tanya jawab siswa dapat mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan untuk membuat karya tiga dimensi dengan teknik konstruksi secara tepat.
8. Dengan kegiatan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi cara menggunakan alat dan bahan untuk membuat karya tiga dimensi dengan teknik konstruksi secara tepat.
9. Dengan kegiatan tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi langkah membuat karya tiga dimensi dengan teknik konstruksi secara tepat.
10. Dengan kesungguhan, siswa dapat membuat karya tiga dimensi dengan teknik konstruksi sesuai langkah-langkah dengan kreatif.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa
- Gambar untuk contoh memberikan pujian
- Contoh karya dengan teknik konstruksi (melipat, menggunting, dan menempel)

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

■ Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

Kegiatan Inti

Ayo Membaca

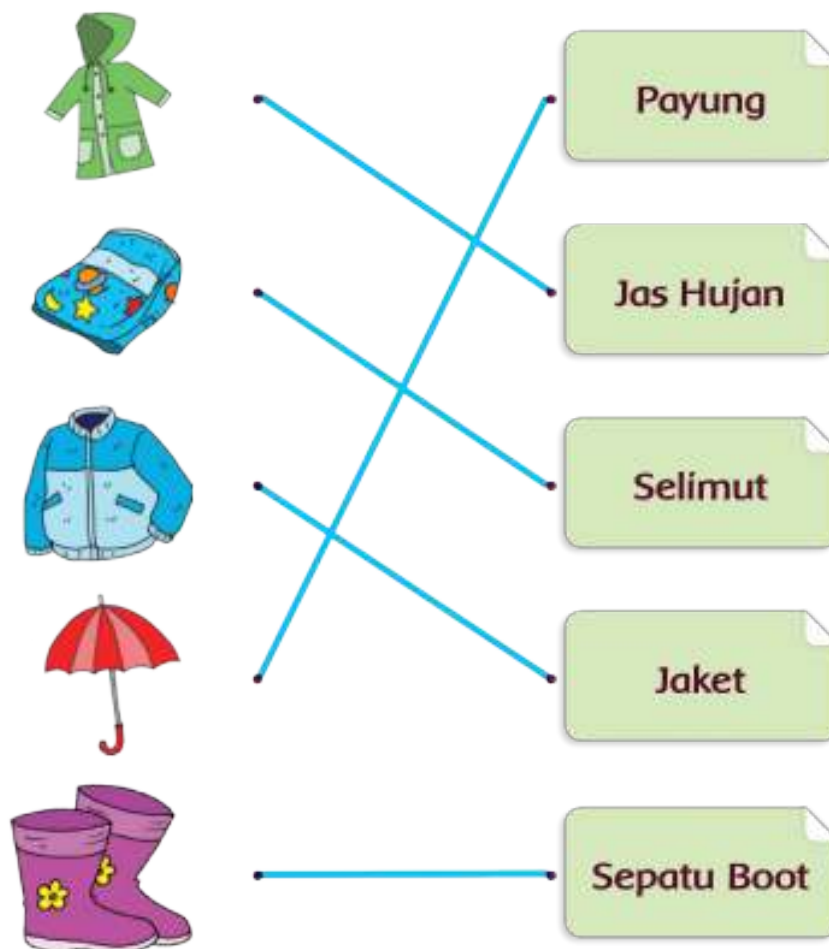


- Guru mengawali pembelajaran dengan bercerita tentang keadaan musim penghujan. Hujan turun hampir setiap hari. Hujan membawa banyak kebahagiaan bagi makhluk di bumi. Siswa diajak untuk merasakan kebahagiaan dengan turunnya hujan sehingga menjadi rasa syukur.
- Guru bertanya jawab dengan siswa tentang perlengkapan yang kita butuhkan untuk beraktivitas di saat hujan.

Ayo Berlatih



- Siswa memasangkan gambar dengan nama benda yang dapat digunakan beraktivitas saat musim hujan.



Ayo Mengamati



- Siswa diminta mengamati gambar yang menunjukkan keindahan.
- Kemudian siswa diminta menyesuaikannya dengan kalimat pujian yang ada pada soal latihan.

Ayo Berlatih



- Siswa membaca kalimat pujian yang ada pada buku siswa.
- Guru meminta siswa mencari gambar yang tepat sesuai kalimat pujian tersebut.
- Gunting gambar lalu tempelkan sesuai kalimatnya.
- Mintalah siswa membuat kalimat pujian sendiri sesuai situasi di kelas.
- Kalimat yang ada dapat menjadi contoh.
- Mintalah siswa membacakan kalimat pujian yang telah mereka tulis dengan suara yang keras.

Ayo Mengamati



- Kemudian siswa diminta mengamati dua gambar yang di dalamnya ada aktivitas kebaikan.
- Mintalah siswa menulis perbedaan kedua gambar dengan menekankan pada aktivitas kebaikan yang terlihat.
- Guru meminta siswa melingkari pilihan kata pujian sebagai penguat.

Ayo Berdiskusi



- Guru mengajak siswa berdiskusi tentang makanan yang tepat disantap saat hujan.
- Beri kesempatan siswa mengeksplor pengalamannya saat makan di rumah. Makanan apa yang biasa mereka makan saat hujan turun.
- Guru meminta siswa mencermati gambar suasana saat makan.
- Tuliskan kegiatan apa yang terlihat pada gambar.
- Guru mendata hasil diskusi siswa tentang aturan makan saat di rumah.
- Mintalah siswa mengambil kesimpulan tentang manfaatnya aturan saat sedang makan.

Ayo Bercerita



- Setelah siswa memahami gunanya aturan saat sedang makan, mintalah siswa memberi tanda centang (✓) untuk gambar yang menerapkan aturan saat sedang makan.

Ayo Berkreasi



- Guru mengajak siswa untuk membuat karya tiga dimensi berupa perahu penyelamat dari botol plastik bekas air mineral.
- Karya ini dapat siswa gunakan sebagai alat untuk bermain saat musim hujan.
- Mintalah siswa menyiapkan alat dan bahannya.

Alat dan bahan yang kamu perlukan:

1. Dua buah botol air mineral bekas 500 ml
2. Selotip
3. Kertas kardus bekas (dari kotak susu atau kotak sejenisnya)
4. Krayon/pensil berwarna untuk mewarnai
5. Tusuk satai

Caranya:

1. Rekatkan dua botol air mineral dengan selotip.
2. Minta bantuan guru/ibu untuk merekatkan kardus dengan menggunakan perekat.
3. Buatlah layar dari kertas yang dibentuk segitiga dan berilah warna.
4. Kamu boleh menambahkan hiasan perahumu agar lebih menarik.
5. Gunakan tusuk satai untuk merekatkan layar pada perahu.

- Guru membimbing siswa saat membuat perahu penyelamat ini.
- Guru membantu siswa melayarkan perahunya di halaman sekolah jika hujan atau mencobanya di bak/ember berisi air.

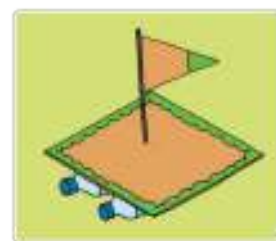
Caranya:

1. Rekatkan dua botol air mineral dengan selotip.
2. Minta bantuan guru/ibu untuk merekatkan kardus dengan menggunakan perekat.
3. Buatlah layar dari kertas yang dibentuk segitiga dan berilah warna.
4. Kamu boleh menambahkan hiasan perahumu agar lebih menarik.



5. Gunakan tusuk sate untuk merekatkan layar pada perahu.

Siti senang sekali memainkan perahunya. Perahu Siti berlayar di tengah hujan.



- Usai membuat karya perahu penyelamat dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan bahwa.
 - Musim penghujan harus disyukuri. Hujan membawa banyak manfaat dan kebahagiaan untuk makhluk. Berilah pujian untuk setiap keindahan atau keberhasilan yang kita lihat.

■ Kegiatan Penutup

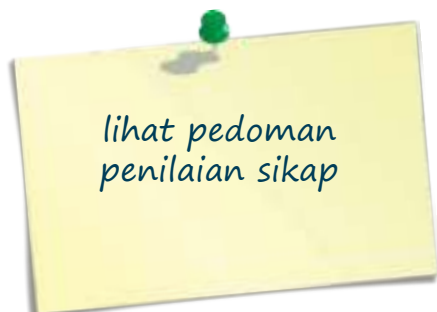
- Guru menutup pelajaran dengan menyampaikan bahwa Tuhan menciptakan hujan dengan banyak manfaat. Kita harus bersyukur dengan diturunkannya hujan. Mematuhi aturan juga merupakan bentuk rasa syukur kita. Lalu meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu.
- Kelas ditutup dengan doa bersama.



Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

- Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi.



Penilaian Pengetahuan:

- Mengerjakan latihan di Buku Siswa

Penilaian Keterampilan

1. Menulis ungkapan pujian secara tertulis

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Menulis ungkapan pujian lisan atau tulis dengan tepat.	Siswa mampu menuliskan kalimat dengan lengkap yang di dalamnya mengandung ungkapan pujian dengan kelengkapan tanda baca.	Siswa mampu menuliskan kalimat dengan lengkap yang di dalamnya mengandung ungkapan pujian tanpa tanda baca.	Siswa hanya mampu menuliskan kalimat dengan lengkap tanpa ungkapan pujian dan kelengkapan tanda baca.	Siswa belum mampu menuliskan kalimat dengan lengkap.

2. Rubrik menggunakan ungkapan pujian

Keterampilan	Rubrik Kriteria			
	Sangat Baik Skor 88-100	Baik Skor 76-87	Cukup Skor 64-75	Perlu Bimbingan Skor <64
Menggunakan ungkapan pujian lisan atau tulis dengan tepat.	Siswa mampu menggunakan ungkapan pujian secara lisan dan tulisan dengan intonasi yang tepat dan penuh percaya diri.	Siswa mampu menggunakan ungkapan pujian secara lisan dan tulisan dengan intonasi yang tepat tetapi belum percaya diri.	Siswa mampu menggunakan ungkapan pujian secara lisan tetapi intonasi tidak tepat dan belum percaya diri.	Belum mampu menggunakan ungkapan pujian secara lisan maupun tulisan.

3. Rubrik mendata aturan saat makan

Keterampilan	Rubrik Kriteria			
	Sangat Baik Skor 88-100	Baik Skor 76-87	Cukup Skor 64-75	Perlu Pendampingan Skor <64
Mendata kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah berkaitan dengan makan.	Dapat mendata aturan saat makan minimal 5 buah.	Dapat mendata aturan saat makan hanya 4 buah.	Hanya dapat mendata aturan saat makan hanya 3 buah.	Belum dapat mendata aturan saat makan di rumah.

4. Rubrik membuat karya tiga dimensi dengan teknik konstruksi

Keterampilan	Rubrik Kriteria			
	Sangat Baik Skor 88-100	Baik Skor 76-87	Cukup Skor 64-75	Perlu Pendampingan Skor <64
Membuat karya tiga dimensi dengan teknik konstruksi (menggunting, melipat, dan menempel) sesuai dengan ide/gagasan, tema, dan obyek yang telah ditentukan.	Dapat membuat karya tiga dimensi dengan teknik konstruksi sesuai petunjuk alat dan bahan serta langkah-langkah pembuatan yang telah ditentukan.	Dapat membuat karya tiga dimensi dengan teknik konstruksi sesuai dengan alat dan bahan tetapi belum pada langkah pembuatan.	Dapat membuat karya tiga dimensi dengan teknik konstruksi tetapi belum sesuai alat, bahan, dan langkah pembuatannya.	Belum dapat membuat karya tiga dimensi dengan teknik konstruksi.



Pemetaan Kompetensi Dasar

PJOK

- 3.7 Memahami berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.
- 4.7 Mempraktikkan berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air.

Bahasa Indonesia

- 3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.
- 4.8 Mempraktikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulis.



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa melakukan aktivitas penyelamatan di air dengan benar.
2. Dengan arahan dari guru, siswa mampu mempraktikkan menjaga keselamatan saat melakukan aktivitas air dengan baik.
3. Dengan kegiatan membaca saksama, siswa dapat menunjukkan kalimat pujian yang terdapat pada teks dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mengamati gambar, siswa mampu menuliskan kalimat pujian dengan baik.
5. Dengan mendengarkan kalimat pujian secara lisan, siswa dapat memberikan tanggapan yang sesuai untuk pujian yang diberikan dengan baik.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa
- Kotak P3K
- Kolam renang/sungai/pantai

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Melakukan kegiatan apersepsi dengan bernyanyi untuk membangkitkan semangat siswa dalam memulai kegiatan hari ini dengan melakukan gerakan berenang di darat.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

Kegiatan Inti

Ayo Membaca



- Guru memulai pelajaran dengan menanyakan apakah siswa sudah menyiapkan peralatan untuk mereka melakukan aktivitas air hari ini?



- Apakah ada siswa yang membawa pakaian renang? Jika ada siswa yang tidak memiliki, mereka bisa memakai baju olahraga yang mereka miliki.
- Guru mengajak siswa ke kolam renang. Bisa yang ada di sekolah, lokasi luar sekolah, atau pusat kota yang masih terjangkau jaraknya. Selain kolam renang, guru bisa juga mengajak siswa ke sungai yang dangkal atau pantai, sesuai ciri daerah masing-masing.
- Guru mengajak siswa melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan menggerakkan kepala, tangan, dan kaki.

Ayo Mencoba



- Siswa menyimak penjelasan guru karena mereka akan belajar berjalan di air.
- Mulailah dengan posisi siap dalam kolam yang dangkal
- Siswa berdiri di pinggir kolam sambil tetap berpegangan pada pinggir kolam.
- Mereka berjalan menyusuri pinggir kolam.
- Lakukan hingga satu putaran kolam. Jika siswa masih ingin mengulangi satu putaran lagi, guru dapat memberikan kesempatan.
- Ingatkan siswa untuk berhati-hati saat melakukan aktivitas di air. Tidak banyak bercanda dan tetap menjaga keselamatan dengan berpegangan pada tepi kolam.
- Setelah kegiatan inti selesai lakukan kegiatan pendinginan dan mintalah siswa untuk mandi/berbilas kemudian mengganti pakaian dengan seragam sekolah.
- Siswa kembali ke kelas/sekolah untuk melanjutkan kegiatan berikutnya.



Ayo Menulis



- Setelah siswa siap, guru memulai kegiatan dengan memberi pujian untuk keberanian siswa melakukan aktivitas air.
- Guru bertanya jawab tentang kehebatan siswa saat berjalan di air atau kebaikan yang telah dilakukannya saat menolong teman-teman lain. Beberapa contoh kalimat pujian yang dapat guru berikan sebagai berikut.



- Udin hebat sekali, sudah berani berjalan di air.
- Ibu bangga kepada Beni karena sudah menolong Edo memegangnya saat berjalan di air.
- Dayu semakin pandai berenang, tetap semangat belajar, ya.
- Siswa diminta menulis kalimat pujian sesuai ilustrasi gambar yang ada.

Ayo Berlatih



- Mintalah siswa maju ke depan kelas dengan cara berpasangan.
- Peragakanlah kalimat pujian secara lisan untuk pasangannya.
- Siswa yang diberi pujian memberikan tanggapan berupa ucapan terima kasih.

Kegiatan Penutup

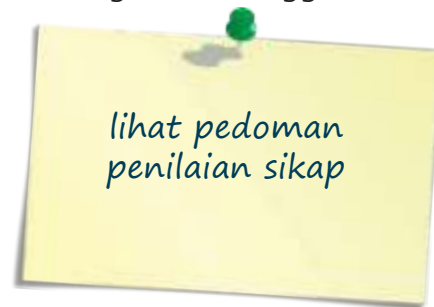
- Kemudian guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi kegiatan hari ini dengan arahan untuk selalu memberi apresiasi berupa pujian pada orang lain atau saat kita melihat keindahan. Jangan lupa untuk selalu mengucapkan terima kasih untuk semua pujian yang kita terima.
- Kelas ditutup dengan kegiatan berdoa bersama.



Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

- Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi.



Penilaian Pengetahuan

1. Tes lisan tentang prosedur keselamatan saat melakukan aktivitas air.
2. Tes lisan tentang kalimat pujian yang tepat.

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik melakukan penyelamatan di air.

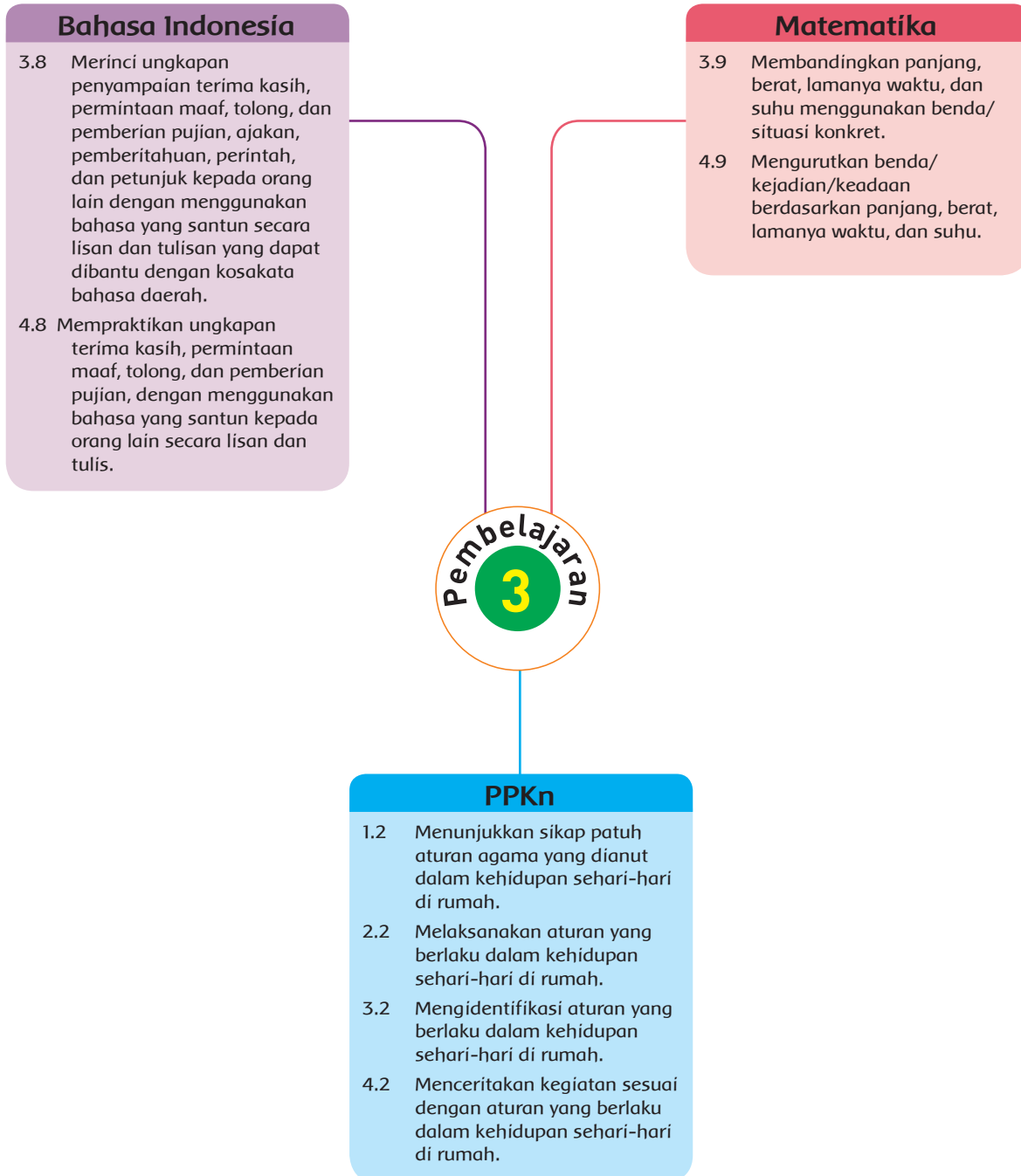
Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 –70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Mempraktikkan pengenalan jenis aktivitas air.	Melakukan gerakan berjalan di air sambil berpegangan pada tepi kolam dengan berani.	Melakukan gerakan berjalan di air sambil berpegangan pada tepi kolam dengan bantuan.	Belum berani melakukan kegiatan berjalan di air sambil berpegangan pada tepi kolam.	Belum berani turun ke air dan melakukan aktivitas air.

2. Rubrik menuliskan kalimat pujian dengan tepat.

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 –70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Menuliskan kosakata terkait peristiwa siang/ malam hari dalam kalimat	Siswa mampu menulis dengan tepat sesuai gambar tanpa bantuan guru.	Siswa mampu menulis dengan tepat sesuai gambar dibantu oleh guru.	Siswa belum mampu menulis dengan tepat.	Belum melakukan kegiatan.



Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati percakapan, siswa dapat menemukan ungkapan pujian dengan tepat.
2. Dengan bermain peran, siswa dapat memerankan ungkapan pujian secara lisan dengan benar.
3. Dengan mengamati hasil pengukuran, siswa dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan lamanya waktu menggunakan alat ukur tidak baku.
4. Dengan mengamati hasil pengukuran siswa dapat menentukan urutan lamanya waktu berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan benar.
5. Melalui kegiatan membuat poster, siswa dapat menuliskan aturan makan dengan baik.
6. Melalui kegiatan presentasi, siswa dapat menceritakan pengalamannya dalam menerapkan aturan makan dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa
- Karton
- Pensil warna/krayon

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

Kegiatan Inti

Ayo Bermain Peran



- Siswa bersama-sama mencermati percakapan yang ada di Buku Siswa.



- Siswa berlatih memeragakan percakapan di depan kelas.
- Guru membagi siswa secara berpasangan untuk memeragakan percakapan di depan kelas. Ingatkan siswa untuk tampil percaya diri dan intonasi suara sesuai dengan percakapan yang ada.
- Menentukan kalimat pujian yang terdapat pada teks.
- Menentukan tanggapan untuk pujian yang telah disampaikan.

Ayo Mengamati



- Siswa diminta mengamati gambar-gambar yang ada. Kemudian guru meminta siswa menentukan lamanya waktu pengerjaan aktivitas yang ada pada gambar.
- Ajaklah siswa untuk bermain tebak-tebakan tentang lamanya waktu mengerjakan sesuatu. Ajukan pertanyaan untuk aktivitas yang biasa siswa lakukan. Mulailah dengan, apakah sebentar atau lama mengerjakan pekerjaan ini?
 - Menghapus papan tulis.
 - Berlari keliling lapangan.
 - Menyapu ruang kelas.
 - Mencuci tangan.
 - Berjabat tangan.
- Setelah siswa selesai bertanya jawab, mintalah siswa mengerjakan latihan di buku tentang lama waktu mengerjakan aktivitas sesuai gambar yang ada.



Ayo Berlatih



- Guru membimbing siswa untuk mengurutkan hasil pengukuran lamanya waktu berdasarkan latihan pada Buku Siswa.
- Mintalah siswa untuk mengurutkannya mulai dari kegiatan yang paling sebentar.
- Guru memberikan konsep tentang mengukur waktu menggunakan satuan tidak baku, konsep lama dan sebentar.



Ayo Berkreasi



- Kegiatan dilanjutkan dengan kreasi membuat poster tentang aturan makan di rumah.
- Mintalah siswa mengumpulkan data aturan yang akan diterapkan saat makan di rumah.
- Kemudian siapkan alat dan bahannya.

Membuat Poster

Alat dan bahan:

1. Karton
2. Krayon/spidol warna
3. Gambar-gambar untuk hiasan
4. Gunting
5. Lem
6. Selotip

Cara Membuatnya:

- Siapkan karton dengan ukuran yang kalian inginkan.
 - Buat garis tepi 5 cm untuk sekelilingnya.
 - Mulailah menulis “Aturan Makan” sebagai judul.
 - Kemudian tulis isi aturannya.
 - Isi aturan hendaklah kesepakatan anggota keluarga.
 - Tulis dengan ukuran huruf yang besar.
 - Hiaslah sekeliling postermu dengan gambar-gambar.
 - Kemudian tempel di dinding ruang makan.
- Guru mengingatkan siswa untuk bekerja dengan tertib. Siswa dibebaskan untuk berkreasi membuat poster yang indah.
 - Minta siswa untuk membawa poster aturan makan ke rumah dan menempelkannya di dinding ruang makan. Ajak semua anggota keluarga untuk mematuhi aturan tersebut saat sedang makan.

Ayo Bercerita



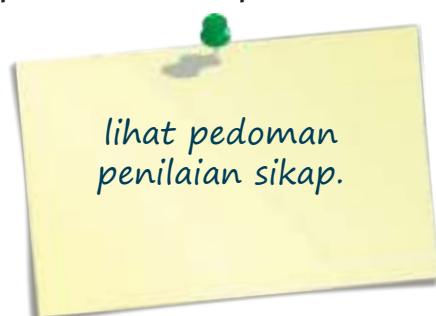
- Siswa berkumpul bersama kelompoknya untuk saling bertukar cerita tentang pengalaman masing-masing saat makan di rumah.



Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap

- Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi.



Penilaian Pengetahuan

1. Tes lisan ungkapan pujian yang tepat
2. Tes lisan tentang menentukan lamanya waktu terhadap sebuah aktivitas.
3. Soal di Buku Siswa.

Penilaian Keterampilan

1. Memerankan ungkapan pujian dengan tepat.

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Memerankan ungkapan pujian lisan atau tulis dengan tepat	Siswa memerankan ungkapan pujian dengan intonasi, mimik wajah, dan penuh percaya diri.	Siswa memerankan ungkapan pujian dengan intonasi yang benar hanya tanpa mimik wajah dan rasa percaya diri.	Siswa memerankan ungkapan pujian tanpa intonasi, mimik wajah, dan rasa percaya diri.	Belum mampu memerankan ungkapan pujian.

2. Rubrik mengurutkan hasil penghitungan lama waktu.

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Menentukan urutan lamanya waktu berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/situasi konkret	Siswa dapat mengurutkan hasil penghitungan berdasarkan lamanya waktu dengan tepat.	Siswa mengurutkan hasil penghitungan berdasarkan lamanya waktu tetapi belum tepat.	Siswa belum dapat mengurutkan hasil penghitungan berdasarkan lamanya waktu.	Belum dapat mengikuti pembelajaran dengan mengukur lamanya waktu.

3. Mempresentasikan aturan makan di rumah.

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Mempresentasikan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan makan.	Siswa dapat mempresentasikan kegiatan makan di rumah dengan suara yang terdengar, intonasi yang tepat, dan mimik wajah yang tepat.	Siswa mengurutkan hasil penghitungan berdasarkan lamanya waktu tetapi belum tepat.	Siswa belum dapat mengurutkan hasil penghitungan berdasarkan lamanya waktu.	Belum dapat mengikuti pembelajaran dengan mengukur lamanya waktu.



Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bertanya jawab, siswa mampu menjelaskan prosedur keselamatan dalam aktivitas air dengan benar.
2. Dengan aktivitas berjalan di pinggir sungai sambil memegang tali, siswa dapat mempraktikkan prosedur keselamatan dalam aktivitas air dengan tepat.
3. Dengan kegiatan menyusun abjad, siswa dapat menulis kata dan kalimat pujian dengan tepat.
4. Dengan bertanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi karya seni tiga dimensi menggunakan teknik konstruksi dengan tepat.
5. Dengan bertanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi alat dan bahan untuk membuat karya seni tiga dimensi menggunakan teknik konstruksi dengan tepat.
6. Dengan bertanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi cara menggunakan alat dan bahan untuk membuat karya seni tiga dimensi menggunakan teknik konstruksi dengan tepat.
7. Dengan bertanya jawab siswa dapat mengidentifikasi langkah-langkah dalam membuat karya tiga dimensi menggunakan teknik konstruksi dengan tepat.
8. Dengan kegiatan praktik kreatif siswa dapat membuat karya tiga dimensi menggunakan teknik konstruksi dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa
- Perlengkapan renang
- Alat dan bahan membuat kincir angin

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
- Setelah itu guru mengajak siswa untuk mempersiapkan pakaian renang karena mereka akan melakukan aktivitas air hari ini.

Kegiatan Inti

Ayo Berlatih



- Guru menyiapkan siswa untuk kegiatan aktivitas air, dengan mengajak siswa berganti pakaian yang akan digunakan untuk beraktivitas dalam kolam renang/air.
- Guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu. Dengan berlari-lari kecil 2 keliling kolam yang dangkal. Melakukan senam sederhana menggerakkan kepala, tangan, kaki, dan badan.
- Kemudian guru mengajak siswa untuk masuk ke dalam kolam yang dangkal. Berdiam dirilah beberapa waktu (hitungan 1 hingga 8) untuk posisi ini.
- Kemudian guru meminta siswa menyusuri pinggir kolam sambil berpegangan pada tali yang telah direntangkan dari ujung satu ke ujung lainnya.
- Siswa berjalan beriringan sambil tangan kanan memegang tali menyusuri tepi kolam.
- Kemudian, guru mengingatkan siswa untuk menjaga keselamatan saat mereka berada di air. Fokus pada gerakan yang dilakukan, tidak banyak bercanda, dan saling menjaga satu sama lain.



Ayo Mengamati



- Usai melakukan kegiatan, siswa duduk di pinggir kolam dan bertanya jawab dengan guru tentang kegiatan yang baru saja mereka lakukan. Dengan bantuan guru siswa menyimpulkan bahwa mereka melakukan permainan untuk melatih keberanian mereka beraktivitas di dalam air. Beraktivitas di dalam air sangat menyehatkan. Kita tidak perlu takut ketika beraktivitas di air.
- Siswa kembali ke kelas dan melanjutkan kegiatan dengan diskusi tentang pentingnya tubuh yang sehat dan menjaga kesehatan. Salah satunya duduk dengan posisi yang benar saat akan menulis.



Ayo Menulis



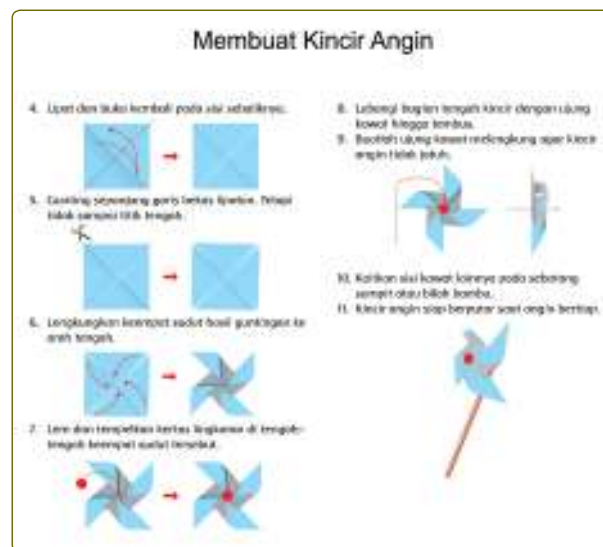
- Guru meminta siswa membuat kalimat menggunakan kata pujian yang ada di Buku Siswa.
- Kata-kata tersebut harus disusun terlebih dahulu abjadnya sehingga terbaca jelas kata pujian apa yang diminta.
- Siswa menuliskan kalimatnya dengan huruf tegak bersambung.



Ayo Berkreasi



- Guru berdiskusi bersama siswa mengenai cuaca saat musim penghujan.
- Guru menjelaskan sebelum hujan biasanya cuaca mendung dan angin bertiup kencang.
- Saat angin bertiup kencang, kincir angin akan berputar dengan kencang pula. Guru mengajak siswa untuk membuat kincir angin.



Kegiatan Penutup

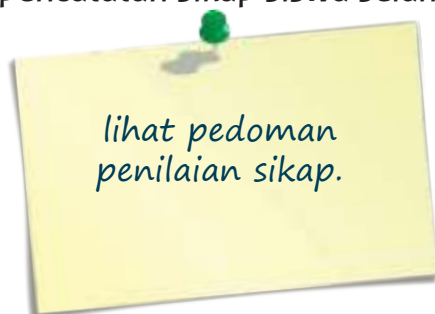
- Sebagai penutup ajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.
- Setelah selesai guru meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini.
- Kegiatan ditutup dengan doa bersama



Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap

- Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi.



Penilaian Pengetahuan

1. Tes lisan tentang prosedur keselamatan di air
2. Tes lisan tentang ungkapan pujian
3. Soal menulis kalimat pujian di buku siswa

Penilaian Keterampilan

1. Mempraktikkan menjaga keselamatan dalam aktivitas air.

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Mempraktikkan menjaga keselamatan dalam aktivitas air.	Melaksanakan prosedur aktivitas berjalan di air sambil berpegangan pada tali dengan baik tanpa diingatkan oleh guru.	Melaksanakan prosedur aktivitas berjalan di air sambil berpegangan pada tali dengan baik tetapi selalu diingatkan oleh guru.	Melaksanakan prosedur aktivitas berjalan di air sambil berpegangan pada tali dengan bantuan guru.	Belum mampu melakukan prosedur aktivitas di air.

2. Rubrik mempraktikkan kegiatan menulis kalimat pujian.

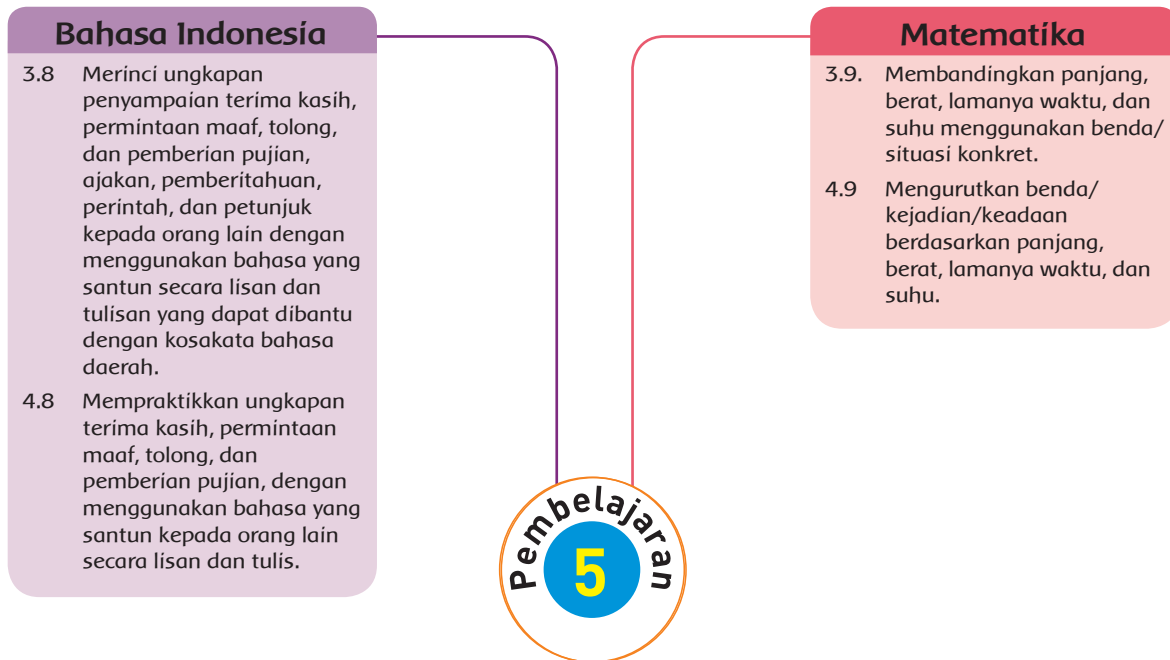
Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Menulis kata ajakan pujian lisan atau tulisan dengan tepat yang terdapat pada teks/ gambar	Kegiatan menulis kosakata dalam kalimat dengan tepat tanpa intervensi guru.	Kegiatan menulis kosakata dalam kalimat dengan tepat dengan intervensi guru.	Kegiatan menulis kosakata dalam kalimat kurang tepat.	Belum mampu melakukan kegiatan dengan tepat.

3. Rubrik membuat karya 3 dimensi berupa Kincir Angin.

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Membuat karya tiga dimensi dengan teknik konstruksi (menggunting, melipat, dan menempel) sesuai dengan ide/gagasan, tema, dan objek yang telah ditentukan	Karya 3 dimensi dengan teknik konstruksi menggunting, melipat, dan menempel sesuai petunjuk pembuatan.	Karya 3 dimensi dengan teknik konstruksi, menggunting dan melipat sesuai petunjuk pembuatan, tetapi menempel belum sesuai.	Karya 3 dimensi dengan teknik konstruksi menggunting sesuai petunjuk pembuatan, tetapi melipat dan menempel belum sesuai.	Belum mampu membuat karya 3 dimensi dengan teknik konstruksi.



Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membersihkan halaman sekolah, siswa dapat menyebutkan ajakan pujian lisan dengan tepat.
2. Dengan kegiatan gotong royong, siswa dapat menunjukkan ajakan pujian lisan dengan tepat.
3. Dengan kegiatan gotong royong siswa dapat menggunakan pujian lisan dan tulisan yang sesuai teks dengan benar.
4. Dengan kegiatan gotong royong, siswa dapat memberikan tanggapan terhadap pujian lisan dengan tepat.
5. Dengan kegiatan berhitung dan bertepuk, siswa dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan lamanya waktu menggunakan alat ukur tidak baku dengan tepat.
6. Dengan kegiatan mengumpulkan benda, siswa dapat menentukan banyaknya benda sesuai waktu yang ditentukan dengan tepat.
7. Dengan kegiatan mengumpulkan benda, siswa dapat menentukan urutan lamanya waktu dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa
- Peralatan untuk membersihkan halaman sekolah

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
- Guru mengajak siswa berdiskusi tentang situasi setelah hujan semalam. Angin bertiup kencang sehingga banyak daun berguguran. Halaman sekolah menjadi kotor dan banyak genangan air.

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



- Siswa diminta melakukan aktivitas di luar kelas. Mereka akan melakukan gotong royong untuk membersihkan halaman sekolah.
- Bagilah siswa menjadi beberapa kelompok untuk pengaturan tugas gotong royong.
- Ada kelompok yang bertugas menyapu halaman. Ada kelompok yang bertugas mengeringkan genangan air. Ada kelompok yang bertugas mengambil sampah plastik.
- Berilah pujian untuk sikap positif yang telah siswa lakukan



Ayo Berlatih



- Kemudian, siswa melakukan kegiatan menulis pujian sesuai dengan gambar.
- Mintalah siswa menulis pujian untuk sikap baik yang dilakukan oleh teman-teman saat bergotong royong membersihkan halaman.



Ayo Mencoba



- Kemudian guru meminta siswa untuk mengukur lamanya waktu.
- Menghitung waktu dengan satuan tidak baku. Kali ini mereka akan mengukur waktu menggunakan hitungan.

Ayo Mengamati



- Ajaklah siswa bermain. Guru membagi siswa menjadi kelompok yang beranggotakan lima orang.

Ayo Berlatih



- Mintalah satu kelompok melakukan satu aktivitas. Misalnya berjalan dari belakang menuju depan kelas. Kelompok yang lain berhitung mulai dari 1, 2, 3, hingga seterusnya. Pada hitungan berapa kelompok sampai ke depan kelas, itulah lama waktunya.
- Lakukan pada kelompok yang lain kegiatan yang sama.

Ayo Mencoba



- Guru mengajak siswa mendata kelompok mana yang paling cepat sampai ke depan. Kelompok mana yang membutuhkan waktu paling lama? Adakah kelompok yang memiliki waktu yang sama?
- Siswa mencatat hasil penghitungannya pada tabel yang ada di Buku Siswa. Melalui tabel tersebut akan terlihat hasil antarkelompok lebih jelas lagi.
- Tanyakan kepada siswa apakah tentang hasil penghitungan ini? Mengapa hasilnya berbeda-beda? Bagaimana jeda waktu saat menghitung antara satu kelompok dengan kelompok lain. Mintalah siswa membuat kesimpulan tentang kegiatan ini.
- Sebagai penguat pemahaman siswa, mintalah siswa mengerjakan latihan di buku siswa.



Kegiatan Penutup

- Sebelum pelajaran ditutup guru meminta siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini.
- Kegiatan belajar ditutup dengan doa.



Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap

- Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi.

Penilaian Pengetahuan:

- Tes lisan, memberikan pujian pada teman
- Tes tertulis soal-soal latihan di Buku Siswa



Penilaian Keterampilan

1. Rubrik menggunakan ajakan pujian dengan tepat

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Menggunakan kata ajakan pujian lisan atau tulisan dengan tepat yang terdapat pada teks	Ajakan pujian sesuai dengan konteks/situasi, disampaikan dengan intonasi yang tepat, terlihat kontak mata pada lawan bicara, dan dilakukan penuh percaya diri.	Ajakan pujian sesuai dengan konteks/situasi, disampaikan dengan intonasi yang tepat, tidak ada kontak mata, dan belum percaya diri.	Ajakan pujian sesuai dengan konteks/situasi, disampaikan dengan intonasi yang kurang tepat, tidak ada kontak mata, dan belum percaya diri.	Siswa belum mampu menggunakan ajakan pujian sesuai konteks/situasi.

2. Rubrik menanggapi ajakan pujian dengan tepat

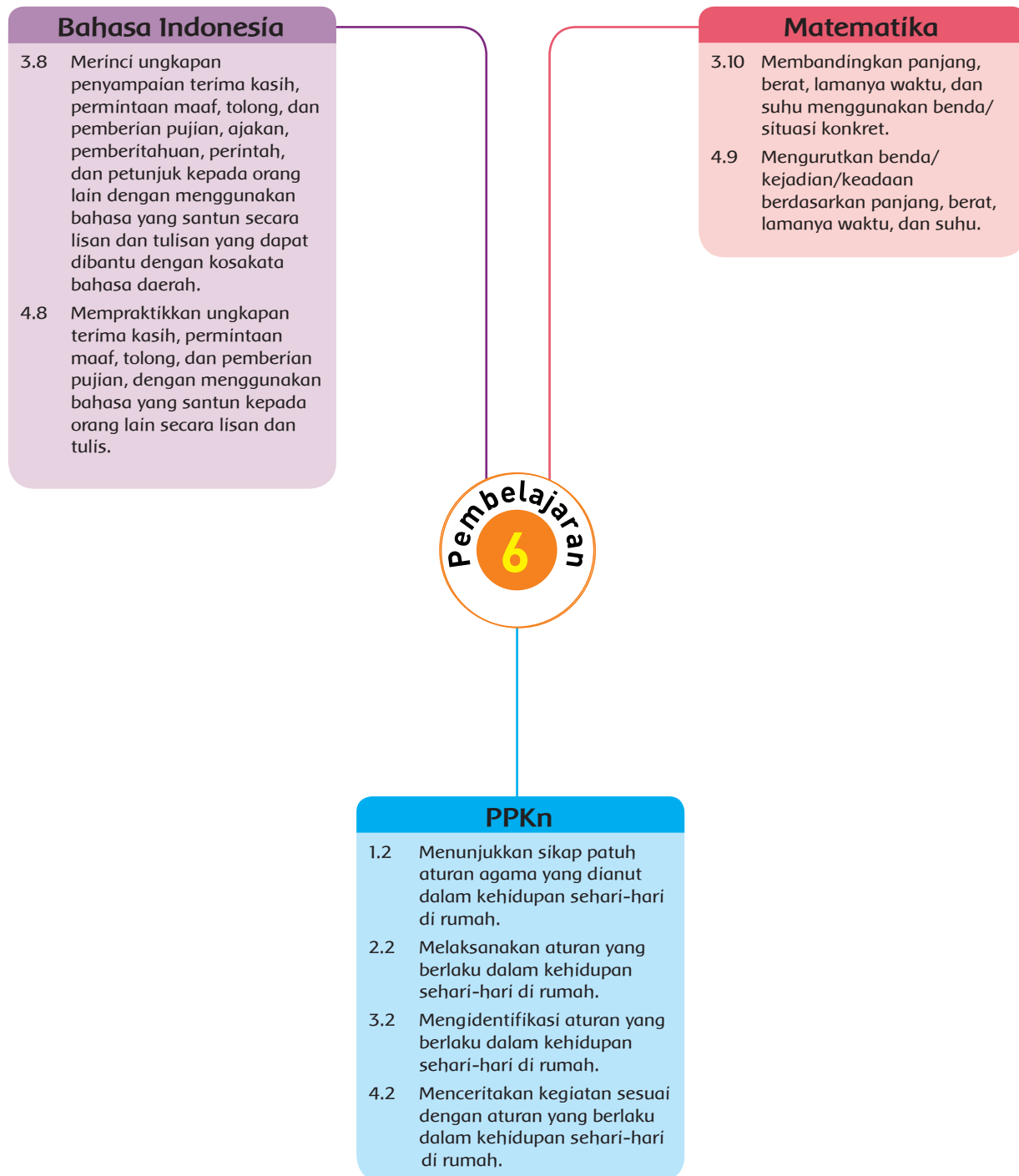
Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Menanggapi kata ajakan pujian lisan atau tulisan dengan tepat yang terdapat pada teks	Tanggapan pujian sesuai dengan konteks/situasi, disampaikan dengan intonasi yang tepat, terlihat kontak mata pada lawan bicara, dan dilakukan penuh percaya diri.	Tanggapan pujian sesuai dengan konteks/situasi, disampaikan dengan intonasi yang tepat, tidak ada kontak mata, dan belum percaya diri.	Tanggapan pujian sesuai dengan konteks/situasi, disampaikan dengan intonasi yang kurang tepat, tidak ada kontak mata, dan belum percaya diri.	Siswa belum mampu memberikan tanggapan pujian sesuai konteks/situasi.

3. Rubrik menentukan urutan lamanya waktu.

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Menentukan urutan lamanya waktu berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/situasi konkret.	Hasil pengukuran diurutkan sesuai urutan mulai dari yang terlama hingga tercepat secara mandiri.	Hasil pengukuran diurutkan belum sesuai urutan terlama hingga tercepat.	Hasil pengukuran tidak bisa diurutkan.	Siswa belum mampu melakukan pengukuran lamanya waktu.



Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan menyusun gambar sesuai urutan, siswa dapat menemukan ajakan pujian lisan atau tulisan dengan tepat.
2. Dengan kegiatan menulis cerita, siswa dapat merangkai cerita dengan menggunakan kalimat pujian dengan benar.
3. Dengan kegiatan bermain peran, siswa dapat mempraktikkan kalimat pujian dengan tepat.
4. Dengan kegiatan mendengarkan lagu, siswa dapat mengukur lamanya waktu menggunakan satuan tidak baku dengan benar.
5. Dengan mengamati hasil pengukuran, siswa dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaan lamanya waktu dengan menggunakan satuan waktu tidak baku dengan benar.
6. Dengan mengamati hasil pengukuran, siswa dapat menentukan urutan lamanya waktu berdasarkan penggunaan alat ukur tidak baku.
7. Dengan kegiatan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan aturan makan di rumah dengan percaya diri.
8. Dengan kegiatan bermain peran, siswa dapat memeragakan penerapan aturan dengan baik.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa
- Audio
- Lagu "Pelangi"

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

■ Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar
- Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa.
- Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



- Guru memberi penjelasan jika hujan berhenti dan matahari kembali bersinar, maka akan muncul pelangi.
- Pelangi adalah pembiasan cahaya yang menghasilkan banyak warna yang indah. Langit menjadi indah dengan hadirnya pelangi di langit.
- Guru memperdengarkan lagu pelangi melalui audio kelas.
- Ajaklah siswa menyanyi lagu "Pelangi" dengan gembira.
- Guru meminta siswa untuk menyusun gambar agar menjadi sebuah cerita yang urut.
- Mintalah siswa menuliskan angka pada gambar sesuai urutan agar menjadi cerita yang runtut



Ayo Menulis



- Setelah gambar tersusun dengan urut, mintalah siswa menuliskan cerita sesuai urutan gambar.
- Guru mengingatkan siswa untuk menuliskan kalimat pujian dalam ceritanya.
- Siswa boleh mengembangkan cerita sesuai kreativitasnya masing-masing.

Ayo Bernyanyi



- Sambil menulis, guru mengajak siswa mengulang kembali lagu "Pelangi".
- Guru menjelaskan bahwa kita dapat menggunakan lagu sebagai alat pengukur waktu tidak baku.
- Guru akan memperdengarkan lagu "Pelangi" dari audio kelas. Memutarnya sebagai penanda pengukuran waktu.



Ayo Berlatih



- Berapa kali kita mengulang lagu bisa dijadikan berapa lama waktu yang kita butuhkan untuk menyelesaikan tugas.
- Ajaklah siswa menghitung lamanya waktu menggunakan satuan lagu.
- Mintalah siswa membacakan cerita yang telah mereka tulis.

Ayo Mencoba



- Saat satu siswa membacakan cerita, guru akan memperdengarkan lagu "Pelangi". Jika lagu selesai, cerita belum selesai dibacakan, ulangi kembali lagunya. Berapa kali lagu diulang menjadi lamanya waktu siswa membacakan cerita.

Ayo Mengamati



- Guru meminta siswa menuliskan semua hasil pengamatan pada tabel yang tersedia. Dari tabel hasil pengukuran tersebut, mintalah siswa mengidentifikasi siapa yang paling lama membacakan cerita? Siapa yang paling sebentar membacakan cerita? Adakah siswa yang sama waktunya dalam membacakan cerita.

Ayo Bermain Peran



- Setelah selesai mendengarkan cerita dari siswa, mintalah siswa berlatih memberikan pujian pada teman-temannya.
- Mintalah siswa bermain peran dengan memberikan pujian pada kemampuan temannya membacakan cerita.
- Pujian dapat diberikan pada ketepatan intonasi, menariknya cerita, dan ekspresi wajah sesuai isi cerita.
- Guru meminta siswa membalas pujian temannya dengan memberikan tanggapan berupa ucapan terima kasih.



Ayo Berdiskusi



- Setelah kegiatan saling memuji dan memberi tanggapan, guru mengajak siswa berdiskusi dengan cara bertanya jawab.
- Bertanya jawab tentang aturan makan yang diberlakukan di rumah siswa.
- Siswa memberi tanggapan terhadap pertanyaan guru.
- Menyampaikan seperti apa aturan makan yang berlaku di rumah mereka.

Ayo Mengamati



- Setelah siswa bermain peran, siswa memeragakan kegiatan makan di rumah sesuai aturan yang telah dibuat.
- Ingatkan selalu siswa untuk mematuhi aturan saat makan di rumah.

Kegiatan Penutup

- Setelah selesai ajak siswa untuk melakukan refleksi dari kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini.
- Kegiatan ditutup dengan doa bersama



Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap

- Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan menggunakan lembar observasi.

lihat pedoman penilaian sikap.

Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik memerankan ajakan pujian dengan tepat

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Memerankan kata ajakan pujian lisan atau tulisan dengan tepat yang terdapat pada teks.	Ajakan pujian sesuai dengan konteks/situasi, disampaikan dengan intonasi yang tepat, terlihat kontak mata pada lawan bicara, dan dilakukan penuh percaya diri.	Ajakan pujian sesuai dengan konteks/situasi, disampaikan dengan intonasi yang tepat, tidak ada kontak mata, dan belum percaya diri.	Ajakan pujian sesuai dengan konteks/situasi, disampaikan dengan intonasi yang kurang tepat, tidak ada kontak mata, dan belum percaya diri.	Siswa belum mampu menggunakan ajakan pujian sesuai konteks/situasi.

2. Rubrik menentukan lamanya waktu dengan satuan tidak baku.

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Menentukan urutan lamanya waktu berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/situasi konkret.	Hasil pengukuran diurutkan sesuai urutan mulai dari yang terlama hingga tercepat secara mandiri.	Hasil pengukuran diurutkan belum sesuai urutan terlama hingga tercepat.	Hasil pengukuran tidak bisa diurutkan.	Siswa belum mampu melakukan pengukuran lamanya waktu.

3. Rubrik menerapkan aturan saat makan di rumah

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Memeragakan kegiatan di rumah yang berkaitan dengan aturan makan	Kegiatan diperagakan sesuai aturan dan penuh percaya diri.	Kegiatan diperagakan sesuai aturan tetapi belum percaya diri.	Kegiatan diperagakan tidak sesuai dengan aturan.	Belum dapat memeragakan kegiatan.



Remedial

- Guru mengulang penjelasan ungkapan pujian yang tepat sesuai teks atau gambar
- Berlatih menulis kalimat pujian yang tepat sesuai teks atau gambar
- Siswa berlatih membuat karya dengan teknik konstruksi (melipat, menggunting, menempel)
- Guru memberi penjelasan kembali bagaimana melakukan prosedur keselamatan di air
- Siswa berlatih kembali menentukan lamanya waktu dengan satuan tidak baku
- Siswa dilatih kembali untuk membuat dan menerapkan aturan saat makan di rumah

Kegiatan Alternatif (Pengayaan)

- Melakukan pengukuran waktu saat melakukan aktivitas dengan tepuk Pramuka sebagai satuan tidak bakunya.
- Membuat boneka atau orang-orangan dari kertas dengan teknik konstruksi lipat, menggunting, dan menempel. Kemudian orang-orangan tersebut disusun sedemikian rupa menjadi maket yang dilengkapi dengan rumah, halaman, dan lain-lain.

Refleksi guru:

1. Hal-hal apa saja yang perlu menjadi perhatian Bapak/Ibu selama pembelajaran?

2. Siswa mana saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

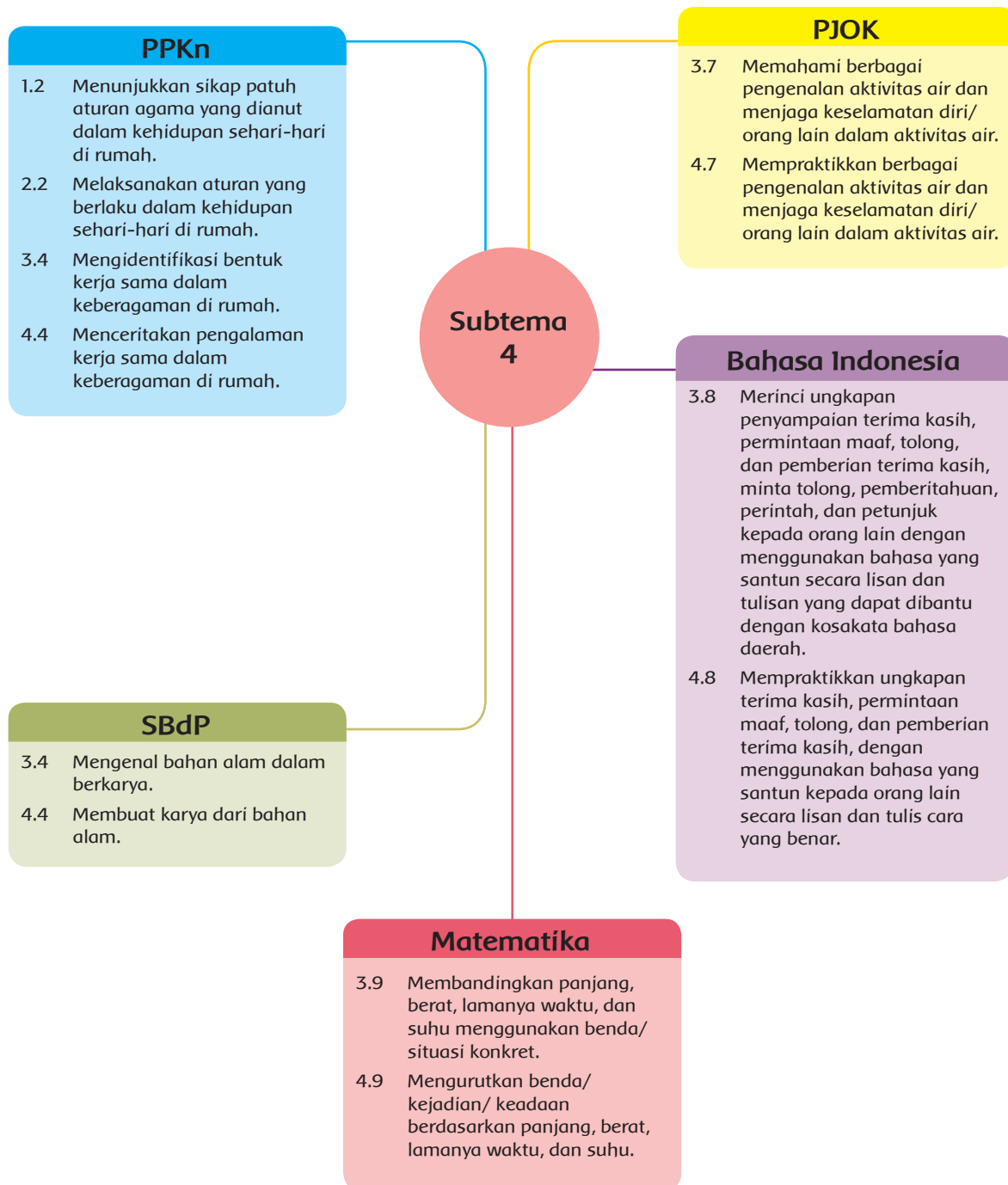
3. Hal-hal apa saja menjadi catatan keberhasilan pembelajaran yang telah Bapak/Ibu lakukan?

4. Hal-hal apa saja yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran yang Bapak/Ibu lakukan menjadi lebih efektif?



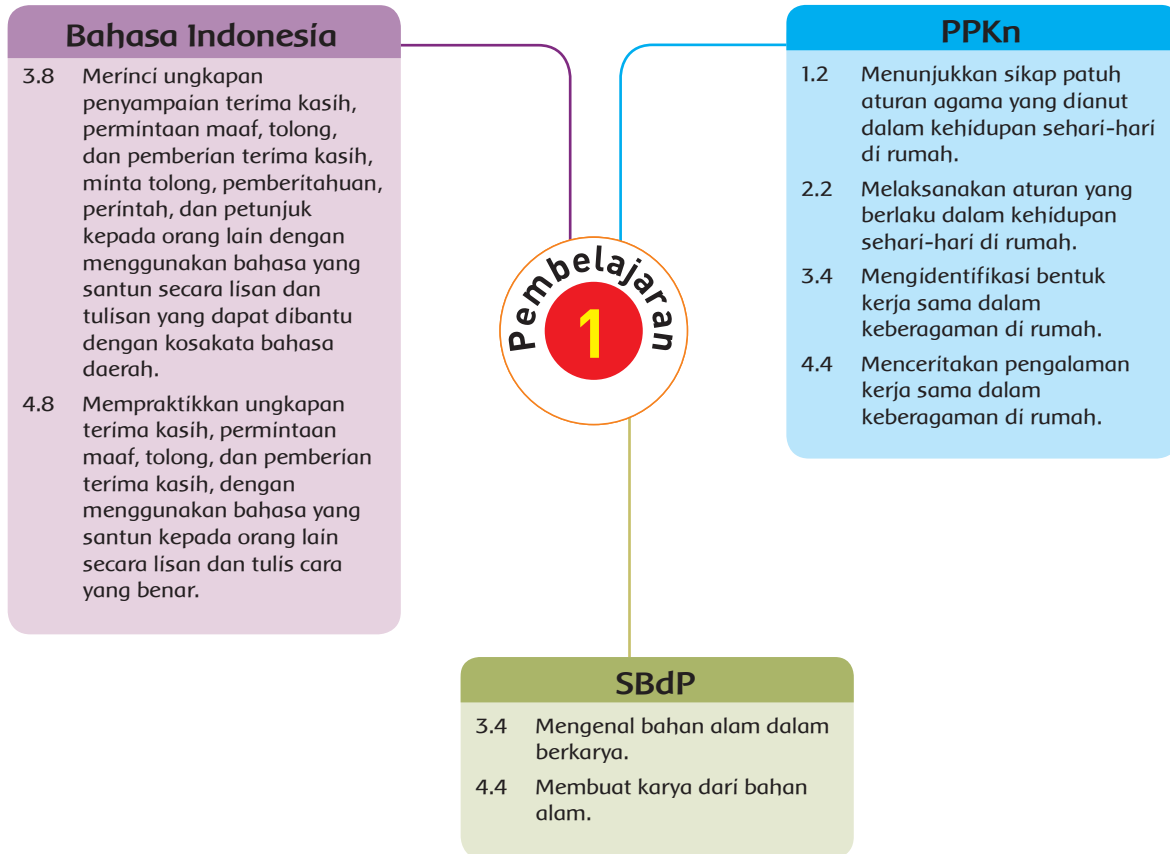
Subtema 4
Bencana Alam

Pemetaan Kompetensi Dasar



KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
<p>Pembelajaran 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bencana Alam • Menulis kalimat ungkapan terima kasih. • Bekerja sama dengan anggota keluarga. • Membuat karya dari tanah liat. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disesuaikan dengan materi pembelajaran. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui ungkapan kalimat terima kasih. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menulis ungkapan kalimat terima kasih. • Kemampuan melakukan kerja sama dengan anggota keluarga. • Kemampuan membuat bentuk dari tanah liat.
<p>Pembelajaran 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Olahraga air. • Bercerita dengan kalimat terima kasih. • Membedakan ungkapan kalimat terima kasih. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disesuaikan dengan materi pembelajaran. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui ungkapan kalimat terima kasih. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan komunikasi dan mengolah informasi. • Kemampuan mempraktikkan jenis aktivitas air.
<p>Pembelajaran 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain peran menggunakan kalimat terima kasih. • Mengukur suhu benda dengan satuan tidak baku. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disesuaikan dengan materi pembelajaran. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami penggunaan kalimat terima kasih. • Mengetahui cara mengukur suhu benda dengan satuan tidak baku. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bermain peran menggunakan kalimat terima kasih. • Menimbang dan mengukur suhu benda dengan satuan tidak baku. • Bercerita tentang aturan penggunaan air di bencana alam.
<p>Pembelajaran 4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga keselamatan di air. • Menulis kalimat ungkapan permintaan tolong. • Membuat kreativitas dari tanah liat. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disesuaikan dengan materi pembelajaran. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dan memahami ungkapan permintaan tolong. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan komunikasi dan mengolah informasi. • Kemampuan menjaga keselamatan saat melakukan aktivitas air. • Membuat berbagai bentuk kreativitas dari tanah liat.
<p>Pembelajaran 5</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kalimat ungkapan permintaan tolong berdasarkan gambar. • Bermain sambil memahami cara mengukur suhu benda dengan satuan tidak baku. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disesuaikan dengan materi pembelajaran. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui dan memahami ungkapan kalimat minta tolong. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menulis kalimat minta tolong berdasarkan gambar. • Kemampuan menimbang dan mengukur benda dengan bantuan neraca keseimbangan.
<p>Pembelajaran 6</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama di sekolah. • Membaca ungkapan kalimat minta tolong. • Mengukur suhu benda. 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disesuaikan dengan materi pembelajaran. <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui cara membuat kalimat minta tolong. <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan bermain peran mempraktikkan kalimat minta tolong. • Kemampuan mengurutkan suhu benda dengan satuan ukur tidak baku. • Kemampuan mempraktikkan kegiatan kerja sama keluarga di sekolah.

Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui teks bacaan, siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan ungkapan terima kasih secara lisan atau tulis dengan tepat.
2. Sambil bermain, siswa dapat menggunakan ungkapan terima kasih secara lisan atau tulisan dengan tepat.
3. Setelah berlatih, siswa dapat menuliskan ungkapan kalimat terima kasih secara tulis dengan tepat.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menggali informasi serta menceritakan mengenai kegiatan kerja sama yang dilakukan di rumah untuk mengatasi masalah bersama anggota keluarga.
5. Dengan mengamati gambar dan langkah-langkah pembuatannya, siswa dapat membuat karya kerajinan dengan memanfaatkan bahan dari tanah.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Teks bacaan tentang bencana alam.
- Poster pembuatan tanah liat.
- Tanah liat.
- Plastik atau alas lainnya untuk tanah liat.
- Buku Siswa

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan.
- Guru menyapa beberapa siswa dan menanyakan kabarnya, apakah sehat atau ada yang sakit. Semoga semua dalam keadaan sehat.
- Guru lalu bertanya, apakah ada yang menyimak berita di televisi tentang bencana alam. Bencana alam itu apa? Apakah contoh bencana alam? Dan seterusnya.
- Guru menunjuk secara acak beberapa siswa untuk menyampaikan jawabannya. Siswa memberikan jawaban beragam.
- Guru lalu merangkul semua jawaban siswa dan menjelaskan dengan lebih lengkap yang dimaksud dengan bencana alam dan contoh-contohnya.

Kegiatan Inti

Ayo Membaca



- Berkaitan dengan bencana alam, guru meminta siswa untuk membaca teks di Buku Siswa. Selesai membaca, guru bertanya kepada siswa tentang isi dari teks tersebut. Siswa secara bergiliran menjawab pertanyaan guru. Guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan kepada jawaban tentang ungkapan terima kasih.
- Setelah itu siswa diminta untuk membaca percakapan antara Siti dan teman-temannya yang terdapat di Buku Siswa.
- Minta siswa untuk mengamati siapa saja nama tokoh yang sedang berdialog. Kemudian, minta siswa untuk menjelaskan apa isi percakapan tersebut. Guru lalu bertanya kepada siswa tentang isi percakapan tersebut.
- Guru juga bertanya adakah kalimat terima kasih pada percakapan tersebut dan meminta siswa mengulangi percakapan yang memuat kalimat terima kasih.
- Tujuan kegiatan ini untuk lebih menguatkan tentang pengenalan kalimat terima kasih.



Ayo Mencoba



- Untuk memperkuat pengenalan tentang ungkapan terima kasih, siswa akan bermain untuk berlatih mengucapkan kalimat terima kasih.
- Guru menamakan permainannya dengan sebutan "Jika saya ...".
- Guru memberikan contoh cara memainkannya. Guru mengucapkan sebuah kalimat yang berawal dari kata "Jika saya..". Kalimat yang diucapkan berdasarkan pada sebuah situasi. Misalkan situasinya tentang Edo yang jatuh dari sepeda. Guru berkata, "Jika saya menolong Edo yang terjatuh dari sepeda



...". Guru lalu meminta salah seorang siswa menyambung kalimatnya dengan mengucapkan kalimat yang dimulai dari "... maka". Siswa lalu menyambung kalimat dari guru dengan, "... maka saya mengatakan 'Terima kasih, Guru sudah menolong saya saat jatuh dari sepeda'".

- Guru lalu membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- Setiap kelompok mendapatkan sebuah kertas yang berisi tiga situasi.
- Guru meminta setiap kelompok berdiskusi untuk membuat ungkapan terima kasih berdasarkan situasi yang telah diberikan oleh guru. Setiap kelompok diberikan waktu selama 5-7 menit untuk membuat ungkapan terima kasih tersebut.
- Guru lalu meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing-masing.
- Ada tiga perwakilan dari setiap kelompok untuk presentasi. Satu siswa untuk membaca situasi, satu siswa membuat kalimat "jika saya..", dan satu siswa lainnya membuat kalimat dari "maka saya berkata: ...".
- Setelah semua kelompok presentasi, guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Membahas mengenai cara membuat kalimat terima kasih.
- Guru menambahkan bahwa setiap kita mendapatkan sesuatu atau bantuan dari orang lain selalu mengucapkan terima kasih.

Ayo Bercerita



- Setelah itu siswa diminta untuk membaca percakapan antara Beni dan teman-temannya yang terdapat di Buku Siswa.
- Minta siswa untuk mengamati siapa saja nama tokoh yang sedang berdialog. Kemudian, minta siswa untuk menjelaskan apa isi percakapan tersebut. Guru lalu bertanya kepada siswa tentang isi percakapan tersebut.
- Guru juga bertanya adakah kalimat terima kasih pada percakapan tersebut dan meminta siswa mengulangi percakapan yang memuat kalimat terima kasih.
- Tujuan kegiatan ini untuk lebih menguatkan tentang pengenalan kalimat terima kasih.
- Guru pun bertanya, bercerita tentang apakah gambar tersebut?
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk memberikan jawabannya.
- Guru menampung semua jawaban siswa dan menegaskan kembali bahwa gambar



tersebut bercerita tentang percakapan anggota keluarga untuk menolong korban bencana alam. Keluarga tersebut saling kerja sama untuk dapat membantu korban bencana alam.

Ayo Berlatih



- Setelah itu, siswa diminta kembali ke tempat duduk masing-masing untuk mengerjakan soal latihan di Buku Siswa.
- Hal ini untuk menguatkan pengenalan dan pemahaman siswa tentang ungkapan kalimat terima kasih.



Ayo Berdiskusi



- Guru pun bertanya kembali kepada siswa: Apakah siswa pernah menolong korban bencana alam? Di mana dan kapan? Bencana alam jenis apa yang pernah ditolong? Bagaimana cara menolongnya? Apa yang keluarga siswa lakukan saat menolong korban bencana alam?
Untuk menjawab pertanyaan tersebut, siswa diminta berdiskusi dengan teman secara berkelompok.
- Guru meminta siswa untuk membuat kelompok yang terdiri dari 5 orang. Siswa berkumpul dengan siswa lain yang mendapat nomor yang sama, yaitu nomor 1 dengan nomor 1, nomor 2 dengan nomor 2, dan seterusnya.
- Setelah terbentuk, guru meminta agar setiap kelompok berdiskusi tentang pengalaman di keluarga untuk menolong korban bencana alam.
- Setiap anggota kelompok saling bercerita tentang pengalaman menolong korban bencana alam.
- Kemudian, guru meminta setiap siswa untuk bercerita di depan teman kelompok masing-masing tentang pengalaman menolong korban bencana alam bersama keluarga. Bagaimana anggota keluarga saling bekerja sama untuk menolong korban bencana alam?



- Guru mengamati jalannya diskusi dan sesi bercerita di setiap kelompok. Guru mengamati bagaimana sikap saat bercerita dan mendengarkan.
- Setelah selesai bercerita, guru menunjuk perwakilan 1-2 kelompok untuk bercerita di depan kelas. Perwakilan kelompok menceritakan hasil diskusi dan pengalaman menolong korban bencana alam yang pernah dilakukan oleh siswa bersama anggota keluarganya.

Ayo Berkreasi



- Selesai sesi bercerita, guru menyampaikan bahwa menolong orang lain bisa dengan cara apapun. Termasuk memberikan hadiah agar orang yang ditolong merasa senang. Contohnya adalah membuat karya dari tanah liat.
- Guru lalu menjelaskan bahwa tanah bisa juga dimanfaatkan untuk membuat karya. Karya yang bisa dibuat adalah karya yang menggunakan tanah liat.
- Guru lalu mengambil seongkang tanah liat dan menunjukkan kepada siswa. Guru lalu mendemonstrasikan langkah-langkah membuat bentuk dari tanah liat.



Ayo Mencoba



- Guru mencontohkan pembuatan satu bentuk kreasi dari tanah liat.
- Guru minta siswa mengamati proses pembuatan contoh kreasi dari tanah liat.
- Guru lalu meminta siswa tetap berada di kelompok masing-masing.
- Guru membagikan bongkahan tanah liat untuk setiap kelompok.
- Setiap kelompok diminta untuk saling bekerja sama dan tolong-menolong membuat berbagai bentuk dari tanah liat.
- Guru meminta setiap kelompok untuk membuat bentuk kreasi tanah liat seperti yang dicontohkan oleh guru. Hal ini agar siswa dapat terampil mengolah tanah liat untuk membuat sebuah bentuk. Hal ini juga memudahkan guru untuk mengawasi dan membantu siswa dalam proses membuat kreasi dari tanah liat.

■ Kegiatan Penutup

- Di akhir kegiatan, guru dan siswa berkumpul bersama sambil beristirahat.
- Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan dengan pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini?
 - Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?
 - Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa?
- Setelah refleksi, guru memimpin siswa untuk berdoa sebelum pulang.
- Guru memuji siswa yang sudah mengikuti semua kegiatan hari ini dengan senang. Guru mengungkapkan terima kasih karena siswa telah berusaha melakukan semua aktivitas belajar hari ini.
- Guru kemudian mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru.
- Tiba di rumah, guru meminta siswa memberi salam kepada orang tua dan mengingatkan tentang kerja sama dengan anggota keluarga dalam melakukan sebuah kegiatan.



Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

- Observasi selama kegiatan berlangsung
- Tes tertulis tentang ungkapan kalimat terima kasih



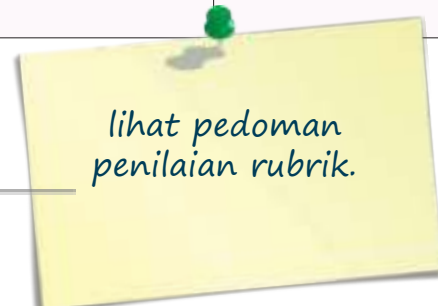
Penilaian Keterampilan

1. Bermain bersama kelompok membuat ungkapan kalimat terima kasih.

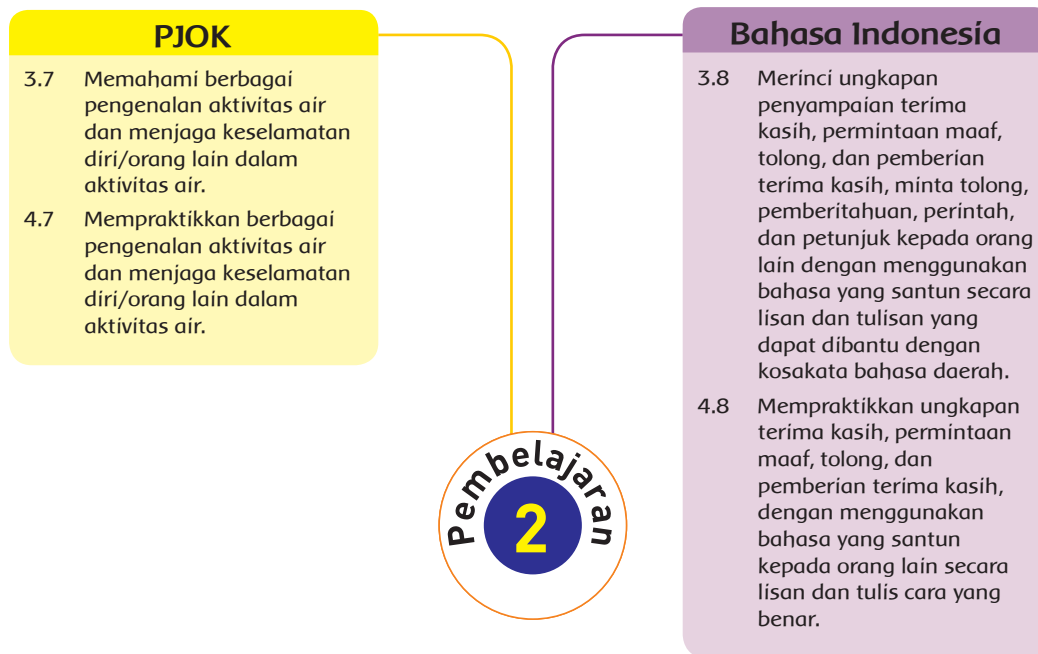
Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Penampilan	Ada kontak mata, percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Mengandung ungkapan sesuai konteks, ucapan lancar, lafal tepat, intonasi tepat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

2. Membuat bentuk dari tanah liat.

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Kreativitas	Urutan pembuatan sesuai contoh, bentuk proporsional, hasil kerja rapi, dapat membentuk tanah liat menjadi suatu karya.	Hanya memenuhi tiga kriteria.	Hanya memenuhi dua kriteria.	Hanya memenuhi satu kriteria.
Sikap tanggung jawab	Berinisiatif, serius dalam mengerjakan tugas, menjaga kerapian, antusias.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.



Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan beraktivitas di air, siswa dapat mempraktikkan cara menjaga keselamatan dalam aktivitas air.
2. Setelah membaca teks, siswa dapat mengungkapkan kalimat terima kasih dan memberikan tanggapan tentang kalimat terima kasih yang diungkapkan oleh teman.
3. Dengan berlatih, siswa dapat menunjukkan kalimat terima kasih sesuai dengan teks bacaan dan memberikan tanggapan atas kalimat terima kasih yang dibuat oleh teman.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Alat keselamatan di air, jika ada. (misal pelampung bentuk ban, pelampung tangan, maupun rompi pelampung).
- Teks bacaan tentang peristiwa bencana alam.
- Buku Siswa.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Pada awal pelajaran, guru memberi salam.
- Guru bertanya kepada siswa apakah hari ini bangun pagi-pagi dengan semangat. Guru juga menanyakan apakah siswa sudah sarapan dan tiba di sekolah tepat waktu. Guru lalu berterima kasih kepada siswa karena sudah datang ke sekolah tidak terlambat serta siap dan semangat ke sekolah.
- Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan sebelum berangkat ke sekolah. Apa yang dilakukan oleh orang tua untuk membantu siswa berangkat ke sekolah. Sudahkah kalian berterima kasih kepada orang tua?
- Pertanyaan guru berfungsi untuk mengingatkan siswa kembali tentang ungkapan terima kasih.

Kegiatan Inti

Ayo Berlatih



- Guru lalu bercerita tentang bencana banjir sambil menunjukkan sebuah contoh gambar tentang bencana banjir.

- Guru menyampaikan bahwa jika berada di dalam air, keselamatan harus dijaga. Seperti saat terjadi banjir.
- Guru lalu mengajak siswa melakukan aktivitas air bersama-sama.
- Guru mengajak siswa ke sumber air terdekat, bisa kolam renang ataupun sungai yang berada di dekat sekolah.
- Guru meminta siswa berganti pakaian yang cocok digunakan untuk aktivitas air.
- Guru meminta siswa untuk memakai perlengkapan keselamatan yang tersedia, seperti pelampung ban atau pelampung tangan.
- Guru mengajak siswa melakukan aktivitas air di kolam renang.
- Guru meminta siswa membentuk 2 kelompok besar, yaitu kelompok siswa laki-laki dan kelompok siswa perempuan. Hal ini bertujuan agar saat beraktivitas air yang membutuhkan gerak badan, siswa dapat bergerak dengan nyaman dan aman. Biasanya kekuatan otot siswa laki-laki dan perempuan berbeda.
- Sebelum melakukan aktivitas air, siswa diminta untuk melakukan pemanasan. Siswa menggerakkan dan melemaskan otot-otot tangan, kaki, dan badan. Kegiatan pemanasan berlangsung selama 5 menit.
- Aktivitas air kali ini adalah siswa diminta untuk berjalan bersama satu orang teman dan mengelilingi kolam renang. Tujuannya adalah mengenalkan dan mempraktikkan cara menjaga keselamatan dalam aktivitas air bersama teman. Salah satu caranya adalah berjalan di dalam air bersama teman sambil berpegangan tangan.
- Setelah pemanasan, guru meminta siswa laki-laki berbaris berjajar ke samping. Siswa satu per satu diminta untuk masuk ke dalam sumber air atau kolam renang. Kolam renang yang dipilih adalah kolam dangkal khusus untuk anak-anak.
- Guru meminta siswa untuk berpegangan dengan satu siswa. Siswa pertama berdiri dekat kolam renang dan satu tangannya berpegangan pada pinggir kolam renang. Satu tangan lainnya memegang lengan teman.
- Siswa lalu berjalan pelan-pelan mengitari kolam renang. Sambil diawasi oleh guru, minta siswa berjalan pelan-pelan mengelilingi kolam renang. Hal ini untuk melatih siswa beradaptasi dengan tekanan air di dalam kolam.
- Sambil berjalan mengelilingi kolam, siswa sesekali diminta memasukkan wajah ke kolam.



- Setelah itu, siswa berbalik arah, kembali berjalan mengelilingi kolam sampai ke posisi semula.
- Siswa laki-laki diberikan waktu selama 15 menit untuk melakukan aktivitas air. Setelah itu bergantian dengan siswa perempuan untuk melakukan kegiatan yang sama.
- Setelah semua siswa selesai melakukan aktivitas air, siswa diminta untuk berganti pakaian kembali dengan seragam sekolah. Siswa diminta kembali ke kelas.
- Siswa dipersilakan beristirahat sambil minum air putih.

Ayo Membaca



- Selesai beristirahat, siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.
- Guru kemudian bertanya kepada siswa bagaimana kalimat terima kasih yang bisa diungkapkan saat beraktivitas tadi. Siswa lalu menjawab pertanyaan dari guru secara bergiliran.
- Selesai tanya jawab, guru menunjukkan sebuah teks bacaan dan ditempel di papan tulis.
- Guru meminta siswa kembali berkelompok yang terdiri dari 5 (lima) orang. Guru membentuk kelompok dengan cara siswa satu per satu mengambil gulungan kertas dalam toples. Setelah semua siswa mengambil gulungan kertas, siswa bersama-sama membuka dan membaca sebuah kata yang tertulis pada kertas. Kata yang digunakan berkaitan dengan bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan lain-lain. Siswa yang mendapat kata yang sama berkumpul dalam sebuah kelompok.



Ayo Mencoba



- Guru meminta setiap kelompok membaca teks tentang bencana banjir. Setiap kelompok merancang percakapan berisi kalimat terima kasih dan tanggapan tentang kalimat terima kasih yang dilontarkan berdasarkan teks tersebut.



- Setiap kelompok mendapat waktu selama 7 (tujuh) menit untuk berdiskusi. Saat waktu diskusi selesai, setiap kelompok diminta maju ke depan kelas untuk mempraktikkan ungkapan kalimat terima kasih berdasarkan teks bacaan beserta tanggapannya.
- Bila semua kelompok telah selesai presentasi, guru dan siswa sama-sama mengevaluasi ungkapan kalimat terima kasih yang telah dipraktikkan.
- Siswa kembali ke tempat duduk masing-masing.

■ Kegiatan Penutup

- Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan dengan pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - a. Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini?
 - b. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?
 - c. Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa?
- Setelah refleksi, guru memimpin siswa untuk berdoa sebelum pulang.
- Guru memuji siswa dan berterima kasih karena hari ini telah semangat mengikuti seluruh kegiatan belajar.
- Guru mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru.
- Tiba di rumah, guru meminta siswa memberi salam kepada orang tua. Guru juga terus mengingatkan untuk selalu berterima kasih kepada orang tua.



Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

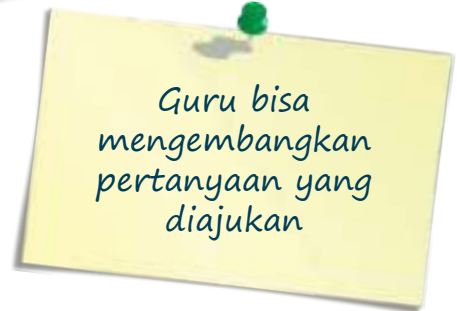
- Observasi selama kegiatan berlangsung.

Penilaian Pengetahuan:

- Tes lisan tentang ungkapan kalimat terima kasih.

Penilaian Keterampilan:

1. Kerja kelompok praktik percakapan berisi kalimat terima kasih berdasarkan gambar.



Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 –70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Penampilan	Ada kontak mata, percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Mengandung ungkapan sesuai konteks, ucapan lancar, lafal tepat, intonasi tepat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

2. Diskusi menyelesaikan tugas membuat ungkapan kalimat terima kasih dan tanggapannya.

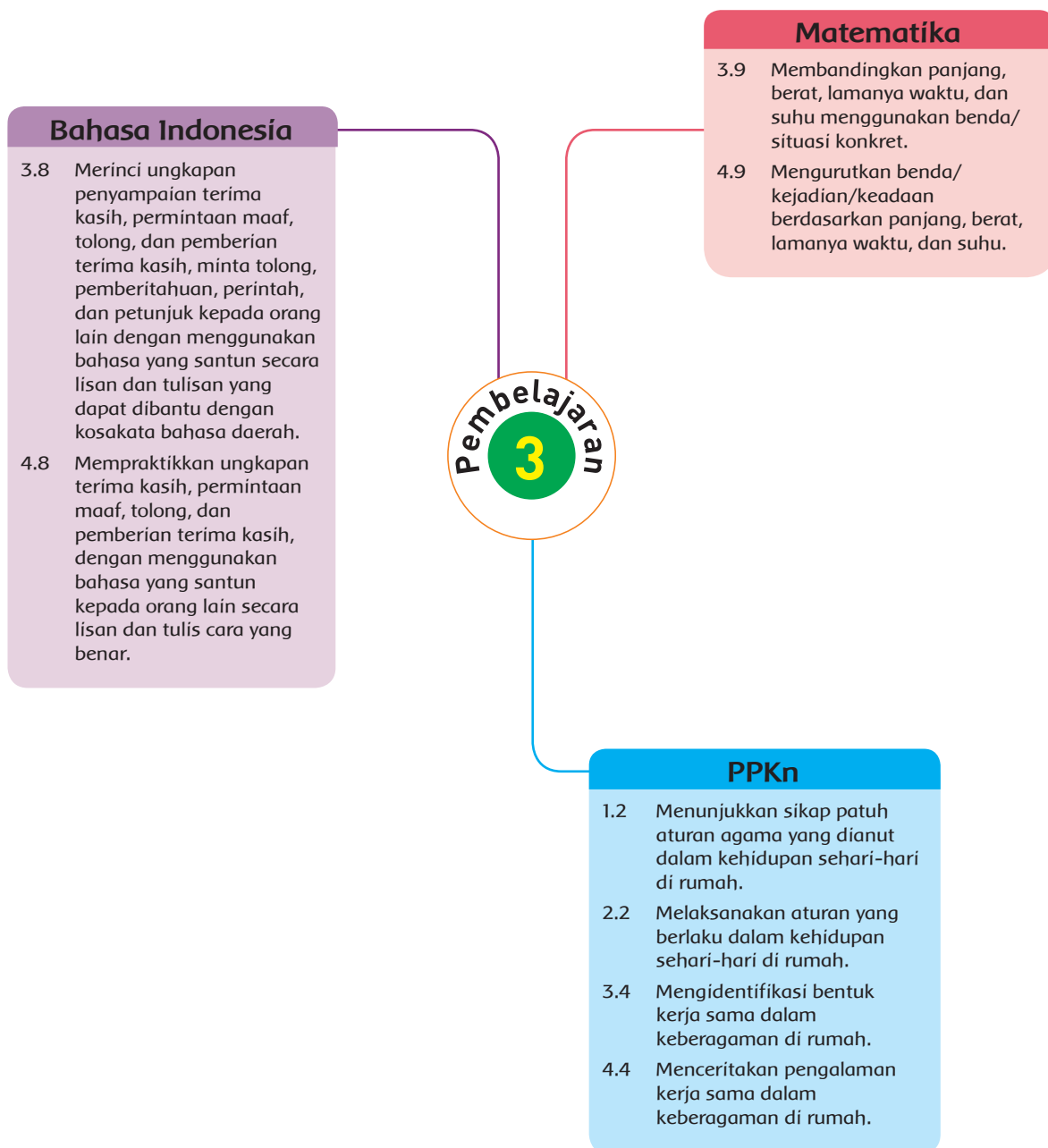
Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Kerja sama dalam kelompok	Dapat bekerja sama dengan semua anggota kelompok.	Dapat bekerja sama dengan beberapa anggota kelompok.	Hanya dapat bekerja sama dengan salah satu anggota kelompok.	Tidak berpartisipasi.
Bertanya	Dapat bertanya dengan santun dan sesuai topik.	Dapat bertanya dengan santun tetapi tidak sesuai topik.	Bertanya dengan tidak santun tetapi sesuai topik.	Tidak dapat bertanya.
Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan santun dan sesuai topik.	Dapat menjawab pertanyaan dengan santun dan sesuai topik.	Menjawab pertanyaan dengan tidak santun tetapi sesuai topik.	Tidak dapat menjawab pertanyaan.
Menghargai pendapat orang lain	Mendengarkan saat orang lain berbicara, melihat orang yang sedang berbicara, menerima masukan orang lain, tidak menjeda saat orang lain berbicara	Memenuhi tiga kriteria	Memenuhi dua kriteria	Hanya memenuhi satu kriteria

3. Unjuk kerja aktivitas air.

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Keterampilan gerak	Berdiri di sisi kolam renang sambil memegang sisi kolam renang, berpegangan tangan dengan teman, berjalan bersama teman, memasukkan wajah ke dalam air.	Dapat melakukan 3 gerakan.	Dapat melakukan 2 gerakan.	Dapat melakukan 1 gerakan.
Keberanian	Berani, percaya diri, dan mandiri.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

lihat pedoman penilaian rubrik

Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bermain peran, siswa dapat mengungkapkan kalimat terima kasih yang tepat sesuai peran yang dimainkan.
2. Dengan mengamati gambar dan praktik, siswa dapat mengidentifikasi persamaan/perbedaan suhu benda dengan satuan ukur tidak baku.
3. Setelah berlatih, siswa dapat mengukur dan mengurutkan suhu benda dengan satuan ukur tidak baku.
4. Dengan presentasi, siswa dapat menyebutkan dan mempresentasikan bentuk kerja sama yang dilakukan di rumah.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Lembar kerja.
- Benda-benda yang akan digunakan sebagai pengukur suhu benda.
- Buku Siswa.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberi salam kepada siswa saat akan memulai pelajaran.
- Guru menanyakan kabar kepada siswa. "Bagaimana keadaan kalian? Sehat?"
"Apakah kalian masih ingat bagaimana membuat ungkapan kalimat terima kasih?"
- Guru lalu menunjuk salah satu siswa dan meminta siswa tersebut untuk menyebutkan satu contoh ungkapan kalimat terima kasih.
- Kegiatan ini dilakukan dua kali, sekadar pengulangan untuk mengamati apakah para siswa masih ingat materi pelajaran sebelumnya.
- Guru bertanya kembali pada siswa apakah mereka masih ingat jenis-jenis bencana alam yang terjadi di Indonesia. Siswa pun memberikan jawabannya.
- Setelah kegiatan pengulangan, lalu guru memulai pembelajaran.

Kegiatan Inti

Ayo Bermain Peran



- Guru meminta siswa untuk bermain peran tentang suasana bencana alam tetapi menggunakan kalimat ungkapan terima kasih dalam percakapannya. (lihat buku siswa)

- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri atas lima orang.
- Guru membentuk kelompok dengan cara siswa satu per satu mengambil gulungan kertas dalam toples. Setelah semua siswa mengambil gulungan kertas, bersama-sama membuka dan membaca sebuah kata yang tertulis pada kertas. Kata yang digunakan berkaitan dengan bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan lain-lain. Siswa yang mendapat kata yang sama berkumpul dalam sebuah kelompok.



- Setiap kelompok akan bermain peran tentang bencana banjir seperti teks bacaan yang telah dipelajari di hari sebelumnya.
- Setiap kelompok diberi waktu 15 menit untuk merancang percakapan dan adegan yang sesuai dengan tema kelompok. Setiap kelompok juga diminta untuk menentukan peran apa akan dibawakan oleh siswa yang mana.
- Setelah waktu habis, secara bergiliran setiap siswa diminta untuk maju ke depan kelas dan bermain peran sesuai tema masing-masing kelompok.
- Kelompok yang belum mendapat giliran mendengarkan dengan tenang.
- Guru mengamati jalannya bermain peran per kelompok dan mendengarkan dengan saksama ungkapan terima kasih yang terdapat dalam adegan bermain peran per kelompok.
- Setelah semua kelompok selesai bermain peran, guru dan siswa bersama-sama berdiskusi dan mengevaluasi kegiatan yang baru saja dilakukan.
- Bersama-sama memberi masukan kepada setiap kelompok tentang keunggulan dan kekurangan permainan peran dari setiap kelompok.
- Guru berterima kasih kepada setiap kelompok yang telah menampilkan kegiatan yang baik.

Ayo Berdiskusi



- Guru bertanya pada siswa. Coba rasakan udara sekitar, apakah terasa panas atau dingin atau hangat. Siswa memberikan jawaban yang beragam. Ada yang mengatakan hangat, dingin, dan panas.



- Guru kembali bertanya. Mengapa jawaban siswa berbeda-beda? Apa penyebabnya?
- Sekarang minta siswa membaca Buku Siswa. Apakah Lani dan Edo juga berbeda pendapat?
- Guru lalu menyampaikan informasi bahwa kita bisa membedakan suhu dingin, hangat, dan panas dari telapak tangan sebagai indera peraba. Namun tidak bisa mengukur suhu pastinya.
- Untuk mengenal indera peraba agar dapat membedakan suhu, guru meminta siswa melakukan beberapa demonstrasi.

Ayo Mencoba



- Guru meminta lima orang siswa untuk memegang dengan telapak tangan suhu benda di dalam kelas. Minta siswa untuk memegang kursi, meja, dan papan tulis. Rasakan suhunya dengan telapak tangan. Panas atau dingin atau hangat? Minta juga siswa untuk memegang dahi masing-masing. Rasakan suhunya dengan telapak tangan. Panas atau dingin atau hangat? Mengapa demikian?
- Guru lalu mengajak semua siswa ke luar kelas dan berkumpul di halaman sekolah.
- Minta kelima siswa tadi untuk memegang benda-benda yang ada di halaman dengan telapak tangan. Seperti batu, batang pohon, dan tanah. Rasakan suhunya. Panas atau dingin atau hangat? Mengapa?
- Guru lalu memanggil kelima siswa tadi untuk berkumpul kembali bersama teman-teman. Guru meminta kelima siswa tadi untuk menceritakan apa yang telah dilakukan dan bagaimana suhu yang dirasakan.
- Siswa lain mendengarkan dengan tenang.
- Guru dan semua siswa kemudian berdiskusi membahas aktivitas yang telah dilakukan oleh kelima siswa tadi.
- Guru lalu menjelaskan bahwa itulah yang disebut mengukur suhu benda tapi dengan perabaan telapak tangan.
- Guru lalu meminta semua siswa melakukan aktivitas serupa tapi berkelompok.



Ayo Berlatih



- Guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri atas lima orang. Setiap kelompok akan melakukan percobaan mengukur suhu benda dengan perabaan telapak tangan.

- Guru lalu membagikan lembar kerja ke setiap kelompok untuk diisi.
- Minta setiap kelompok untuk mencari lima benda di dalam kelas dan lima benda di luar kelas. Semua siswa di setiap kelompok memegang semua benda tersebut dan meraba suhunya, apakah suhunya terasa panas, dingin, atau hangat.
- Hasil perabaan untuk mengukur suhu benda tersebut ditulis di lembar kerja yang telah dibagikan. Agar lebih jelas, minta siswa untuk membaca Buku Siswa.
- Setelah selesai, semua kelompok berkumpul kembali di kelas.
- Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil percobaan mengukur suhu benda dengan telapak tangan.
- Selesai presentasi, guru lalu meminta empat siswa perwakilan dari semua kelompok untuk memilih empat buah benda dari semua benda yang telah diukur suhunya dan ditulis di lembar kerja masing-masing.
- Minta siswa mengambil benda A dan benda B, lalu meraba dan mengukur suhunya. Minta keempat siswa tadi menyimpulkan dan mengurutkan manakah yang lebih panas/dingin. Hasilnya siswa tulis di lembar kerja masing-masing.
- Lalu, minta lagi untuk mengambil benda C dan benda D, lalu meraba dan mengukur suhunya. Minta keempat siswa tadi menyimpulkan dan mengurutkan manakah yang lebih panas/dingin. Hasilnya siswa tulis di lembar kerja masing-masing.
- Setelah itu, guru lalu bertanya:
 - a. Mengapa untuk benda yang sama pengukuran suhunya bisa sama/berbeda?
 - b. Apa yang membuat hasilnya berbeda?
 - c. Apa yang membuat hasilnya sama?
 - d. Bisakah siswa mengetahui manakah di antara benda-benda tadi yang suhunya terasa paling panas dan paling dingin?
- Guru dan siswa bersama-sama berdiskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas.
- Beberapa kesimpulan yang bisa diambil sebagai berikut.
 - Pengukuran suhu bisa sama atau berbeda tergantung pada orang yang mengukur apakah badan orang tersebut terasa panas/dingin, tergantung pada suhu yang disimpulkan oleh perabaan telapak tangan masing-masing orang, dan juga tergantung pada standar panas atau dingin yang diambil oleh setiap orang. Misal orang A merasa panas tapi orang B merasa hangat karena standar untuk kategori panas bisa berbeda.
 - Jika ingin mengukur mana yang paling panas atau dingin, benda yang mengukur dan diukur harus sama.
- Setelah itu siswa kembali bersama kelompok masing-masing.

Ayo Berdiskusi



- Guru memuji siswa dan berterima kasih telah mengikuti semua kegiatan dengan semangat.
- Guru juga memuji kerja sama yang dilakukan oleh setiap anggota kelompok sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan hasil yang optimal.
- Guru lalu meminta siswa kembali bekerja sama untuk mendiskusikan kerja sama yang dilakukan di rumah saat melakukan suatu kegiatan untuk menolong korban bencana alam atau kegiatan sosial lainnya.
- Masing-masing anggota kelompok menceritakan kegiatan kerja sama tersebut.



Ayo Menulis



- Siswa kemudian menuliskan penjelasannya tentang kegiatan kerja sama yang dilakukan di rumah.
- Selesai menulis, siswa lalu menceritakan hasil tulisannya di depan teman sekelas.
- Tulisan siswa dipajang di dalam kelas.

Kegiatan Penutup

- Guru menutup pembelajaran dengan refleksi kegiatan hari ini:
 - a. Guru mengulangi secara singkat penjelasan tentang cara mengukur suhu benda dengan perabaan telapak tangan.
 - b. Guru juga menjelaskan lebih lanjut tentang kalimat terima kasih dan kegiatan kerja sama yang dilakukan di rumah untuk menolong korban bencana alam.
 - c. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran hari ini? Mengapa?
- Setelah refleksi, guru memimpin siswa untuk berdoa sebelum pulang.
- Guru mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru. Tiba di rumah, guru meminta siswa memberi salam kepada orang tua.



Penilaian Pembelajaran:

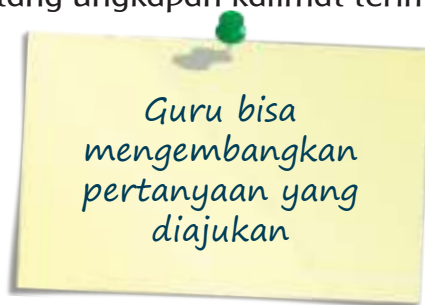
Penilaian Sikap

- Observasi selama kegiatan berlangsung



Penilaian Pengetahuan

- Tes lisan/tertulis tentang ungkapan kalimat terima kasih.



1. Mengukur suhu benda dengan satuan ukur tidak baku.

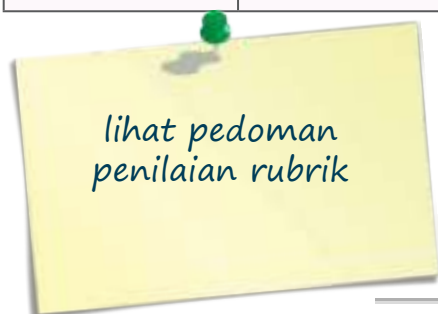
Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Keterampilan meraba suhu benda.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan suhu benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan mandiri.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan suhu benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan 1 kali arahan ulang.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan suhu benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan suhu benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan penuh.
Keterampilan mengurutkan suhu benda	Menentukan urutan suhu benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan mandiri.	Menentukan urutan suhu benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan 1 kali arahan ulang.	Menentukan urutan suhu benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang.	Menentukan urutan suhu benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan penuh.

2. Bermain peran bertema bencana alam menggunakan kalimat terima kasih

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Penampilan	Mengandung ungkapan sesuai konteks, dialog lancar, lafal tepat, intonasi tepat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Ekspresi	Percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

3. Menulis narasi kegiatan kerja sama di rumah

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 - 70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Tulisan	Tulisan rapi, tanpa coretan, mudah terbaca, jeda proporsional.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Menggunakan kosa kata baku, kalimat efektif, ejaan benar, struktur kalimat tepat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Belum memenuhi kriteria.
Isi	Ada pembukaan, isi sesuai tema/ konteks, isi runut, ada penutup.	Memenuhi empat kriteria.	Memenuhi tiga kriteria.	Hanya memenuhi satu kriteria.
Banyak kalimat	Di atas 10 kalimat.	8-10 kalimat.	6-7 kalimat.	Kurang dari 6 kalimat.



Sumber Materi untuk Matematika

PENGUKURAN BAKU DAN TIDAK BAKU

Pengukuran adalah suatu proses memberikan bilangan kepada kualitas fisik panjang, kapasitas, volume, luas, sudut, berat (massa), dan suhu (Kennedy dan Tips, 1994). Satuan ukuran yang akan kita bahas adalah berupa panjang dan berat.

Adapun jenis-jenis pengukuran yaitu: pengukuran tidak baku dan pengukuran baku.

1. Pengukuran Tidak Baku

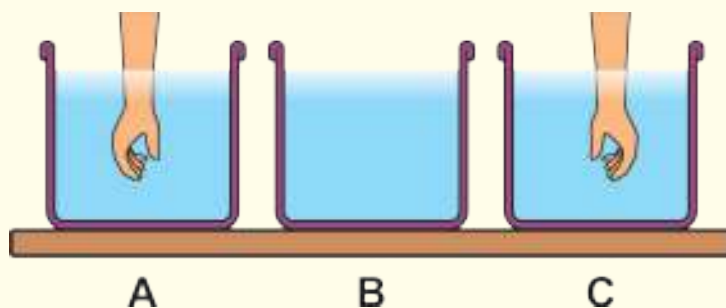
Pengukuran tidak baku merupakan pengukuran yang hasilnya berbeda-beda karena menggunakan alat ukur yang tidak baku atau tidak standar. Pengukuran tidak baku yang dapat Anda pelajari adalah sebagai berikut:

- Digit adalah pengukuran yang disesuaikan dengan lebar sebuah jari.
- Jengkal adalah pengukuran yang disesuaikan dengan jarak paling panjang antara ujung jempol tangan dengan ujung kelingking tangan.
- Hasta adalah pengukuran yang disesuaikan ukuran sepanjang lengan bawah dari siku sampai ke ujung jari tengah.
- Depa adalah pengukuran yang disesuaikan dengan ukuran sepanjang kedua belah tangan dari ujung jari tengah kanan sampai ke ujung jari tengah kiri.
- Kaki adalah pengukuran yang disesuaikan ukuran panjang sebuah kaki.

Contoh penerapan pengukuran panjang dengan suatu yang tidak baku dalam kegiatan anak-anak SD di kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan aktivitas pengukuran seperti mengukur meja, tinggi teman, dan yang lainnya dengan pensil, pena, tangan, manik-manik atau alat-alat lainnya yang bisa digunakan sebagai pengukuran panjang yang bersifat tidak baku.

2. Pengukuran Baku

Suhu adalah ukuran derajat panas atau dingin suatu benda.



Semua sumber materi Matematika diunduh pada hari Rabu, 17 Agustus 2016, pada pukul 09.10

1. <http://mettaadnyana.blogspot.co.id/2014/07/matematika-pengukuran-baku-dan-tidak.html>
2. <http://pujirahayu11.blogspot.co.id/>

Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan beraktivitas air, siswa dapat mempraktikkan cara menjaga keselamatan di air.
2. Setelah membaca percakapan, siswa dapat menjelaskan ungkapan permintaan tolong lisan atau tulis dengan tepat.
3. Dengan berlatih, siswa dapat menulis ungkapan permintaan tolong dengan tepat.
4. Dengan berkreasi, siswa dapat membuat kreativitas dari tanah liat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Perlengkapan keselamatan di air/perlengkapan renang.
- Tanah liat dan poster cara membuat karya dari tanah liat.
- Gambar contoh kreasi dari tanah liat.
- Buku Siswa.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Pada awal pelajaran guru memberi salam.
- Guru bertanya kepada siswa, apakah hari ini bangun pagi-pagi dengan semangat. Guru juga menanyakan apakah siswa sudah sarapan dan tiba di sekolah tepat waktu. Guru lalu memuji dan berterima kasih kepada siswa karena sudah datang ke sekolah tidak terlambat serta siap dan semangat ke sekolah.
- Guru lalu menunjuk beberapa siswa secara acak untuk menceritakan kembali kegiatan di rumah yang dilakukan secara bekerja sama. Mengapa kita perlu bekerja sama? Siswa menjawab secara bergantian.
- Guru mengingatkan pentingnya bekerja sama untuk saling tolong menolong dan membantu menjaga keselamatan saat beraktivitas air.

Kegiatan Inti

Ayo Berlatih



- Guru mengajak siswa ke sumber air terdekat, bisa kolam renang ataupun sungai yang berada di dekat sekolah.
- Guru meminta siswa berganti pakaian yang cocok digunakan untuk aktivitas air.

- Guru meminta siswa untuk memakai perlengkapan keselamatan yang tersedia, seperti pelampung ban atau pelampung tangan.
- Guru mengajak siswa melakukan aktivitas air di kolam renang.
- Guru meminta siswa membentuk dua kelompok besar, yaitu kelompok siswa laki-laki dan kelompok siswa perempuan. Hal ini bertujuan agar saat beraktivitas air yang membutuhkan gerak badan, siswa dapat bergerak dengan nyaman dan aman.
- Sebelum melakukan aktivitas air, siswa diminta untuk melakukan pemanasan. Siswa menggerakkan dan melemaskan otot-otot tangan, kaki, dan badan. Kegiatan pemanasan berlangsung selama 5 menit.
- Aktivitas air hari ini mirip dengan yang sebelumnya. Tetapi berjalan bersama lebih banyak teman. Sesuaikan banyaknya siswa dengan panjang atau lebar kolam renang. Semua siswa saling berpegangan tangan dan berjalan bersama menyeberangi kolam renang. Kolam renang yang dipilih adalah kolam dangkal khusus untuk anak-anak. Kedalaman kolam berkisar 50-70 cm. (lihat buku siswa)
- Setelah pemanasan, guru meminta siswa laki-laki berbaris berjajar ke samping. Siswa satu per satu diminta untuk masuk ke dalam sumber air atau kolam renang.
- Semua siswa berdiri berjajar di dalam air di sisi kolam renang dan saling bergandengan tangan. Siswa yang berada di ujung-ujung kolam renang, tangan yang satu memegang pinggir kolam renang. Sambil diawasi oleh guru, minta siswa berjalan bergandengan pelan-pelan menyeberangi kolam renang. Hal ini untuk mempraktikkan cara menjaga keselamatan dalam aktivitas air.
- Sambil berjalan menyeberangi kolam, siswa sesekali diminta memasukkan wajah ke kolam.
- Setelah itu, siswa berbalik arah, kembali berjalan menyeberangi kolam sampai ke posisi semula.
- Siswa laki-laki diberikan waktu selama 15 menit untuk melakukan aktivitas air. Setelah itu bergantian dengan siswa perempuan untuk melakukan kegiatan yang sama.
- Setelah semua siswa selesai melakukan aktivitas air, siswa diminta untuk berganti pakaian kembali dengan seragam sekolah. Siswa diminta kembali ke kelas.



Ayo Membaca



- Selesai beraktivitas air, siswa kembali ke kelas dan memulai pembelajaran berikutnya.
- Guru bertanya kepada siswa bagaimana aktivitas di air tadi. Apakah ada yang membutuhkan bantuan? Apa yang harus kalian lakukan jika membutuhkan bantuan? Apa yang sebaiknya kalian ucapkan/katakan jika membutuhkan bantuan? Ya betul. Sebaiknya kita mengucapkan kata “tolong” atau “minta tolong” saat membutuhkan dan meminta bantuan orang lain. Sebab lebih sopan dan santun.
- Guru meminta siswa membaca Buku Siswa.
- Guru meminta 2 orang siswa untuk maju ke depan kelas dan memeragakan percakapan yang terdapat di Buku Siswa.
- Siswa yang lain mendengarkan dengan tenang dan menyimak percakapan tersebut.
- Guru bertanya kepada siswa, apakah dapat mendengar ungkapan permintaan tolong dari percakapan tadi? Mengapa seseorang meminta tolong? Bagaimana caranya meminta tolong? Siswa memberikan jawaban yang beragam.
- Setelah itu, guru mengulangi kembali tentang ungkapan permintaan tolong.



Ayo Menulis



- Setelah membaca Buku Siswa, siswa mengerjakan latihan tentang menulis kalimat ungkapan meminta tolong.
- Guru lalu meminta siswa secara acak untuk menyampaikan jawaban dari latihan yang sudah dikerjakan.
- Guru memantau siswa mana yang sudah dapat menulis kalimat permintaan tolong dan mana yang belum.



Ayo Berkreasi



- Setelah siswa mengerjakan latihan, guru mengajak siswa untuk membuat kreasi dari tanah liat.
- Pada kesempatan ini, siswa diminta membuat kreasi pilihan sendiri. Siswa boleh memilih bentuk kreasi tanah liat berdasarkan gambar-gambar kreasi bentuk tanah liat yang telah jadi. Gambar tersebut juga menunjukkan langkah-langkah pembuatannya.
- Setelah selesai membuat kreasi dari tanah liat, semua hasil karya siswa dijemur agar kering dan awet bentuknya.
- Bila sudah kering, hasil karya siswa boleh dibawa pulang.



Kegiatan Penutup

- Guru melakukan refleksi bersama siswa. Guru dan siswa menyimpulkan tentang seluruh kegiatan hari ini.
- Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan.
 - a. Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini?
 - b. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?
 - c. Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa?
- Refleksi ditutup dengan doa karena kegiatan hari ini telah selesai. Guru memimpin doa. Guru mengingatkan siswa agar selalu bekerja sama dengan anggota keluarga dan meminta tolong apabila membutuhkan bantuan. Ucapkan kalimat tolong dengan sopan dan santun.
- Guru memberikan salam penutup, siswa berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.



Penilaian Pembelajaran

Penilaian Sikap

- Observasi selama kegiatan berlangsung



Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis tentang kalimat minta tolong

Guru bisa mengambil penilaian dari latihan di Buku Siswa.

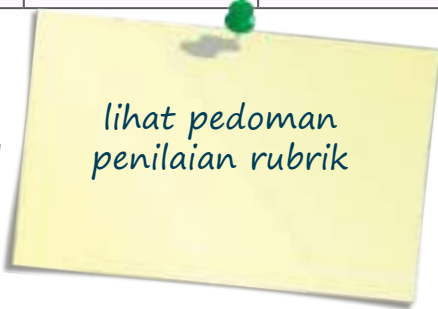
Penilaian Keterampilan

1. Menjaga Keselamatan dalam Aktivitas Air.

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Keterampilan gerak	Berdiri di sisi kolam renang sambil memegang sisi kolam renang, berpegangan tangan dengan teman, berjalan bersama teman, memasukkan wajah ke dalam air.	Dapat melakukan 3 gerakan.	Dapat melakukan 2 gerakan.	Dapat melakukan 1 gerakan.
Keberanian	Berani, percaya diri, dan mandiri.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.

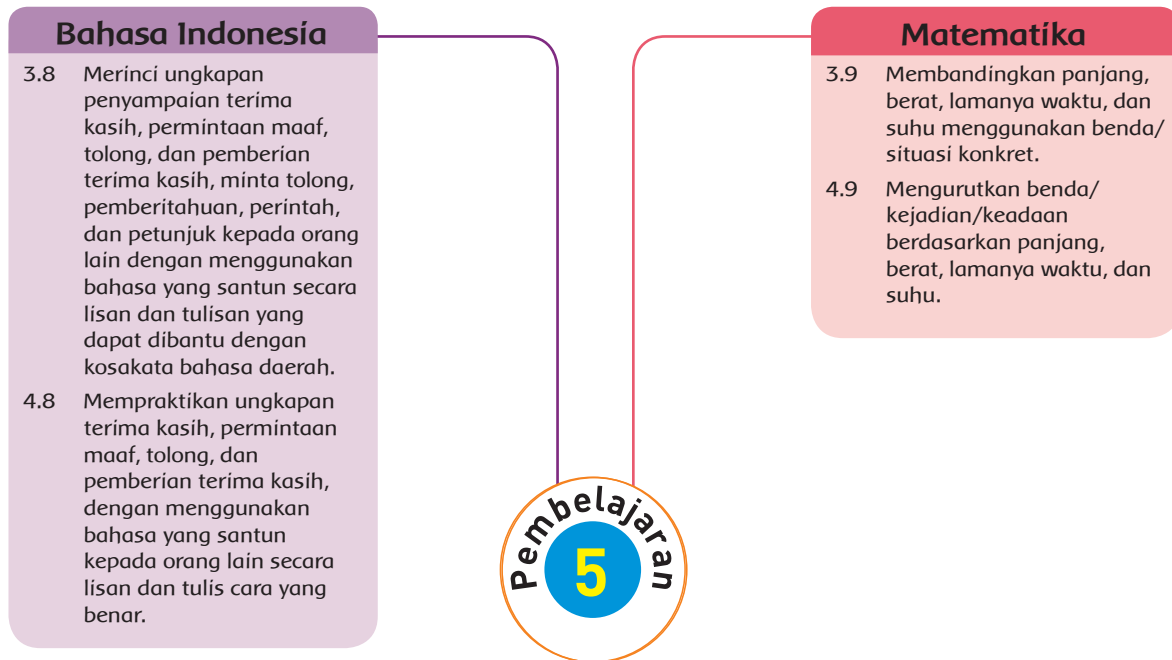
2. Membuat bentuk dari tanah liat.

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 -70)	Perlu Pendampingan (\leq 60)
Kreativitas	Urutan pembuatan sesuai contoh, bentuk proporsional, hasil kerja rapi, dapat membentuk tanah liat menjadi suatu karya.	Hanya memenuhi tiga kriteria.	Hanya memenuhi dua kriteria.	Hanya memenuhi satu kriteria.
Sikap tanggung jawab	Berinisiatif, serius dalam mengerjakan tugas, menjaga kerapian, antusias.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.



lihat pedoman
penilaian rubrik

Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menyebutkan dan menggunakan ungkapan permintaan tolong lisan atau tulis dengan tepat.
2. Sambil bereksperimen, siswa dapat mengidentifikasi persamaan/perbedaan suhu dengan menggunakan alat ukur tidak baku berupa benda/situasi konkret (misalnya indera peraba).
3. Dengan berlatih, siswa dapat mengurutkan suhu benda dari yang lebih panas ke lebih dingin berdasarkan alat ukur tidak baku.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Beberapa gambar yang bisa digunakan siswa untuk membuat kalimat minta tolong.
- Baskom dan air
- Lembar kerja.
- Buku Siswa.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberikan salam pembuka di awal pelajaran.
- Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai kegiatan.
- Guru mengajak siswa untuk menggerakkan badan agar lebih segar saat mengikuti pelajaran.
- Guru meminta siswa berdiri. Guru akan menginstruksikan sebuah gerakan seperti gerakan orang yang sedang berenang dan berjalan di dalam air. Guru memberi aba-aba dan siswa mengikuti.
- Guru berterima kasih kepada siswa karena mau mengikuti ajakan guru.
- Guru lalu bertanya, apakah siswa tadi membutuhkan bantuan keluarga di rumah saat hendak berangkat ke sekolah? Bagaimana caramu mengungkapkan permintaan tolong? Siswa menjawab dengan beragam hal.

Kegiatan Inti

Ayo Mengamati



- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan dua buah gambar tentang bencana alam. (lihat Buku Siswa)

- Setiap kelompok diminta mengamati gambar-gambar tersebut. Bersama teman kelompok, siswa berlatih cara meminta tolong kepada orang lain berdasarkan gambar. Siswa di setiap kelompok belajar membuat kalimat minta tolong dari gambar yang disediakan.
- Guru berkeliling dan mengamati kerja di setiap kelompok. Saat waktu mengerjakan selesai, guru meminta setiap kelompok untuk ke depan kelas secara bergiliran.
- Setiap kelompok menyampaikan jawaban dan mempraktikkan cara mengungkapkan kalimat minta tolong berdasarkan gambar.
- Setelah semua kelompok selesai, guru dan siswa sama-sama mengevaluasi kalimat minta tolong yang tadi dipraktikkan.



Ayo Membaca



- Siswa lalu kembali ke kelompoknya masing-masing.
- Guru bertanya pada siswa. Apabila terjadi bencana alam di sebuah tempat, apa yang harus dilakukan oleh penduduk di tempat tersebut? Ya betul, sebaiknya mengungsi ke tempat aman. Apakah yang biasanya terjadi di tempat pengungsian? Ya betul, banyak penduduk yang sakit.
- Bagaimana kita bisa mengetahuinya, apakah seseorang itu sakit atau tidak?
- Siswa memberikan jawaban yang beragam. Salah satunya adalah badannya panas.
- Kemudian, guru mengajak siswa untuk memegang dahi masing-masing, mengecek apakah panas atau tidak. Setelah itu coba pegang dahi teman sebangku, apakah panas atau tidak. (lihat Buku Siswa)
- Guru lalu menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan hasil mengecek suhu tubuh siswa, panas atau tidak. Ternyata ada yang merasa biasa saja, ada juga dahi yang terasa hangat atau panas. Mungkin teman di kelas ada yang sedang tidak enak badan atau sakit. Coba ditanyakan dan dicek.

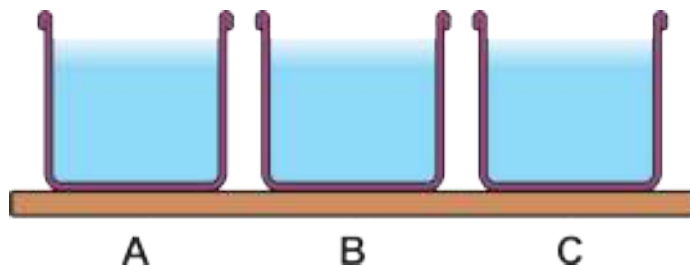


- Guru lalu menyampaikan informasi bahwa kita bisa membedakan suhu dingin, hangat, dan panas dari telapak tangan. Namun, tidak bisa mengukur suhu pastinya, hanya dari indera peraba saja.
- Guru lalu mengajak siswa untuk bereksperimen tentang mengukur dan merasakan suhu panas dan dingin.

Ayo Mencoba



- Guru lalu menyiapkan tiga buah ember yang berisi air. Satu ember berisi air panas, satu ember berisi air es, dan satu ember berisi air dengan suhu normal. (lihat Buku Siswa)
- Guru meminta salah satu siswa untuk ke depan kelas untuk memberi contoh cara melakukan eksperimen.
- Perhatikan gambar berikut.



- Guru melakukan seperti apa yang diinstruksikan pada Buku Siswa.
- Setelah itu, guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri atas lima orang. Setiap kelompok mendapatkan satu set peralatan percobaan seperti yang tadi didemonstrasikan.
- Minta setiap kelompok untuk melakukan percobaannya masing-masing.
- Setiap kelompok diberi waktu 10 menit untuk bereksperimen. Setiap hasil percobaan ditulis di lembar kerja yang telah disediakan.
- Guru mengamati kegiatan di setiap kelompok.
- Setelah semua kelompok bereksperimen, minta perwakilan kelompok untuk membacakan hasil percobaannya.
- Guru dan siswa lalu bersama-sama berdiskusi tentang hasil percobaan semua kelompok. Mengapa ada perbedaan hasil? Guru menjelaskan alasannya.



■ Kegiatan Penutup

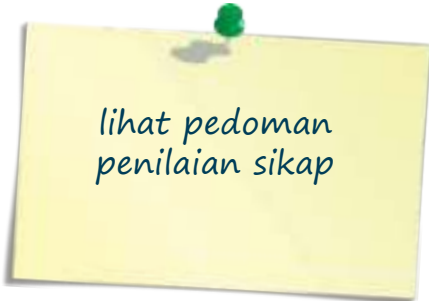
- Guru melakukan refleksi sebelum menutup kegiatan dengan pertanyaan-pertanyaan berikut.
 - a. Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini?
 - b. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?
 - c. Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa?
- Setelah refleksi, guru memimpin siswa untuk berdoa sebelum pulang.
- Guru mempersilakan siswa pulang. Siswa memberi salam pada guru.
- Guru juga meminta siswa memberi salam kepada orang tua bila telah tiba di rumah.



Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap

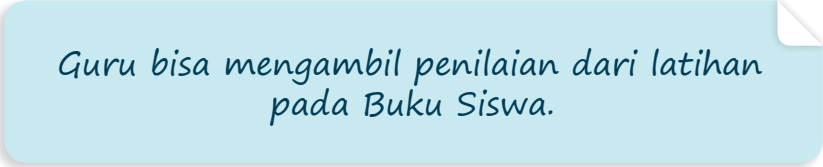
- Observasi selama kegiatan berlangsung.



lihat pedoman
penilaian sikap

Penilaian Pengetahuan:

- Tes lisan, memberikan pujian pada teman.



Guru bisa mengambil penilaian dari latihan
pada Buku Siswa.

- Tes tertulis soal-soal latihan di Buku Siswa.

Penilaian Keterampilan

1. Mengukur suhu benda dengan satuan ukur tidak baku.

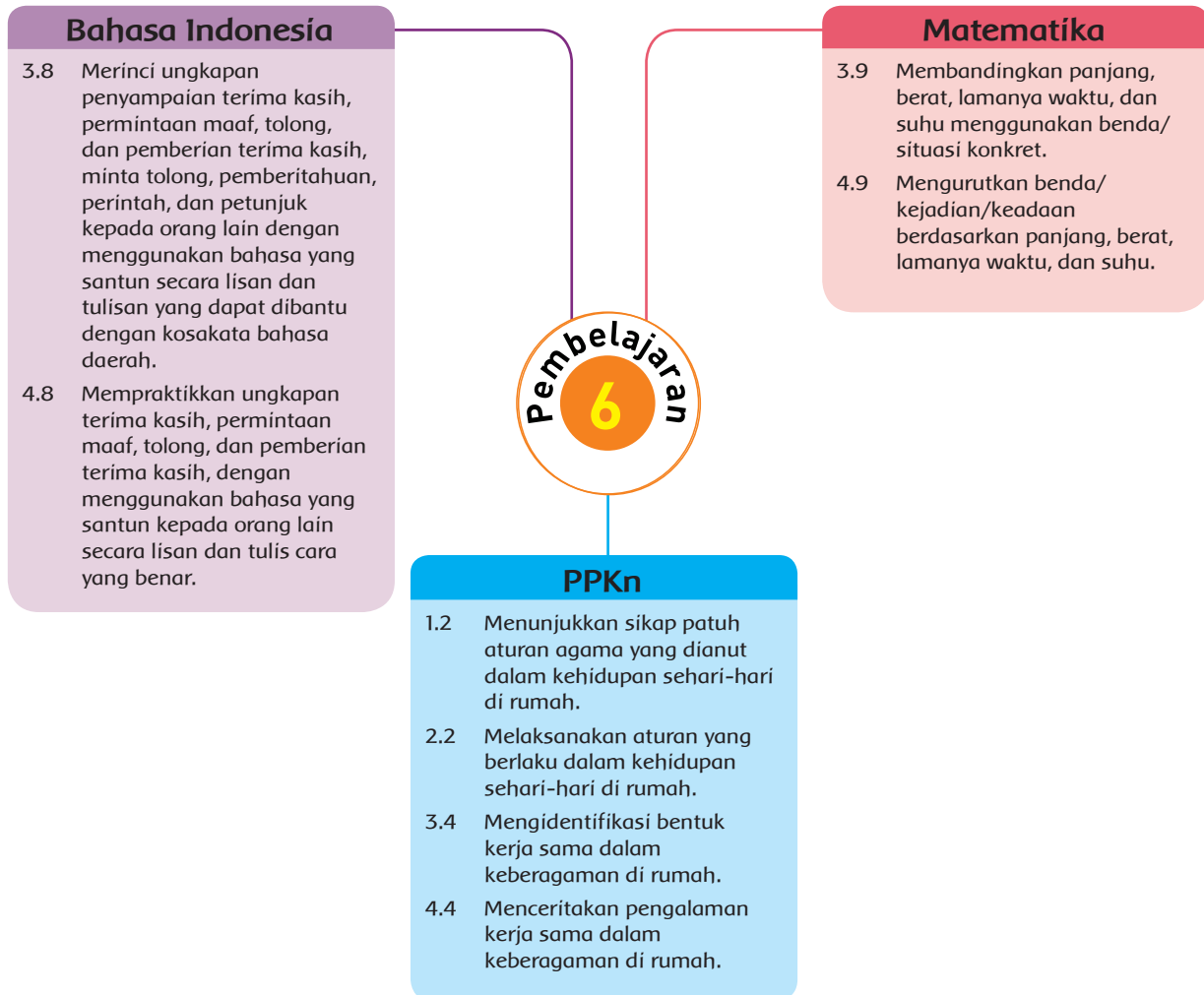
Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 - 70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Keterampilan meraba suhu benda	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan suhu benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan mandiri.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan suhu benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan 1 kali arahan ulang.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan suhu benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan suhu benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan penuh.
Keterampilan mengurutkan suhu benda	Menentukan urutan suhu benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan mandiri.	Menentukan urutan suhu benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan 1 kali arahan ulang.	Menentukan urutan suhu benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang.	Menentukan urutan suhu benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan penuh.

2. Bermain membuat kalimat minta tolong berdasarkan gambar

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Penampilan	Ada kontak mata, percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Bahasa	Mengandung ungkapan sesuai konteks, ucapan lancar, lafal tepat, intonasi tepat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Belum memenuhi kriteria.



Pemetaan Kompetensi Dasar



Uraian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks, siswa dapat menemukan kalimat permintaan tolong.
2. Dengan berlatih, siswa dapat menunjukkan kegiatan-kegiatan kerja sama yang dilakukan dalam mengatasi masalah di rumah.
3. Setelah membaca teks, siswa dapat menunjukkan ungkapan kalimat permintaan tolong.
4. Dengan berlatih, siswa dapat menemukan ungkapan kalimat permintaan tolong dan menanggapi.
5. Dengan bermain peran, siswa dapat memerankan ungkapan minta tolong secara lisan.
6. Sambil bermain, siswa dapat mengidentifikasi persamaan/perbedaan suhu benda dengan alat ukur tidak baku dan menentukan urutan suhunya.
7. Sambil bermain peran, siswa dapat memeragakan kerja sama yang dilakukan di rumah.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Potongan artikel koran.
- Teks bacaan tentang bencana alam.
- Beberapa jenis benda untuk mengukur suhu benda.
- Lembar kerja siswa.
- Buku Siswa

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberikan salam pembuka pada awal pelajaran.
- Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Guru mengajak siswa bermain membuat kalimat minta tolong dari sebuah kata.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk membuat kalimat minta tolong dari kata "tanah". Kalimat yang dibuat harus berbeda.
- Ini untuk mengingatkan kembali materi tentang kalimat minta tolong.

Ayo Membaca



- Kegiatan diawali dengan membaca sebuah cerita tentang bencana alam di hadapan siswa. (lihat buku siswa)
- Siswa diminta untuk menyimak cerita yang guru bacakan.
- Guru lalu bertanya, bercerita tentang apakah teks yang baru saja dibacakan? Apakah ada permintaan tolong? Bagaimana caranya meminta tolong? Bagaimana berterima kasih setelah ditolong? Terima kasih sudah dibantu.
- Guru kemudian membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan selembar kertas yang berisi cerita teks yang tadi dibacakan.
- Minta setiap kelompok untuk berdiskusi, kalimat manakah yang termasuk ungkapan permintaan tolong.



Ayo Membaca



- Bila menemukan, siswa diminta untuk memberikan garis bawah pada kalimat yang termasuk ungkapan permintaan tolong dan membacakan hasilnya.
- Berdasarkan hasil penemuan kalimat dan diskusi, siswa menuliskan hasilnya di lembar yang telah tersedia. (lihat buku siswa)

Ayo Berlatih



- Untuk memperkuat pemahaman siswa tentang kalimat minta tolong, guru meminta siswa mengerjakan latihan di Buku Siswa.
- Kelompok yang mendengarkan diminta untuk menanggapi apakah pekerjaan kelompok lain sudah tepat atau belum.
- Setelah presentasi seluruh kelompok selesai, guru dan siswa bersama-sama



mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Membahas mengenai mana yang termasuk ungkapan minta tolong dan bukan.

Ayo Bermain Peran



- Minta siswa untuk tetap bersama kelompok masing-masing.
- Minta siswa untuk bermain peran tentang teks bacaan tersebut.
- Setiap kelompok diminta untuk bermain peran di depan kelas secara bergantian.
- Kelompok yang menonton diberi waktu untuk menanggapi bermain peran dari kelompok lain.

Ayo Mencoba



- Guru meminta siswa untuk ke luar kelas dan berkumpul di halaman sekolah.
- Guru meminta seorang siswa untuk mengukur suhu badan teman-teman dengan cara memegang dahi masing-masing siswa dengan telapak tangan. (lihat Buku Siswa)
- Guru lalu bertanya: Bagaimana hasilnya? Siapakah yang suhunya paling panas? Mengapa?
- Guru lalu minta seorang siswa lainnya untuk melakukan hal yang sama dan bertanya hal yang sama.
- Setelah itu, guru lalu bertanya?
 - a. Mengapa untuk benda yang sama pengukuran suhunya bisa sama/berbeda?
 - b. Apa yang membuat hasilnya berbeda?
 - c. Apa yang membuat hasilnya sama?
 - d. Bisakah siswa mengurutkan yang suhunya terasa paling panas dan paling dingin?
- Kemudian, siswa diminta untuk kembali ke ruangan.

Ayo Berlatih



- Guru memuji siswa dan berterima kasih telah mengikuti semua kegiatan dengan semangat.
- Guru juga memuji kerja sama yang

Siti mengajak teman-teman bermain sambil belajar.
Bermain measuring suhu badan dengan telapak tangan.
Siti dan Beni measuring dahi teman-teman bergantian.
Siti measuring dahi Doga dan Lani.
Beni measuring dahi Ido dan Lili.
Apakah kamu dapat mengukur suhu badan dengan telapak tangan?
Apakah ada perbedaannya?
Mengapa demikian?
Cobalah lakukan bersama temanmu.
Cobalah mengukur suhu badan dengan telapak tangan.



dilakukan oleh setiap anggota kelompok sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan hasil yang optimal.

- Guru lalu meminta siswa kembali bekerja sama untuk mendiskusikan latihan seperti di buku siswa.

Ayo Bermain Peran



- Setelah selesai berlatih, minta kelompok untuk melihat gambar di buku siswa.
- Minta setiap kelompok untuk mendiskusikan kerja sama di rumah masing-masing.
- Setelah itu, minta kelompok untuk memilih jenis kegiatan kerja sama di rumah teman yang mana untuk diperagakan dalam kegiatan bermain peran.
- Setiap kelompok diminta untuk bermain peran di depan kelas secara bergantian.
- Kelompok yang menonton diberi waktu untuk menanggapi bermain peran dari kelompok yang tampil.



Kegiatan Penutup

- Guru melakukan refleksi bersama siswa.
 - a. Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini?
 - b. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?
 - c. Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa?
- Guru memberikan salam penutup, siswa berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.



Penilaian Pembelajaran:

Penilaian Sikap

- Observasi selama kegiatan berlangsung.

Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis tentang praktek menggunakan kalimat minta tolong.

Penilaian Keterampilan

1. Bermain peran berdasarkan teks bacaan di buku siswa.

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Penampilan	Mengandung ungkapan sesuai konteks, dialog lancar, lafal tepat, intonasi tepat.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.
Ekspresi	Percaya diri, suara terdengar dengan jelas, mimik wajah sesuai konteks.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.	Belum memenuhi kriteria.



2. Mengukur suhu benda dengan satuan ukur tidak baku

Keterampilan	Baik sekali (86 – 100)	Baik (71 – 85)	Cukup (61 – 70)	Perlu Pendampingan (≤ 60)
Keterampilan meraba suhu benda	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan suhu benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan mandiri.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan suhu benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan 1 kali arahan ulang.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan suhu benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang.	Mengidentifikasi persamaan/ perbedaan suhu benda dengan menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan penuh.
Keterampilan mengurutkan suhu benda	Menentukan urutan suhu benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan mandiri.	Menentukan urutan suhu benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan 1 kali arahan ulang.	Menentukan urutan suhu benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan lebih dari 1 kali arahan ulang.	Menentukan urutan suhu benda berdasarkan hasil pengukuran menggunakan alat ukur tidak baku dengan bantuan penuh.

Kegiatan Pengayaan

1. Siswa menyusun sebuah percakapan beberapa orang siswa tentang bencana alam yang berisi kalimat terima kasih dan minta tolong.
2. Menulis kalimat terima kasih dan minta tolong dari kejadian yang dilihatnya di kelas maupun di luar kelas.
3. Mengukur suhu semua benda yang ada dengan alat ukur tidak baku.
4. Membuat kreasi bentuk tanah liat tanpa melihat contoh apapun.
5. Membuat poster untuk menjaga keselamatan saat beraktivitas air.
6. Mencari sendiri kreasi eksperimen tentang suhu.

Remedial

1. Guru membantu siswa mengenal kalimat minta tolong dan terima kasih:
 - Guru menunjukkan sebuah gambar pemandangan yang amat indah.
 - Guru meminta siswa untuk berbicara, apa saja yang dilihat pada gambar tersebut.
 - Guru lalu bertanya pendapat siswa, apakah kalimat minta tolong dan terima kasih yang sesuai dengan gambar atau teks bacaan.
 - Guru lalu minta siswa tersebut mengamati kegiatan yang dilakukan teman lain. Tolonglah teman yang membutuhkan bantuan. Jika kamu yang ditolong, ucapkan terima kasih.
2. Guru membantu siswa membuat kreasi dari tanah liat:
 - Guru membimbing siswa setahap demi setahap langkah pembuatan kreasi dari tanah liat.
 - Semua yang dibuat oleh siswa meniru guru.
 - Bentuk yang dihasilkan sesuai bentuk yang dibuat oleh guru.



Daftar Pustaka

- Amin, H. Maswardi Muhammad, 2014. *Moral Pancasila Jati Diri Bangsa, Aktualisasi Ucapan dan Perilaku Bermoral Pancasila*. Gorga Media.
- D.A, Dian. 2014. *Rahasia Cantik Langsing Sehat Awet Muda*. Yogyakarta: Efata Publishing.
- Delphie, Bandi. 2008. *Program Pembelajaran Individual Berbasis Gerak Irama*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Fajariyah, Nur dan Defi Triratnawati. 2008. *Cerdas Berhitung Matematika*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Housner, Lynn Dale, Ed. 2009. *Integrated Physical Education, A Guide for the Elementary Classroom Teacher, 2nd Edition*. Virginia: West Virginia University.
- Kheong, Fong Ho, Chelvi Ramakrishnan, Michelle Choo. 2014. *My pals are here, Maths IA Text book second edition*. Marshall Cavendish Education.
- Kheong, Fong Ho, Chelvi Ramakrishnan, Michelle Choo. 2014. *My pals are here, Maths IB Text book second edition*. Marshall Cavendish Education.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 24, 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 53, 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Pflug, Micki. 2003. *Making The Grade, Everything Your 3rd Grader Needs to Know*. Newyork: Baron's Educational Series, Inc.,
- Ragsdale, Susan and Ann Saylor. 2009. *Building Character from the Start : 201 Activities*. Minneapolis: Search Institute Press.
- Sihotang, Kasdin, dkk. 2014. *Pendidikan Pancasila: Upaya Internalisasi Nilai-nilai Kebangsaan*. Jakarta: Grafindo.
- Undang-undang No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan.
- Waridah, Ernawati. 2013. *EYD: Ejaan Yang Disempurnakan dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Bandung: Ruang Kata.
- Wuradji. 2006. *Panduan penelitian survey*. Lembaga Penelitian UNY.
- Wyndham, Lucy. 2009. *The No Gym Workout*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Yonny, Acep 2014. *Mahir Menulis Naskah Drama*. Yogyakarta: Suaka Media.
- <http://mettaadnyana.blogspot.co.id/2014/07/matematika-pengukuran-baku-dan-tidak.html>
- <http://pujirahayu11.blogspot.co.id/>
(Sumber materi Matematika diunduh pada hari Rabu, 17 Agustus 2016, pada pukul 09.10)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Pujian>
- <http://www.prbahasaIndonesia.com/2015/10/pengertian-kalimat-pujian-dan-contohnya.html>
- <http://www.bahasaindonesiaku.net/2015/12/pengertian-dan-contoh-kalimat-kritikan-dan-pujian-bahasa-indonesia.html>

(Semua sumber materi Bahasa Indonesia diunduh pada hari Rabu, 17 Agustus 2016, pada pukul 09.15)



Profil Penulis

Nama Lengkap : Yun Kusumawati, S. S.
Telp. Kantor/HP : 021-7534841.
E-mail : penulistematik1dan3@gmail.com
Akun facebook : www.facebook.com/bukutematikkelas1dan3
Alamat Kantor : Jl. Garuda UjungNo.35
Griya Cinere 1, Limo
Depok, 16515



Bidang Keahlian: Bahasa dan Sastra

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2005 – 2007, Guru Bahasa Indonesia di SD Lazuardi GIS.
2. 2007 – 2014, Guru Bahasa Indonesia di SMP Lazuardi GIS.
3. 2014 – saat ini, Kepala SMP Lazuardi GIS.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, jurusan Sastra Indonesia(1996-2000)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2 Kegemaranku

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

–

■ **Informasi Lain**

Lahir di Pangkal Pinang, 21 Juni 1978. Menikah dan dikaruniai 2 anak. Saat ini menetap di Bogor. Aktif di organisasi profesi Guru. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang pendidikan, sastra, dan sosial. Penulis juga aktif mengikuti seminar, pelatihan, dan workshop, baik di bidang pendidikan maupun non-pendidikan.

Nama Lengkap : Panca Ariguntar W.S, S.Si
Telp. Kantor : 021-7534841
E-mail : penulistematik1dan3@gmail.com
Akun Facebook : <http://www.facebook.com/bukutematikkelas1dan3>
Alamat Kantor : Jl. Garuda Ujung No.35, Griya Cinere 1,
Limo – Depok
Bidang Keahlian : Guru Kelas



■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2002 – sekarang: Guru di Sekolah Lazuardi GIS – Cinere, Depok.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Departemen Astronomi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Bandung (1994-2000)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Kegiatanku

■ **Informasi Lain dari Penulis (tidak wajib):**

Lahir di Ujungpandang, 28 Oktober 1976. Menikah dan dikaruniai 2 anak. Saat ini menetap di Depok. Aktif mengajar di Sekolah Lazuardi sejak tahun 2002 hingga saat buku ini disusun. Selama di Lazuardi, penulis telah mengajar pada jenjang pendidikan yang berbeda-beda, mulai dari TK hingga SMP.

■ Profil Penulis

Nama Lengkap : Lubna Assagaf, S. Pd.
Telp. Kantor/HP : (021) 7534841.
E-mail : penulistematik1dan3@gmail.com
Akun facebook : www.facebook.com/bukutematikkelas1dan3
Alamat Kantor : Jl. Garuda UjungNo.35
Griya Cinere 1, Limo
Depok, 16515
Bidang Keahlian: Pendidikan Anak Usia Dini



■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1993 - sekarang, Pendidik

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1 FKIP/PLS/Univ. Ibnu Khaldun Bogor (2001 – 2003)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Teks Tematik Kelas 1 dan 3

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

-

Profil Penelaah

Nama Lengkap) : Advendi Kristiyandaru, S.Pd., M.Pd.

Telp Kantor/HP : 08123231181/085785864790

E-mail : kristiyandaruadvendi@yahoo.com atau advendikristiyandaru@unesa.ac.id

Akun Facebook : -

Alamat Kantor : FIK Unesa Lidah Wetan Lakarsantri Surabaya kode pos 60213

Bidang Keahlian : pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen tetap di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sejak tahun 1998 hingga sekarang.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 Jurusan Pendidikan Olahraga di IKIP Negeri Surabaya (1997) lulus sebagai wisudawan terbaik,
2. S-2 Program Studi Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Surabaya (2006).
3. Saat ini sedang menempuh Program Doctoral (S-3) Pendidikan Olahraga di Universitas Negeri Jakarta.

■ Judul Buku yang pernah ditelaah:

1. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI tahun 2009.
2. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/MTs tahun 2009.
3. Buku Teks Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA tahun 2009.

■ Judul Penelitian dan tahun terbit:

1. Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berorientasi Tugas untuk Meningkatkan Motivasi Instrinsik dan Kemampuan Motorik Siswa (2013).
2. Pemetaan Potensi Penelitian Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kependidikan Unesa Sebagai Pijakan Penentuan Program Unggulan (2012).
3. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Tenis Lapangan Melalui Penggunaan Multimedia dalam Model Pengajaran Langsung Pada Mahasiswa S-1 Penjaskesrek Jurusan Pendidikan Olahraga Fik Unesa (2010).
4. Proses Pendampingan Pada Kegiatan Pembelajaran Bagi Dosen Yuniior Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya (2006).

Nama Lengkap : Dr. Elindra Yetti, M.Pd

Telp Kantor/HP : 021-4721340 / 0812830360

E-mail : elindra_yetti68@yahoo.co.id / elindrayetti@unj.ac.id

Akun Facebook : Yetti Chaniago

Alamat Kantor : Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur

Bidang Keahlian : Seni Budaya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari (2012-2014)
2. Sekretaris Prodi PAUD Program Pascasarjana UNJ (2014 – sekarang)
3. Auditor di Lembaga Penjaminan Mutu UNJ (2010 – sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Negeri Jakarta (2007 – 2011).
2. S2: Program Pascasarjana /Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini/Universitas Negeri Jakarta (1999 – 2003).
3. S1: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni/Jurusan Pendidikan Sendratasik/Program Studi Pendidikan Seni Tari/IKIP Yogyakarta (1991-1993).

■ Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks SD Kelas I - Kelas VI (2013 – sekarang)
2. Buku Teks Seni Budaya SMP (
3. Mengembangkan Kreativitas Tari Anak dan Remaja (Dikti : 2012)
4. Buku Teori Musik (2014)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. 2009, Peningkatan Ketajaman Pendengaran Siswa Tuna Rungu Melalui Pembelajaran Tari
2. 2012, Tracer Study Alumni Program Studi Pendidikan Seni Tari
3. 2013, Kepuasan Pelanggan Program Studi Pendidikan Seni tari
4. 2014, Pengembangan Konsep Tari Pendidikan
5. 2015 – 2016, Pembelajaran Tari Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini (Pengembangan Model di TK B Jakarta Timur)

Nama Lengkap : Drs. Suwarta Zebua, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 0274-586168 Ext. 382/081578960400
E-mail : attazebua@yahoo.com, suwarta_z@uny.ac.id
Akun Facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Jl. Colombo No1, Karangmalang, Yogyakarta (55281)
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1988 – sekarang: Dosen Mata kuliah Aransemen Musik (teori) dan Cello (Praktik Instrumen Mayor) Universitas Negeri Yogyakarta

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Program Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni/ Bidang Pengkajian Seni (Musik) (2009-sekarang)
2. S2: Fakultas Program Pascasarjana UNY/Jurusan PTK (2000-2007)
3. S1: Fakultas Seni Pertunjukan/Jurusan Musik Sekolah/ISI Yogyakarta (1980-1987)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Seni Budaya SD Kls I-VI (2009; 2013; 2014-2016)
2. Buku Seni Budaya SMP Kls VII-IX (2009; 2013; 2014)
3. Buku Seni Budaya SMA Kls X-XII (2009)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Karakteristik Nyanyian Hoho Nias (2014 Proceeding Seminar Nasional)

Nama Lengkap : Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati M.Pd
Telp. Kantor/HP : 082121161604
E-mail : trihartiti54@gmail.com
Akun Facebook :-
Alamat Kantor : Universitas Negeri Yogyakarta. Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Bidang Keahlian : Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Seni Rupa

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:**

1. 1979 – sekarang: Dosen Universitas Negeri Yogyakarta
2. 1992- 1995: Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY
3. 1995- 1999: Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNY
4. 1999-2003: Pembantu Dekan III Fakultas Bahasa dan Seni UNY
5. 2014-Sekarang: Kaprodi Pendidikan Seni S2 Pascasarjana UNY

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (2004-2009)
2. S2: Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (1984-1988)
3. S1: Pendidikan Seni Rupa IKIP Negeri Yogyakarta (1972-1978)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Seni Budaya Untuk SMP
2. Seni Budaya Untuk SMA
3. Buku Tematik Tema 7 Benda, Hewan, dan Tanaman Di Sekitar Kita Sd/Mi
4. Buku Tematik Diriku (Seni Rupa, Prakarya)
5. Buku Tematik Kegemaranku (Seni Rupa, Prakarya)
6. Buku Tematik Keluargaku (Seni Rupa, Prakarya)
7. Buku Tematik Pengalamanku (Seni Rupa, Prakarya)
8. Buku Tematik Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri (Seni Rupa, Prakarya)
9. Buku Tematik Benda, Hewan, dan Tanaman Di Sekitarku (Seni Rupa, Prakarya)
10. Buku Tematik Peristiwa Alam (Seni Rupa, Prakarya)
11. Buku Tematik Hidup Rukun
12. Buku Tematik Aku dan Sekolahku
13. Buku Tematik Hidup Bersih dan Sehat
14. Buku Tematik Air, Bumi, dan Matahari
15. Buku Tematik Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan (Seni Rupa, Prakarya)
16. Buku Tematik Perkembangan Teknologi (Seni Rupa, Prakarya)
17. Buku Tematik Perubahan di Alam (Seni Rupa, Prakarya)
18. Buku Tematik Peduli Lingkungan Sosial/Lingkungan Sosial (Seni Rupa, Prakarya)
19. Buku Tematik Mengenal Olah Raga dan Permainan Tradisional (Seni Rupa)

20. Buku Tematik Peduli Lingkungan Sosial (Prakarya)
21. Buku Tematik Indahnya Persahabatan (Seni Rupa, Prakarya)
22. Buku Tematik Energi dan Perubahan (Seni Rupa, Prakarya)
23. Buku Tematik Bumi dan Alam Semesta (Seni Rupa, Prakarya)
24. Buku Tematik Indahnya Kebersamaan
25. Buku Tematik Selalu Berhemat Energi
26. Buku Tematik Peduli Terhadap Makhluk Hidup
27. Buku Tematik Berbagai Pekerjaan
28. Buku Tematik Pahlawanku
29. Buku Tematik Indahnya Negeriku
30. Buku Tematik Cita-Citaku
31. Buku Tematik Tempat Tinggalku
32. Buku Tematik Makananku Sehat Dan Bergisi
33. Buku Tematik Benda-Benda di Sekitar Kita
34. Buku Tematik Peristiwa Dalam Kehidupan
35. Buku Tematik Hidup Rukun
36. Buku Tematik Sehat Itu Penting
37. Buku Tematik Bangga Sebagai Bangsa Indonesia
38. Buku Tematik Organ Tubuh Manusia Dan Hewan
39. Buku Tematik Sejarah Peradaban Indonesia
40. Buku Tematik Ekosistem
41. Buku Tematik Lingkungan Sahabat Kita
42. Buku Tematik Selamatkan Makhluk Hidup/
43. Buku Tematik Tumbuhan Sumber Kehidupan
44. Buku Tematik Persatuan Dalam Perbedaan
45. Buku Tematik Tokoh dan Penemuan
46. Buku Tematik Globalisasi
47. Buku Tematik Wirausaha
48. Buku Tematik Menuju Masyarakat Sehat
49. Buku Tematik Kepemimpinan
50. Buku Tematik Menjelajah Angkasa Luar
51. Buku Tematik Selamatkan Makhluk Hidup/
52. Buku Tematik Tumbuhan Sumber Kehidupan
53. Buku Tematik Bumiku/Perbedaan Waktu dan Pengaruhnya
54. Buku Tematik Air, Bumi, dan Matahari
55. Buku Tematik Hidup Rukun
56. Buku Tematik Aku dan Sekolahku
57. Buku Tematik Hidup Bersih dan Sehat

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan Teknik pewarnaan Alami pada Kerajinan Serat Alami di CV“Bhumi Cipta Mandiri” Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (RISTEK), (Ketua) 2006
2. Strategi Pembelajaran Seni Lukis Anak Usia Dini Di Sanggar Pratista Yogyakarta (Anggota) 2007
3. Identifikasi Dan Relevansi Penelitian Dosen Dengan Kebutuhan Stake Holder, Isu Mutakhir, Pembelajaran, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Anggota) 2007
4. Pengembangan Desain Dan Teknologi Pewarnaan Alami Pada Serat Alami (DIKTI :Hibah Bersaing XV Perguruan Tinggi) (Ketua) 2008
5. Dampak Akreditasi Program Studi Terhadap Peningkatan Kualitas Lembaga (Anggota) 2008
6. Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Seni Lukis Anak Sekolah Dasar (DIKTI) (Mandiri) 2009
7. Penilaian Gambar“Imajinatif” Siswa Kelas III Sekolah Dasar Dengan Instrumen Nontes (Mandiri) 2009
8. Implementasi Instrumen Penilaian Proses Gambar“Ekspresif” Siswa Kelas I Sekolah Dasar di Yogyakarta.(Mandiri) 2010
9. Penerapan Instrumen Penilaian Gambar Siswa Sekolah Dasar di Yogyakarta (Mandiri) 2011
10. Karakteristik Instrumen Penilaian Seleksi Ujian Masuk Ketrampilan Khusus Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY. (Ketua) 2012
11. Diseminasi Pedoman Penilaian Seni Lukis Anak Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta (Mandiri) 2012
12. An Integrated Multi-Life Character Model dalam Aristocratic Ethnomulticultural Society pada Prosesi Sugenan Khaul Dalem Ng. DSDISKS Hamengkubuwono Kaping VII di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIKTI:STRANAS) (Ketua) 2013
13. The Maintenance of Javanese Language Level Based on Social Stratification dan The Kinship System of Ng. DSDISKS Hamengkubuwono VII dalam Kraton Yogyakarta di D.I.Y. (DIKTI:STRANAS) (Ketua) 2014
14. Studi Penelusuran Lulusan S3 PEP Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. (Ketua) 2014
15. Pengembangan Instrumen Nontes Penilaian Karya Kreasi Seni Rupa Terintegrasi dengan Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan untuk Kesiapan Kerja (IDB) (Ketua) 2015

Nama Lengkap : Drs. Tijan, M.Si.
Telp Kantor/HP : 024-8508014/081325696534
E-mail : tijan_smg@yahoo.com
Akun Facebook : --
Alamat Kantor : Kampus Unnes Sekaran Gunungpati Kota Semarang
Bidang Keahlian : Kurikulum dan Buku Teks; Strategi Belajar Mengajar PPKn; Pengembangan Inovasi Pembelajaran PPKn

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1987 – 2016: Dosen IKIP Negeri Semarang (sekarang UNNES).

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Fakultas Ilmu Administrasi (FIA)/Jurusan Administrasi Negara/Program Studi Ilmu Administrasi Negara Masuk Tahun 1998 Lulus Tahun 2001.
2. S1: Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial/PMP-KN/PMP dan KN tahun masuk 1982 tahun lulus 1986.

■ **Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Tematik SD Kelas 1 dan 2 yang diterbitkan Kota Semarang tahun 2007.
2. Buku Tematik SD Kelas 1 dan 2 yang diterbitkan oleh Kemenag Tahun 2009.
3. Buku Tematik SD Kelas 1-6 Puskurbuk 2013-2016.
4. Buku Pelajaran PKN dan IPS SD Kelas 1-6 yang diterbitkan Kota Semarang tahun 2007.
5. Buku Pelajaran PKN dan IPS SD Kelas 1-6 yang diterbitkan Kemenag Tahun 2009.
6. Buku Pelajaran PKN Kelas 7-9 SMP yang diterbitkan Kota Semarang tahun 2007.
7. Buku Pelajaran PKN Kelas 7-9 MTs yang diterbitkan Kemenag Tahun 2009.
8. Buku Pelajaran PKN SMA/SMK Kelas 10-12 yang diterbitkan Kota Semarang tahun 2007.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Model Pemekaran Daerah yang Mendekatkan pada Kesejahteraan Rakyat Program: Hibah Bersaing Dikti Tahun: 2007
2. Pengembangan Model Perencanaan Partisipatif Daerah Kabupaten (Tahun edua) Program: Hibah Bersaing Tahun: 2006
3. Penggunaan Model Pembelajaran Newspaper Based Teaching untuk Meningkatkan Relevansi dan Kekinian Materi Pembelajaran Mata Kuliah Sistem Politik Indonesia Program: SP4 Hibah Kompetisi Tahun: 2007
4. Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Program: DIPA Unnes Tahun: 2009
5. Model Pengembangan Kecakapan Hidup (Life Skill) Berdasarkan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Pati Program: DIA Bermutu Tahun: 2010
6. Colaboration Model Pembelajaran Cooperative Tipe STAD dan Cases Based Learning sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Hukum Acara Program: DIA Bermutu Tahun: 2010
7. Kajian Terhadap Produk Hukum Lokal Terkait Dengan Penguatan Kapasitas Masyarakat Dalam Menghadapi Resiko Bencana Akibat Perubahan Iklim Di Jawa Tengah Program: penelitian dosen senior Tahun: 2011
8. Model Pendidikan Nasionalisme dan Karakter Bangsa pada Sekolah Dasar di Kota Semarang Program: Dia Bermutu Tahun: 2011
9. Padepokan Karakter Lokus Model Pembangunan Karakter dan Pembangunan Bangsa Program: Penel Unggulan PT Tahun: 2013
10. Evaluasi Kesiapan Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar di Jawa Tengah dalam Melaksanakan Pendidikan Karakter Bangsa Berdasarkan Kurikulum Tahun 2013 Program: Penelitian Tahun: 2014
11. Relevansi Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Universitas Negeri Semarang Sebagai Universitas Konservasi Program: Penelitian Tahun: 2015.

Nama Lengkap : Dr. Liliana Muliastuti
Telp Kantor/HP : 08159492993
E-mail : lmulastuti@yahoo.com
Alamat Kantor : kampus A Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1992-2016: Dosen Bahasa Indonesia di UNJ

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Prodi Pendidikan Bahasa UNJ (2011 – 2015)
2. S2: Prodi Pendidikan Bahasa UNJ (1994-1997)
3. S1: Fakultas Bahasa dan Seni/jurusan Bahasa Indonesia/program studi Pendidikan Bahasa Indonesia UNJ (1986-1991)

■ **Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Bahasa Indonesia bagi penutur asing diterbitkan UNJ.
2. Buku Bahasa Indonesia SD diterbitkan penerbit swasta.
3. Buku Bahasa Indonesia SMA diterbitkan Kemendikbud.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. "Telaah Buku Teks BIPA (2005)"; "Pengembangan Materi Ajar BIPA (2008); "Pengembangan CD Pembelajaran BIPA (2010); dan "Pengembangan Materi Ajar BIPA Berbasis Pendekatan Integratif dan Multikultural (2012)."

■ **Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Telaah Kurikulum dan Buku Teks (Modul UT); Semantik (Modul UT); dan Linguistik Umum (Modul UT), 2007.

Nama Lengkap : Dra. Wahyuningsih, M.Pd
Telp Kantor/HP : 024. 8660106
E-mail : wahyupgsdunnes@gmail.com
Akun Facebook : wahyu_pgsdunnes@yahoo.com
Alamat Kantor : Kampus PGSD jl. Beringin Raya no 15 Wonosari, Ngaliyan Semarang
Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. Dosen PGSD Unnes (1991- sekarang)

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Fakultas Keguruan /jurusan Pendidikan Matematika /program studi Pendidikan Matematika SD/Universitas Negeri Malang (tahun 2000– tahun 2003)
2. S1: Fakultas Keguruan/jurusan Pendidikan Matematika/program studi pendidikan matematika / Universitas Terbuka (tahun 1987 – tahun 1990)

■ **Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Keluargaku untuk SD/MI Kelas 1.
2. Peristiwa Alam untuk SD/MI Kelas 1.
3. Berbagai Pekerjaan untuk SD/MI Kelas 4.
4. Indahnya Negeriku untuk SD/MI Kelas 4.
5. Menghargai Jasa Pahlawan untuk SD/MI Kelas 4.
6. Selamatkan Mahkluk Hidup untuk SD/MI Kelas 6.
7. Perkembangan Teknologi untuk SD/MI Kelas 3.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik Melalui *Lesson Study* (2010)
2. Penerapan *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tematik (2011).
3. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matakuliah Matematika di PGSD Unnes Melalui *Problem Based Learning* dengan *E-Learning* (2012)
4. Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik di Sekolah Dasar (2014)
5. Implementasi Pendekatan *Problem Based Learning* dengan *Open-Ended Problem* untuk Menumbuhkan Keterampilan Komunikasi Matematika Pada Mahasiswa S 1 PGSD Unnes (2015)

■ Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Isnaeni, S.Pd.
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek permata sari/pasopati
Jl. Permatasari 1 No. 14 RT. 03 RW. 11
Arcamanik-Bandung

■ **Riwayat pekerjaan/Pprofesi**

1. 1997 - Sekarang, Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar**

1. Sarjana pendidikan Seni dan Kerajinan. S1 UPI bdg '97

■ **Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan**

1. Aktif pameran di kampus-kampus dari tahun 1991-2000
2. Terlibat di beberapa proyek team animasi

■ **Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan**

1. Sudah 1000 lebih buku yang telah diilustrasikan di penerbit-penerbit besar di Indonesia

■ **Informasi Lain**

Lahir di Bandung 23 juli 1973. Menikah dan dikaruniai 2 anak. Saat ini menetap di Bandung. Beberapa kali terlibat sebagai pengajar dan melahirkan beberapa ilustrator yang sukses di penerbitan.